



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



**DJKN**

# 2024

## LAPORAN KEUANGAN

Unit Akuntansi Kuasa  
Pengguna Anggaran  
(UAKPA)

Kanwil DJKN  
Papua, Papua Barat,  
dan Maluku  
(506409)

**AUDITED**

✉ [kanwildjkn17@kemenkeu.go.id](mailto:kanwildjkn17@kemenkeu.go.id)

📷 [djknpapabaruku](#)

KemenkeuSatu

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan (LK) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun LK yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan LK Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. LK ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

LK ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Di samping itu, LK ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jayapura, 7 Mei 2025  
Kepala Kantor Wilayah DJKN  
Papua, Papua Barat dan Maluku



Ditandatangani secara elektronik  
Kristijanindyati Puspitasari  
NIP 19700729 199603 2 001



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	v
Pernyataan Tanggung Jawab	vii
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	37
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	43
F. Pengungkapan Penting Lainnya	46

---

---

## DAFTAR TABEL

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE TA 2024 DAN TA 2023 .....	4
NERACA TA 2024 DAN 2023.....	5
LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE TA 2024 DAN TA 2023.....	6
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE TA 2024 DAN TA 2023.....	7
Tabel Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	16
Tabel Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud.....	17
Tabel Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2024 .....	20
Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan pada TA 2024 dan TA 2023 .....	21
Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024 .....	21
Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Pada TA 2024 dan TA 2023.....	22
Tabel Perbandingan Belanja Pegawai Pada TA 2024 dan TA 2023.....	22
Tabel Perbandingan Belanja Barang Pada TA 2024 dan TA 2023 .....	23
Tabel Perbandingan Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 .....	23
Tabel Perbandingan Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023.....	24
Tabel Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan TA 2023...	24
Tabel Perbandingan Belanja Modal Gedung Bangunan TA 2024 dan TA 2023.....	24
Tabel Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan TA 2024 dan 2023....	25
Tabel Perbandingan Belanja Bantuan Sosial Pada TA 2024 dan TA 2023 .....	25
Tabel Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran.....	26
Tabel Rincian Kas di Bendahara Penerimaan.....	26
Tabel Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas .....	27
Tabel Rincian Piutang PNBK.....	27
Tabel Rincian Bagian Lancar TPA .....	27
Tabel Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar .....	28
Tabel Rincian Belanja Dibayar di Muka .....	28
Tabel Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima .....	29
Tabel Rincian Persediaan .....	29
Tabel Rincian Persediaan Yang Belum Diregister.....	29
Tabel Rincian Tagihan TP/TGR.....	30
Tabel Rincian Tagihan TPA .....	30
Tabel Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang .....	31
Tabel Rincian Tanah.....	31
Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....	33
Tabel Rincian Aset Tak Berwujud .....	34
Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya .....	35

<i>Tabel Rincian Utang kepada Pihak Ketiga.....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel Rincian Pendapatan Diterima di Muka.....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel Perbandingan Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya .....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak.....</i>	<i>37</i>
<i>Tabel Rincian Beban Pegawai.....</i>	<i>38</i>
<i>Tabel Rincian Beban Persediaan.....</i>	<i>38</i>
<i>Tabel Rincian Beban Barang dan Jasa .....</i>	<i>39</i>
<i>Tabel Rincian Beban Pemeliharaan.....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel Rincian Beban Perjalanan Dinas .....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat .....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel Rincian Beban Bantuan Sosial .....</i>	<i>41</i>
<i>Tabel Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2024 dan TA 2023.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel Rincian Kegiatan Non Operasional.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel Rincian Pos Luar Biasa .....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas .....</i>	<i>45</i>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **A. Dokumen Pendukung Data Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024**

#### **1. Laporan Utama (Keuangan)**

- a. Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023; .....Lampiran Hal 4
- b. Neraca Tingkat Satuan Kerja Per Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023; .....Lampiran Hal 6
- c. Laporan Operasional Tingkat Satuan Kerja Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023;..... Lampiran Hal 7
- d. Laporan Perubahan Ekuitas Tingkat Satuan Kerja Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023; .....Lampiran Hal 10
- e. Neraca Percobaan Akruwal Tingkat Satuan Kerja Per 31 Desember 2024; .....Lampiran Hal 11
- f. Neraca Percobaan Kas Tingkat Satuan Kerja Per 31 Desember 2024; .....Lampiran Hal 13

#### **2. Laporan Tambahan (Keuangan)**

- a. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024;.....Lampiran Hal 15
- b. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Fungsi/Sub Fungsi/Program/Kegiatan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024;.....Lampiran Hal 17
- c. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Satuan Kerja Menurut Sumber Dana/Jenis Belanja/Akun s.d. Bulan Desember 2024;.....Lampiran Hal 18
- d. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana/Program/Kegiatan Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024; .....Lampiran Hal 19
- e. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Kelompok Pendapatan/Akun Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024;.....Lampiran Hal 21
- f. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana/Program/Kegiatan/*Output* Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024;.....Lampiran Hal 22
- g. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024;.....Lampiran Hal 29

h. Neraca Percobaan Tingkat Satuan Kerja Per 1 Januari 2024 (Saldo Awal);.....Lampiran Hal 31

**B. Dokumen Pendukung Lainnya**

- a. Laporan BMN Tahun Anggaran 2024.....Lampiran Hal 33
- b. Laporan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 (Capaian *Output*).....Lampiran Hal 60
- c. Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2024.....Lampiran Hal 63
- d. Bukti Penerimaan Negara Pembayaran Kompensasi sebagian Aset Eks IJJDF Nomor 15.....Lampiran Hal 158

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) berikut ini merupakan tanggung jawab kami selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

Laporan Keuangan berikut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian *intern* yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jayapura, 7 Mei 2024  
Kepala Kantor Wilayah DJKN  
Papua, Papua Barat, dan Maluku



Ditandatangani secara elektronik  
Kristijanindyati Puspitasari  
NIP 19700729 199603 2 001



Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp303.259.036 atau sebesar 3132% dari target Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 yaitu sebesar Rp9.683.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp3.671.267.204 atau mencapai 98% dari alokasi anggaran sebesar Rp3.730.430.000.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp8.039.758.791 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp6.689.250; Aset Tetap (neto) sebesar Rp8.025.412.891; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp7.656.650.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp8.039.758.791.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional, Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional, Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, dan Surplus/Defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp300.464.036 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp3.294.383.405, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp2.993.919.369.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp2.427.000 dan Rp0. Sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp2.991.492.369.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp7.647.624.242 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp2.991.492.369 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp3.383.626.918 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp8.039.758.791.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh SAP serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Informasi tentang Capaian Kinerja berupa Nilai Kinerja Organisasi (NKO) disajikan pada bagian Pendahuluan CaLK sebagai informasi umum terkait kinerja satuan kerja, mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 300/KMK.01/2022 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan.

Pedoman ini mengarahkan bahwa pengukuran kinerja Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama

(IKU) pada masing-masing perspektif. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa NKO Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku Tahun 2024 sebesar 113.59%.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER  
2023**

*(Dalam rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024		% thd	2023
		ANGGARAN	REALISASI	Angg	REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	9.683.000	303.259.036	3131,87	448.558.830
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>9.683.000</b>	<b>303.259.036</b>	<b>3131,87</b>	<b>448.558.830</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.3	-	-	0,00	-
Belanja Barang	B.4	2.926.118.000	2.867.219.404	97,99	1.859.518.140
Belanja Modal	B.5	804.312.000	804.047.800	99,97	981.211.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>3.730.430.000</b>	<b>3.671.267.204</b>	<b>98,41</b>	<b>2.840.729.140</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

**KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU  
NERACA**

**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

*(Dalam rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka/Uang Muka Belanja	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	6.689.250	3.107.500
Jumlah Aset Lancar		6.689.250	3.107.500
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.12	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.14	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.15	2.120.932.000	2.120.932.000
Peralatan dan Mesin	C.16	5.055.512.376	5.029.392.326
Gedung dan Bangunan	C.17	6.186.550.750	5.390.773.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.18	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.19	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.20	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.21	(5.337.582.235)	(4.904.605.234)
Jumlah Aset Tetap		8.025.412.891	7.636.492.092
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.22	-	-
Aset Lain-Lain	C.23	666.194.350	764.389.760
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.24	(658.537.700)	(756.365.110)
Jumlah Aset Lainnya		7.656.650	8.024.650
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8.039.758.791</b>	<b>7.647.624.242</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.25	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.26	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.28	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS DANA</b>			
Ekuitas	C.29	8.039.758.791	7.647.624.242
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>8.039.758.791</b>	<b>7.647.624.242</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>8.039.758.791</b>	<b>7.647.624.242</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

*(Dalam rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	300.464.036	446.772.730
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		300.464.036	446.772.730
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	41.305.050	15.333.500
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.165.536.192	963.037.905
Beban Pemeliharaan	D.5	355.527.687	243.033.658
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.301.268.725	629.849.477
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	430.745.751	535.013.691
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		3.294.383.405	2.386.268.231
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(2.993.919.369)</b>	<b>(1.939.495.501)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	2.427.000	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	1.783.100
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>2.427.000</b>	<b>1.783.100</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(2.991.492.369)</b>	<b>(1.937.712.401)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan PNPB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(2.991.492.369)</b>	<b>(1.937.712.401)</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

*(Dalam rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	7.647.624.242	7.129.369.517
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.991.492.369)	(1.937.712.401)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(8.597.600)
PENEYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	-	(8.597.600)
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.5	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	3.383.626.918	2.464.564.726
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6</b>	<b>8.039.758.791</b>	<b>7.647.624.242</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

**A. PENJELASAN UMUM**

**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku**

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku didirikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 263/PMK.01/2016 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah sebuah unit Kantor Vertikal dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang memiliki tugas melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, supervisi, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang..

Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku mulai beroperasi terhitung sejak tanggal 1 Februari 2007 dan saat ini Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku berlokasi di Gedung Keuangan Negara Jayapura Lantai 7, yang terletak di Jalan Ahmad Yani Nomor 8, Gurabesi, Kota Jayapura, bersama-sama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jayapura, Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Papua, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jayapura, dan Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe C Jayapura.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2020 tentang Kementerian Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.01/2021 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, telah ditetapkan tugas dan fungsi Unit Eselon I Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Oleh karena itu, tugas-tugas seperti penyelesaian mengenai usul penghapusan, penetapan status penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan, dan pengelolaan barang milik negara, termasuk masalah-masalah yang berhubungan dengan kekayaan negara lainnya, penilaian, dan lelang dari Kementerian Negara/Lembaga selanjutnya ditangani oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Laporan keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis Akuntansi*

### **A.3. Basis Akuntansi**

Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan SAP yang telah ditetapkan dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berikut telah mengacu pada SAP. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah

DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*    **(1) Pendapatan-LRA**

- Pendapatan-LRA diakui saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO*    **(2) Pendapatan-LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Bea Lelang oleh Pejabat Lelang Kelas I dan Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II diakui setelah disetor ke Kas Umum Negara.
  - Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji diakui setelah terbit SP2D untuk pembayaran belanja pegawai berupa gaji PNS.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak

mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Belanja*

#### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening KUN yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam CaLK.

#### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam CaLK.

#### *Aset*

#### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
------------------	--------	------------

Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan TP/TGR yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA atau Bagian Lancar TP/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - Harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
  - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### *Aset Tetap*

##### **b. Aset Tetap**

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan Aset Tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 181/PMK.06/2016 sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan ATR berupa peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan dan ATR berupa gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang semakin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- TPA dan TP/TGR dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi. Hak Paten Sederhana. Merk. Desain Industri. Rahasia Dagang. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10

Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran. Paten Biasa. Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan. Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II. Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan. Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## *Kewajiban*

### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## *Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku terdapat revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal.

URAIAN	TA 2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN PER 30 JUNI 2024
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	2.577.705.000	2.926.118.000
Belanja bantuan Sosial	-	-
Belanja Modal	804.312.000	804.312.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.382.017.000</b>	<b>3.730.430.000</b>

*Realisasi*

*Pendapatan*

*Rp303.259.036*

### B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp303.259.036. Pendapatan tersebut berasal dari Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2024*

URAIAN	TA 2024		
	ESTIMASI	REALISASI	% REALISASI PENDAPATAN
Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN	-	2.795.000	(100,00)
Pendapatan Jasa Lainnya	-	120.000	(100,00)
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening dan Pengelolaan Keuangan (Jasa Giro)	9.683.000	6.438.740	50,39
Pendapatan Denda	-	296	(100,00)
Pendapatan Lain-lain	-	293.905.000	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>9.683.000</b>	<b>303.259.036</b>	<b>3131,87</b>

Realisasi Pendapatan hingga 31 Desember 2024 berasal dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Jasa Lainnya, Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II, Pendapatan Denda Lainnya, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain.

Pada TA 2024, terdapat Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN serta Pendapatan Denda Lainnya yang berasal dari Pejabat Lelang Kelas II di mana pada TA 2023 tidak ada realisasi pendapatan tersebut. Pendapatan Jasa Lainnya TA 2024 mengalami penurunan dari TA 2023 sedangkan Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II mengalami kenaikan. Pada TA 2024 terdapat realisasi

Pendapatan Anggaran Lain-lain yang mengalami penurunan dari TA 2023, pendapatan tersebut berasal dari Pembayaran Kompensasi sebagian Aset Eks IJJDF no 15 sesuai Surat Menteri Keuangan nomor S-1/MK.6/WKN.17/2024 tanggal 31 Mei 2024 beralamat di Jalan Hom-hom, Wamena, Jayawijaya, Papua Pegunungan seluas 1.196 m<sup>2</sup>.

*Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan pada TA 2024 dan TA 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN	2.795.000	-	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	120.000	660.000	(81,82)
Pendapatan Denda Lainnya	296	-	0,00
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	6.438.740	934.730	588,83
Pendapatan Anggaran Lain-lain	293.905.000	445.178.000	(33,98)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.786.100	(100,00)

*Realisasi Belanja Negara Rp1.866.120.119*

## **B.2. Belanja**

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp3.671.267.204 atau 98,41% dari anggaran belanja sebesar Rp3.730.430.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024*

URAIAN	TA 2024		
	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI BELANJA
Belanja Pegawai	-	-	0
Belanja Barang	2.926.118.000	2.867.219.404	97,99
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0
Belanja Modal	804.312.000	804.047.800	99,97
Total Belanja Kotor	3.730.430.000	3.671.267.204	98,41
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.730.430.000</b>	<b>3.671.267.204</b>	<b>98,41</b>

Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 29,24% dibandingkan realisasi belanja pada TA 2023.

Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Pada TA 2024 dan TA 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	-	0,00
Belanja Barang	2.867.219.404	1.859.518.140	54,19
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
Belanja Modal	804.047.800	981.211.000	(18,06)
<b>Jumlah</b>	<b>3.671.267.204</b>	<b>2.840.729.140</b>	<b>29,24</b>

Belanja Pegawai  
Rp0

### B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Pengelolaan belanja pegawai TA 2024 dan TA 2023 sudah dilakukan secara terpusat pada Kantor Pusat DJKN.

Tabel Perbandingan Belanja Pegawai Pada TA 2024 dan TA 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	0,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	0,00
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	0,00
Belanja Tunj. Anak PNS	-	-	0,00
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	-	0,00
Belanja Tunj. PPh PNS	-	-	0,00
Belanja Tunj. Beras PNS	-	-	0,00
Belanja Uang Makan PNS	-	-	0,00
Belanja Tunj. Khusus Papua PNS	-	-	0,00
Belanja Tunj. UmumPNS	-	-	0,00
Belanja Uang Lembur	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>

Belanja Barang  
Rp1.464.922.119

### B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.867.219.404 dan Rp1.859.518.140. Realisasi Belanja Barang TA 2024

mengalami kenaikan sebesar 54,19% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023.

*Tabel Perbandingan Belanja Barang Pada TA 2024 dan TA 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	617.428.943	670.033.905	(7,85)
Belanja Barang Non Operasional	531.907.249	278.955.750	90,68
Belanja Barang Persediaan	44.886.800	23.597.100	90,22
Belanja Jasa	16.200.000	14.048.250	15,32
Belanja Pemeliharaan	355.527.687	243.033.658	46,29
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.303.291.565	630.273.477	106,78
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.869.242.244</b>	<b>1.859.942.140</b>	<b>54,27</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(2.022.840)	(424.000)	377,08
<b>Jumlah</b>	<b>2.867.219.404</b>	<b>1.859.518.140</b>	<b>54,19</b>

*Belanja Modal  
Rp804.047.800*

### **B.5. Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp804.047.800 dan Rp981.211.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

*Tabel Perbandingan Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.270.050	981.211.000	(99,16)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	795.777.750	-	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>804.047.800</b>	<b>981.211.000</b>	<b>(18,06)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>804.047.800</b>	<b>981.211.000</b>	<b>(18,06)</b>

*Belanja Modal  
Tanah  
Rp0*

#### **B.5.1. Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan karena tidak adanya Belanja Modal Tanah pada TA 2024 maupun TA 2023.

Tabel Perbandingan Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	<b>0,00</b>

Belanja Peralatan  
dan Mesin  
Rp8.270.050

### B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp8.270.050 sedangkan pada TA 2023 Rp981.211.000. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami penurunan dibandingkan TA 2023.

Tabel Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2024 dan TA 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Kendaraan Dinas Jabatan		627.000.000	(100,00)
Kendaraan Dinas Operasional		325.800.000	(100,00)
Peralatan Fasilitas Perkantoran	8.270.050	13.396.000	
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Printer)		15.015.000	(100,00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8.270.050</b>	<b>981.211.000</b>	<b>(99,16)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.270.050</b>	<b>981.211.000</b>	<b>(99,16)</b>

Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan  
Rp795.777.750

### B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp795.777.750 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami kenaikan dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan karena tidak adanya Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2023.

Tabel Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2024 dan TA 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	% NAIK(TURUN)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	795.777.750	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>795.777.750</b>	-	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>795.777.750</b>	-	<b>0,00</b>

Belanja Modal  
Jalan, Irigasi, dan  
Jaringan  
Rp0

### B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi TA 2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan

dibandingkan realisasi tahun anggaran lalu. Hal ini disebabkan tidak adanya Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada TA 2024 dan TA 2023.

*Tabel Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Pada TA 2024 dan TA 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Jaringan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	<b>0,00</b>

*Belanja Modal  
Lainnya  
Rp0*

#### **B.5.5. Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan tidak adanya Belanja Modal Lainnya pada TA 2024 dan TA 2023.

*Belanja Bantuan  
Sosial  
Rp0*

#### **B.6. Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Bantuan Sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2023. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan.

*Tabel Perbandingan Belanja Bantuan Sosial Pada TA 2024 dan TA 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	<b>0,00</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

KETERANGAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo UP	0	0
- UP di Rekening Bank	0	0
- UP di Brankas	0	0
Kwitansi UP	-	-
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0

### C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp0

### C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka

pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas*

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang PNBP*  
*Rp0*

#### **C.4. Piutang PNBP**

Saldo piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

*Tabel Rincian Piutang PNBP*

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang PNBP	-	-
Jumlah	-	-

*Bagian Lancar*  
*TPA*  
*Rp0*

#### **C.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar TPA per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel Rincian Bagian Lancar TPA*

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

*Penyisihan*  
*Piutang Tak*  
*Tertagih–Piutang*  
*Lancar*  
*Rp0*

#### **C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing

debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-		-

*Belanja Dibayar di Muka*  
*Rp0*

### **C.8. Belanja Dibayar di Muka**

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa yang telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Belanja Dibayar di Muka*

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima*  
*Rp0*

### **C.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp6.689.250

### C.10. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp6.689.250 dan Rp3.107.500. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Persediaan

Jenis	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	6.689.250	3.107.500
Jumlah	6.689.250	3.107.500

Persediaan Yang

Belum Diregister

Rp0

### C.11. Persediaan Yang Belum Diregister

Nilai Persediaan Yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Persediaan yang belum diregister adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, namun belum diregister per 31 Desember 2024. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Persediaan Yang Belum Diregister

Jenis	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Persediaan Yang Belum Diregister	-	-
Jumlah	-	-

Tagihan TP/TGR

Rp0

### C.12. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi(TP/TGR)

Nilai Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara

akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Tagihan TP/TGR*

No	Debitur	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	-	-	-
Jumlah		-	-

*Tagihan Penjualan  
Angsuran  
Rp0*

### **C.13. Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo TPA per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Tagihan TPA*

No	Debitur	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	-	-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih–Piutang  
Jangka Panjang  
Rp0*

### **C.14. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang**

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan TP/TGR dan TPA yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
<b>Tagihan TPA</b>			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>-</b>		<b>-</b>

Tanah

Rp2.120.932.000

### C.15. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.120.932.000 dan Rp2.120.932.000.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>2.120.932.000</b>
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>2.120.932.000</b>

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1238 m2	Rumah Dinas (Mess) Dok V, Kelurahan Trikora, Jayapura Utara	2.120.932.000
<b>Jumlah</b>			<b>2.120.932.000</b>

Peralatan dan

Mesin

Rp5.055.512.376

### C.16. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.055.512.376. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>5.029.392.326</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	8.270.050
Transfer Masuk	17.850.000
Mutasi kurang:	
- Perubahan Kondisi BMN	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>5.055.512.376</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(4.006.340.428)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>1.049.171.948</b>

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp6.186.550.750*

### **C.17. Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 adalah Rp6.186.550.750. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>5.390.773.000</b>
Mutasi tambah:	
-	795.777.750
Mutasi kurang:	
-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>6.186.550.750</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1.331.241.807)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>4.855.308.943</b>

Tidak terdapat mutasi transaksi pengurangan gedung dan bangunan.

*Jalan, Irigasi, dan  
Jaringan  
Rp0*

### **C.18. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	-

Tidak terdapat mutasi transaksi pengurangan jalan, irigasi, dan jaringan

*Aset Tetap  
Lainnya  
Rp0*

### **C.19. Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung

dan bangunan, serta jalan, irigasi, dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
- Perubahan Kondisi BMN	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	-

Tidak ada transaksi penambahan atau pengurangan per 31 Desember 2024.

*Konstruksi Dalam Pengerjaan*  
Rp0

#### **C.20. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*  
Rp5.337.582.235

#### **C.21. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp5.337.582.235 dan Rp4.904.605.234. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan KDP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	2.120.932.000	-	2.120.932.000
Peralatan dan Mesin	5.055.512.376	4.006.340.428	1.049.171.948
Gedung dan Bangunan	6.186.550.750	1.331.241.807	4.855.308.943
<b>Jumlah</b>	<b>13.362.995.126</b>	<b>5.337.582.235</b>	<b>8.025.412.891</b>

Aset Tak  
Berwujud  
Rp0

### C.22. Aset Tak Berwujud (ATB)

Nilai perolehan ATB per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku tidak memiliki Aset Tak Berwujud. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	-

Tidak ada transaksi penambahan atau pengurangan per 31 Desember 2024. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Aset Tak Berwujud*

<b>Uraian</b>	<b>Nilai Perolehan</b>
-	-
<b>Jumlah</b>	-

Aset Lain-lain  
Rp666.194.350

### C.23. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp666.194.350 dan Rp764.389.760. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>764.389.760</b>
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
- Perubahan Kondisi BMN	(98.195.410)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>666.194.350</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(658.537.700)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>7.656.650</b>

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
Rp658.537.700

#### **C.24. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp658.537.700 dan Rp756.365.110. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	666.194.350	658.537.700	7.656.650
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>666.194.350</b>	<b>658.537.700</b>	<b>7.656.650</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari  
KPPN  
Rp0

#### **C.25. Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Tidak terdapat saldo Uang Muka dari KPPN pada Neraca karena telah disetorkan sebelum periode TA 2024 berakhir.

Utang kepada  
Pihak Ketiga  
Rp0

#### **C.26. Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga

lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	
2	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	
3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	
	<b>Jumlah</b>	-	

### *Pendapatan*

#### *Diterima di Muka*

*Rp0*

### **C.27. Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

*Tabel Rincian Pendapatan Diterima di Muka*

Uraian	Jumlah
-	-
<b>Total</b>	-

### *Utang Jangka*

#### *Pendek Lainnya*

*Rp0*

### **C.28. Utang Jangka Pendek Lainnya**

Utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 dan Rp0. merupakan kewajiban pajak bendahara yang belum disetor. dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel Perbandingan Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang Pajak	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

### *Ekuitas*

*Rp8.039.758.791*

### **C.29. Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.039.758.791 dan Rp7.647.624.242. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan

kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## **D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

*Pendapatan PNB*  
*Rp300.464.036*

### **D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp300.464.036 dan Rp446.772.730. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Tabel Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak*

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari pengelolaan BMN	2.795.000	-	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	120.000	660.000	(81,82)
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening, dan Keuangan	6.438.740	934.730	588,83
Pendapatan Denda Lainnya	296	-	0,00
Pendapatan Lain-lain	293.905.000	445.178.000	(33,98)
<b>Jumlah</b>	<b>303.259.036</b>	<b>446.772.730</b>	<b>(32,12)</b>

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 32,12% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku pada TA 2024 berasal dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Jasa Lainnya, Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II, Pendapatan Denda Lainnya, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain.

*Beban Pegawai*  
*Rp0*

### **D.2. Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah

dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Tabel Rincian Beban Pegawai*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	-	-	0,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	0,00
Beban Tunj. Anak PNS	-	-	0,00
Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	0,00
Beban Tunj. PPh PNS	-	-	0,00
Beban Tunj. Beras PNS	-	-	0,00
Beban Uang Makan PNS	-	-	0,00
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	-	-	0,00
Beban Tunjangan Umum PNS	-	-	0,00
Beban Lembur	-	-	0,00
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	0,00
Pengembalian Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>0,00</b>

*Beban Persediaan*  
*Rp41.305.050*

### **D.3. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp41.305.050 dan Rp15.333.500. Beban Persediaan pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 169,38% jika dibandingkan beban persediaan pada TA 2023. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Beban Persediaan*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	41.305.050	15.333.500	169,38
Beban Perseidaaian Pita Cukai, Materai, dan Leges	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>41.305.050</b>	<b>15.333.500</b>	<b>169,38</b>

*Beban Barang dan Jasa*  
*Rp1.165.536.192*

### **D.4. Beban Barang dan Jasa**

Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.165.536.192 dan Rp963.037.905. Beban Barang dan Jasa pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 21,03% jika dibandingkan dengan beban barang dan jasa pada TA 2024. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan

jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penambahan pada Beban Keperluan Perkantoran, Beban Honor Operasional Satuan Kerja, Beban Barang Operasional Lainnya, Beban Honor Output Kegiatan, dan Beban Barang Non Operasional Lainnya. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Beban Barang dan Jasa*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	523.913.803	462.841.352	13,20
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	33.203.940	12.362.565	168,58
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.967.200	20.948.640	(61,97)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	52.344.000	96.680.000	(45,86)
Beban Barang Operasional Lainnya	-	47.506.720	(100,00)
Beban Bahan	272.507.249	54.805.750	397,22
Beban Honor Output Kegiatan	257.400.000	223.650.000	15,09
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.000.000	500.000	300,00
Beban Langganan Telepon	-	508.250	(100,00)
Beban Sewa	-	-	0,00
Beban Jasa Profesi	16.200.000	12.300.000	31,71
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		29.694.628	(100,00)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	1.240.000	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>1.165.536.192</b>	<b>963.037.905</b>	<b>21,03</b>

*Beban*

*Pemeliharaan*

*Rp355.527.687*

#### **D.5. Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp355.527.687 dan Rp243.033.658. Beban Pemeliharaan pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 46,29% jika dibandingkan dengan beban pemeliharaan pada TA 2023. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Beban Pemeliharaan

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	355.527.687	243.033.658	46,29
<b>Jumlah</b>	<b>355.527.687</b>	<b>243.033.658</b>	<b>46,29</b>

*Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp1.301.268.725*

#### **D.6. Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas pada TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.301.268.725 dan Rp629.849.477. Realisasi Beban Perjalanan Dinas pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 106,60% dari TA 2023. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Beban Perjalanan Dinas

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.258.091.565	578.936.677	117,31
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	45.200.000	50.912.800	(11,22)
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	(2.022.840)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.301.268.725</b>	<b>629.849.477</b>	<b>106,60</b>

*Beban Barang  
untuk Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp0*

#### **D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
-	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>

Beban Bantuan Sosial  
Rp0

#### D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak ada kenaikan atau penurunan per 31 Desember 2024. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Beban Bantuan Sosial

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
-	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>0,00</b>

Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp430.745.751

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp430.745.751 dan Rp535.013.691. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan, sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	308.871.756	360.107.708	(14,23)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	121.873.995	174.905.983	(30,32)
Beban Penyusutan Irigasi	-	-	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-	-	
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>430.745.751</b>	<b>535.013.691</b>	<b>(19,49)</b>
-	-	-	0,00
<b>Jumlah Amortisasi</b>	-	-	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>430.745.751</b>	<b>535.013.691</b>	<b>(19,49)</b>

*Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih  
Rp0*

#### **D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada TA 2024 dan TA 2023*

URAIAN BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	-	-	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Nonlancar	-	-	0,00
<b>Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>

*Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp2.795.000*

#### **D.11. Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Kegiatan Non Operasional*

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	2.427.000	-	0,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2.795.000	-	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(368.000)	-	0,00
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	0,00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	0,00
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	1.783.100	
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	3.242.700	(100,00)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	(1.459.600)	(100,00)
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>2.427.000</b>	<b>1.783.100</b>	<b>(36,11)</b>

*Pos Luar Biasa  
Rp0*

#### **D.12. Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan, dan

berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Pos Luar Biasa*

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
-	-	-	0,00
Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	0,00

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal*

*Rp7.647.624.242*

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.647.624.242 dan Rp7.129.369.517.

*Defisit LO*

*Rp2.991.492.369*

### **E.2. Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.991.492.369 dan Rp1.937.712.401. Defisit-LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif*

*Perubahan Kebijakan*

*Akuntansi/ Kesalahan*

*Mendasar*

*Rp0*

### **E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Penyesuaian Nilai*

*Aset*

*Rp0*

### **E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset**

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai  
Persediaan  
Rp0*

#### **E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Atas  
Reklasifikasi  
Rp0*

#### **E.4.3. Koreksi Atas Reklasifikasi**

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp8.597.600.

*Koreksi Aset Tetap  
Non Revaluasi  
Rp0*

#### **E.4.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Aset Tetap  
Non Revaluasi  
Rp0*

#### **E.4.5. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Transaksi Antar  
Entitas  
Rp3.383.626.918*

#### **E.5. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.383.626.918 dan Rp2.464.564.726. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(303.259.036)
Ditagihkan ke Entitas Lain	3.671.267.204
Transfer Masuk	15.618.750
<b>Jumlah</b>	<b>3.383.626.918</b>

Transfer masuk sebesar Rp15.618.750.- merupakan pengalihan penggunaan Barang Milik Negara (BMN) dari Kantor Pusat DJKN kepada Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. BMN yang dialihkan (transfer masuk) berupa 3 (tiga) unit Laptop.

*Ekuitas Akhir*

*Rp8.039.758.791*

#### **E.6. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.039.758.791 dan Rp7.647.624.242.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca yang perlu diungkapkan pada CaLK.

### F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2024 adalah sebesar 113,59%. Adapun rincian tersebut dilampirkan pada Lampiran CaLK berikut ini.

Nilai Kinerja Organisasi (NKO)			
1	31,83%	2	21,95%
	Stakeholder (30%)		Customer (20%)
3	30,00%	4	29,81%
	Internal Process (25%)		Learning and Growth (25%)
<b>NKO</b>		<b>113,59%</b>	

2. Secara umum, capaian *output* pada Satuan Kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku TA 2024 tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya, beberapa Rincian *Output* melampaui target. Adapun rincian tersebut terdapat dalam lampiran berupa Laporan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024.
3. Satuan Kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku telah beberapa kali melakukan perubahan pejabat perbendaharaan dengan rincian perubahan terakhir sebagai berikut:

Jabatan	Semula	Menjadi
Kuasa Pengguna Anggaran	Wibawa Pram Sihombing	Kristijanindyati Puspitasari
Pejabat Pembuat Komitmen	Hijriah La Ili	Tri Ismail
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	Yudi Santoso	Ambrozka Ogilvy Damara
Bendahara Pengeluaran	Muhammad Fikri Naufal	Bram Novista Dionisius Tampubolon

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN DATA KEUANGAN**

# LAPORAN KEUANGAN UTAMA



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KEUANGAN 015  
**ESELON I** : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09  
**SATUAN KERJA** : KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU 506409

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM  
Tgl Cetak : 08/05/25 10:27 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>3,730,430,000</b>	<b>3,671,267,204</b>	<b>(59,162,796)</b>	<b>98.41</b>	<b>3,096,802,000</b>	<b>2,840,729,140</b>	<b>(256,072,860)</b>	<b>91.73</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

FINAL

Jayapura, 8 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA

KRISTIYANINDYATI PUSPITASARI  
197007291996032001

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA**

**SATUAN KERJA : ( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 10:30 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	6,689,250	3,107,500	3,581,750	115.26
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>6,689,250</b>	<b>3,107,500</b>	<b>3,581,750</b>	<b>115.26</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	2,120,932,000	2,120,932,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	5,055,512,376	5,029,392,326	26,120,050	0.52
Gedung dan Bangunan	6,186,550,750	5,390,773,000	795,777,750	14.76
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,337,582,235)	(4,904,605,234)	(432,977,001)	8.83
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>8,025,412,891</b>	<b>7,636,492,092</b>	<b>388,920,799</b>	<b>5.09</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	666,194,350	764,389,760	(98,195,410)	(12.85)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(658,537,700)	(756,365,110)	97,827,410	(12.93)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>7,656,650</b>	<b>8,024,650</b>	<b>(368,000)</b>	<b>(4.59)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8,039,758,791</b>	<b>7,647,624,242</b>	<b>392,134,549</b>	<b>5.13</b>

<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	8,039,758,791	7,647,624,242	392,134,549	5.13
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8,039,758,791</b>	<b>7,647,624,242</b>	<b>392,134,549</b>	<b>5.13</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8,039,758,791</b>	<b>7,647,624,242</b>	<b>392,134,549</b>	<b>5.13</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>8,039,758,791</b>	<b>7,647,624,242</b>	<b>392,134,549</b>	<b>5.13</b>

Keterangan :

FINAL

Jayapura, 8 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA

KRISTIYANINDYATI PUSPITASARI  
197007291996032001 197007291996032001

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
**ESELON I** : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 2500 ) PAPUA  
**SATUAN KERJA** : ( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM  
Tgl Cetak : 08/05/25 10:30 AM  
Halaman : 1  
lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	300,464,036	446,772,730	(146,308,694)	(32.748)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	300,464,036	446,772,730	(146,308,694)	(32.748)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	300,464,036	446,772,730	(146,308,694)	(32.748)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	41,305,050	15,333,500	25,971,550	169.378
Beban Barang dan Jasa	1,165,536,192	963,037,905	202,498,287	21.027
Beban Pemeliharaan	355,527,687	243,033,658	112,494,029	46.287
Beban Perjalanan Dinas	1,301,268,725	629,849,477	671,419,248	106.6
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
**ESELON I** : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 2500 ) PAPUA  
**SATUAN KERJA** : ( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM  
Tgl Cetak : 08/05/25 10:30 AM  
Halaman : 2  
lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	430,745,751	535,013,691	(104,267,940)	(19.489)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>3,294,383,405</b>	<b>2,386,268,231</b>	<b>908,115,174</b>	<b>38.056</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(2,993,919,369)</b>	<b>(1,939,495,501)</b>	<b>(1,054,423,868)</b>	<b>54.366</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	2,427,000	0	2,427,000	
Pendapatan Pelepasan Aset	2,795,000	0	2,795,000	
Beban Pelepasan Aset	368,000	0	368,000	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,783,100	(1,783,100)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	3,242,700	(3,242,700)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,459,600	(1,459,600)	(100)
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>2,427,000</b>	<b>1,783,100</b>	<b>643,900</b>	<b>36.111</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(2,991,492,369)</b>	<b>(1,937,712,401)</b>	<b>(1,053,779,968)</b>	<b>54.383</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(2,991,492,369)</b>	<b>(1,937,712,401)</b>	<b>(1,053,779,968)</b>	<b>54.383</b>

Keterangan :

FINAL

Jayapura, 8 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA

KRISTIYANINDYATI PUSPITASARI  
197007291996032001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 10:30 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	7,647,624,242	7,129,369,517	518,254,725	7.27
SURPLUS/DEFISIT-LO	(2,991,492,369)	(1,937,712,401)	(1,053,779,968)	54.38
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(8,597,600)	8,597,600	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	(8,597,600)	8,597,600	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,383,626,918	2,464,564,726	919,062,192	37.29
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	392,134,549	518,254,725	(126,120,176)	(24.34)
EKUITAS AKHIR	8,039,758,791	7,647,624,242	392,134,549	5.13

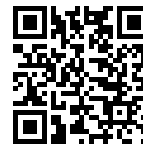
Keterangan :

FINAL

Jayapura, 8 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA

KRISTIYANINDYATI PUSPITASARI  
197007291996032001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 10:30 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	6,689,250	0
0.0	131111	Tanah	2,120,932,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	5,055,512,376	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,186,550,750	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,006,340,428
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,331,241,807
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	666,194,350	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	658,537,700
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,671,267,204
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	303,259,036	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	15,618,750
0.0	391111	Ekuitas	0	7,647,624,242
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	2,795,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	120,000
3.0	425783	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	0	6,438,740
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	296
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	293,905,000
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	523,913,803	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	33,203,940	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,967,200	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	52,344,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	272,507,249	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	257,400,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	16,200,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	355,527,687	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,256,068,725	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	45,200,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	308,871,756	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	121,873,995	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	41,305,050	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	368,000	0
JUMLAH			17,633,889,167	17,633,889,167

Keterangan :

FINAL

Jayapura, 8 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA

KRISTI JANINDYATI PUSPITASARI  
197007291996032001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 10:31 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,671,267,204
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	303,259,036	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	2,795,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	120,000
3.0	425783	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	0	6,438,740
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	296
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	293,905,000
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	523,913,803	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	33,203,940	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,967,200	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	52,344,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	272,507,249	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	257,400,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44,886,800	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	16,200,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	355,527,687	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,258,091,565	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	45,200,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8,270,050	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	795,777,750	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	2,022,840
JUMLAH			3,976,549,080	3,976,549,080

Keterangan :

FINAL

Jayapura, 8 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPAKRISTIJANINDYATI PUSPITASARI  
197007291996032001

# **LAPORAN KEUANGAN TAMBAHAN**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 017  
**SATUAN KERJA** : 506409  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**PAPUA**  
**KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 08/05/25 10:31 AM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 8/5/25 5:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	526,747,000	524,248,000	523,913,803	0	523,913,803	99.94	334,197
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	33,210,000	33,210,000	33,203,940	0	33,203,940	99.98	6,060
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	31,261,000	8,012,000	7,967,200	0	7,967,200	99.44	44,800
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	52,344,000	52,344,000	52,344,000	0	52,344,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	643,562,000	617,814,000	617,428,943	0	617,428,943	99.94	385,057
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	147,000,000	284,254,000	272,507,249	0	272,507,249	95.87	11,746,751
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	271,650,000	259,650,000	257,400,000	0	257,400,000	99.13	2,250,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,000,000	2,000,000	2,000,000	0	2,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	420,650,000	545,904,000	531,907,249	0	531,907,249	97.44	13,996,751
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	46,942,000	44,942,000	44,886,800	0	44,886,800	99.88	55,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	46,942,000	44,942,000	44,886,800	0	44,886,800	99.88	55,200
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	3,600,000	0	0	0	0		0
522151	Belanja Jasa Profesi	31,200,000	18,000,000	16,200,000	0	16,200,000	90	1,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	34,800,000	18,000,000	16,200,000	0	16,200,000	90	1,800,000
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	244,450,000	358,764,000	355,527,687	0	355,527,687	99.1	3,236,313
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	244,450,000	358,764,000	355,527,687	0	355,527,687	99.1	3,236,313
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,123,921,000	1,288,450,000	1,258,091,565	2,022,840	1,256,068,725	97.49	32,381,275
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	63,380,000	52,244,000	45,200,000	0	45,200,000	86.52	7,044,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,187,301,000	1,340,694,000	1,303,291,565	2,022,840	1,301,268,725	97.06	39,425,275
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,577,705,000	2,926,118,000	2,869,242,244	2,022,840	2,867,219,404	97.99	58,898,596
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	8,534,000	8,270,050	0	8,270,050	96.91	263,950
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	8,534,000	8,270,050	0	8,270,050	96.91	263,950
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	804,312,000	795,778,000	795,777,750	0	795,777,750	100	250

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015      **KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**ESELON I** : 09      **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 017      **PAPUA**  
**SATUAN KERJA** : 506409      **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 08/05/25 10:31 AM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 8/5/25 5:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	804,312,000	795,778,000	795,777,750	0	795,777,750	100	250
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	804,312,000	804,312,000	804,047,800	0	804,047,800	99.97	264,200
	JUMLAH BELANJA	3,382,017,000	3,730,430,000	3,673,290,044	2,022,840	3,671,267,204	98.41	59,162,796

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
MENURUT FUNGSI / SUB FUNGSI / PROGRAM / KEGIATAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015  
**SATUAN KERJA** : 506409

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Tanggal : 08/05/25 10:31 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_fsfp\_g\_satker

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	PELAYANAN UMUM							
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	204,024,000	946,164,000	912,488,064	0	912,488,064	96.44	33,675,936
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	2,389,944,000	2,389,944,000	2,352,402,260	0	2,352,402,260	98.43	37,541,740
4798	Pengelolaan Aset	2,376,248,000	2,570,504,000	2,464,948,896	0	2,464,948,896	95.89	105,555,104
	<b>JUMLAH PROGRAM Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko</b>	<b>4,970,216,000</b>	<b>5,906,612,000</b>	<b>5,729,839,220</b>	<b>0</b>	<b>5,729,839,220</b>	<b>97.01</b>	<b>176,772,780</b>
WA	Program Dukungan Manajemen							
4700	Legislasi dan Litigasi	499,416,000	499,416,000	479,960,160	0	479,960,160	96.1	19,455,840
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	23,927,208,000	25,298,976,000	25,249,251,300	0	25,249,251,300	99.8	49,724,700
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	416,820,000	416,820,000	404,780,196	0	404,780,196	97.11	12,039,804
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	830,112,000	830,112,000	755,971,212	24,274,080	731,697,132	88.14	98,414,868
	<b>JUMLAH PROGRAM Program Dukungan Manajemen</b>	<b>25,673,556,000</b>	<b>27,045,324,000</b>	<b>26,889,962,868</b>	<b>24,274,080</b>	<b>26,865,688,788</b>	<b>99.43</b>	<b>179,635,212</b>
	<b>JUMLAH SUBFUNGSI LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI</b>	<b>30,643,772,000</b>	<b>32,951,936,000</b>	<b>32,619,802,088</b>	<b>24,274,080</b>	<b>32,595,528,008</b>	<b>98.99</b>	<b>356,407,992</b>
	<b>JUMLAH FUNGSI PELAYANAN UMUM</b>	<b>30,643,772,000</b>	<b>32,951,936,000</b>	<b>32,619,802,088</b>	<b>24,274,080</b>	<b>32,595,528,008</b>	<b>98.99</b>	<b>356,407,992</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN  
S.D BULAN 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015  
**SATUAN KERJA** : 506409

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Kode Lap : LRA.B.S.1  
Tanggal : 08/05/25 10:31 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_sd\_jb\_akun\_satker\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
<b>01</b>	<b>RUPIAH MURNI</b>							
<b>52</b>	<b>BELANJA BARANG</b>							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	526,747,000	524,248,000	523,913,803	0	523,913,803	99.94	334,197
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	33,210,000	33,210,000	33,203,940	0	33,203,940	99.98	6,060
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	31,261,000	8,012,000	7,967,200	0	7,967,200	99.44	44,800
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	52,344,000	52,344,000	52,344,000	0	52,344,000	100	0
521211	Belanja Bahan	129,426,000	272,753,000	262,136,499	0	262,136,499	96.11	10,616,501
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	271,650,000	259,650,000	257,400,000	0	257,400,000	99.13	2,250,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,000,000	2,000,000	2,000,000	0	2,000,000	100	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	46,942,000	44,942,000	44,886,800	0	44,886,800	99.88	55,200
522112	Belanja Langganan Telepon	3,600,000	0	0	0	0	0	0
522151	Belanja Jasa Profesi	27,600,000	18,000,000	16,200,000	0	16,200,000	90	1,800,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	244,450,000	358,764,000	355,527,687	0	355,527,687	99.1	3,236,313
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	853,044,000	1,004,719,000	975,215,118	2,022,840	973,192,278	96.86	31,526,722
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	50,132,000	42,177,000	37,104,000	0	37,104,000	87.97	5,073,000
	<b>JUMLAH BELANJA BARANG</b>	<b>2,272,406,000</b>	<b>2,620,819,000</b>	<b>2,567,899,047</b>	<b>2,022,840</b>	<b>2,565,876,207</b>	<b>97.98</b>	<b>54,942,793</b>
<b>53</b>	<b>BELANJA MODAL</b>							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	8,534,000	8,270,050	0	8,270,050	96.91	263,950
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	804,312,000	795,778,000	795,777,750	0	795,777,750	100	250
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>804,312,000</b>	<b>804,312,000</b>	<b>804,047,800</b>	<b>0</b>	<b>804,047,800</b>	<b>99.97</b>	<b>264,200</b>
	<b>JUMLAH RUPIAH MURNI</b>	<b>3,076,718,000</b>	<b>3,425,131,000</b>	<b>3,371,946,847</b>	<b>2,022,840</b>	<b>3,369,924,007</b>	<b>98.45</b>	<b>55,206,993</b>
<b>04</b>	<b>PNBP</b>							
<b>52</b>	<b>BELANJA BARANG</b>							
521211	Belanja Bahan	17,574,000	11,501,000	10,370,750	0	10,370,750	90.17	1,130,250
522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	0	0	0	0	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	270,877,000	283,731,000	282,876,447	0	282,876,447	99.7	854,553
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	13,248,000	10,067,000	8,096,000	0	8,096,000	80.42	1,971,000
	<b>JUMLAH BELANJA BARANG</b>	<b>305,299,000</b>	<b>305,299,000</b>	<b>301,343,197</b>	<b>0</b>	<b>301,343,197</b>	<b>98.7</b>	<b>3,955,803</b>
	<b>JUMLAH PNPB</b>	<b>305,299,000</b>	<b>305,299,000</b>	<b>301,343,197</b>	<b>0</b>	<b>301,343,197</b>	<b>98.7</b>	<b>3,955,803</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>3,382,017,000</b>	<b>3,730,430,000</b>	<b>3,673,290,044</b>	<b>2,022,840</b>	<b>3,671,267,204</b>	<b>98.47</b>	<b>59,162,796</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015  
**SATUAN KERJA** : 506409

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Kode Lap : LRA.B.E1.2  
Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_prog\_giat\_satker\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
<b>01</b>	<b>RUPIAH MURNI</b>							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	37,771,000	223,306,000	215,404,786	0	215,404,786	96.46	7,901,214
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	506,270,000	506,270,000	499,067,018	0	499,067,018	98.58	7,202,982
4798	Pengelolaan Aset	393,214,000	441,778,000	416,644,804	0	416,644,804	94.31	25,133,196
	<b>JUMLAH BELANJA PROGRAM CD</b>	<b>937,255,000</b>	<b>1,171,354,000</b>	<b>1,131,116,608</b>	<b>0</b>	<b>1,131,116,608</b>	<b>96.56</b>	<b>40,237,392</b>
WA	Program Dukungan Manajemen							
4700	Legislasi dan Litigasi	41,618,000	41,618,000	39,996,680	0	39,996,680	96.1	1,621,320
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	1,993,934,000	2,108,248,000	2,104,104,275	0	2,104,104,275	99.8	4,143,725
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	34,735,000	34,735,000	33,731,683	0	33,731,683	97.11	1,003,317
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	69,176,000	69,176,000	62,997,601	2,022,840	60,974,761	91.07	8,201,239
	<b>JUMLAH BELANJA PROGRAM WA</b>	<b>2,139,463,000</b>	<b>2,253,777,000</b>	<b>2,240,830,239</b>	<b>2,022,840</b>	<b>2,238,807,399</b>	<b>99.43</b>	<b>14,969,601</b>
	<b>JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI</b>	<b>3,076,718,000</b>	<b>3,425,131,000</b>	<b>3,371,946,847</b>	<b>2,022,840</b>	<b>3,369,924,007</b>	<b>98.45</b>	<b>55,206,993</b>
<b>04</b>	<b>PNBP</b>							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	13,235,000	13,235,000	12,717,230	0	12,717,230	96.09	517,770
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	91,216,000	91,216,000	89,033,547	0	89,033,547	97.61	2,182,453
4798	Pengelolaan Aset	200,848,000	200,848,000	199,592,420	0	199,592,420	99.37	1,255,580
	<b>JUMLAH BELANJA PROGRAM CD</b>	<b>305,299,000</b>	<b>305,299,000</b>	<b>301,343,197</b>	<b>0</b>	<b>301,343,197</b>	<b>98.7</b>	<b>3,955,803</b>
	<b>JUMLAH BELANJA PNBP</b>	<b>305,299,000</b>	<b>305,299,000</b>	<b>301,343,197</b>	<b>0</b>	<b>301,343,197</b>	<b>98.7</b>	<b>3,955,803</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015  
**SATUAN KERJA** : 506409

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Kode Lap : LRA.B.E1.2  
Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_prog\_giat\_satker\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	<b>JUMLAH</b>	<b>3,382,017,000</b>	<b>3,730,430,000</b>	<b>3,673,290,044</b>	<b>2,022,840</b>	<b>3,671,267,204</b>	<b>98.47</b>	<b>59,162,796</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 2500  
**SATUAN KERJA** : 506409

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**PAPUA**  
**KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251 425122	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	2,795,000	0	2,795,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	2,795,000	0	2,795,000	
4256 425699	Pendapatan Jasa Lainnya Pendapatan Jasa Lainnya	0	120,000	0	120,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	0	120,000	0	120,000	
4257 425783	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	9,683,000	6,438,740	0	6,438,740	66.5
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	9,683,000	6,438,740	0	6,438,740	66.5
4258 425839	Pendapatan Denda Pendapatan Denda Lainnya	0	296	0	296	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	296	0	296	
4259 425999	Pendapatan Lain-Lain Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	293,905,000	0	293,905,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	293,905,000	0	293,905,000	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	9,683,000	303,259,036	0	303,259,036	3,131.87
	JUMLAH PENDAPATAN	9,683,000	303,259,036	0	303,259,036	3,131.87

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**ESELON I** : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 01509017KD **PAPUA**  
**SATUAN KERJA** : 506409 **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1  
Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
4700	Legislasi dan Litigasi							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	41,250,000	39,749,000	39,628,680	0	39,628,680	99.7	120,320
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	368,000	1,869,000	368,000	0	368,000	19.69	1,501,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>41,618,000</b>	<b>41,618,000</b>	<b>39,996,680</b>	<b>0</b>	<b>39,996,680</b>	<b>96.1</b>	<b>1,621,320</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>41,618,000</b>	<b>41,618,000</b>	<b>39,996,680</b>	<b>0</b>	<b>39,996,680</b>	<b>96.1</b>	<b>1,621,320</b>
	<b>JUMLAH BELANJA OUTPUT 4700.EBA</b>	<b>41,618,000</b>	<b>41,618,000</b>	<b>39,996,680</b>	<b>0</b>	<b>39,996,680</b>	<b>96.104</b>	<b>1,621,320</b>
	<b>JUMLAH BELANJA KEGIATAN4700</b>	<b>41,618,000</b>	<b>41,618,000</b>	<b>39,996,680</b>	<b>0</b>	<b>39,996,680</b>	<b>96.1</b>	<b>1,621,320</b>
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	526,747,000	524,248,000	523,913,803	0	523,913,803	99.94	334,197
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	33,210,000	33,210,000	33,203,940	0	33,203,940	99.98	6,060
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	31,261,000	8,012,000	7,967,200	0	7,967,200	99.44	44,800
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	52,344,000	52,344,000	52,344,000	0	52,344,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>643,562,000</b>	<b>617,814,000</b>	<b>617,428,943</b>	<b>0</b>	<b>617,428,943</b>	<b>99.94</b>	<b>385,057</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	69,380,000	50,358,000	50,155,351	0	50,155,351	99.6	202,649
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>69,380,000</b>	<b>50,358,000</b>	<b>50,155,351</b>	<b>0</b>	<b>50,155,351</b>	<b>99.6</b>	<b>202,649</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	46,942,000	44,942,000	44,886,800	0	44,886,800	99.88	55,200
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>46,942,000</b>	<b>44,942,000</b>	<b>44,886,800</b>	<b>0</b>	<b>44,886,800</b>	<b>99.88</b>	<b>55,200</b>
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	3,600,000	0	0	0	0	0	0
522151	Belanja Jasa Profesi	20,400,000	9,900,000	9,900,000	0	9,900,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>24,000,000</b>	<b>9,900,000</b>	<b>9,900,000</b>	<b>0</b>	<b>9,900,000</b>	<b>100</b>	<b>0</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	244,450,000	358,764,000	355,527,687	0	355,527,687	99.1	3,236,313
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>	<b>244,450,000</b>	<b>358,764,000</b>	<b>355,527,687</b>	<b>0</b>	<b>355,527,687</b>	<b>99.1</b>	<b>3,236,313</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**ESELON I** : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 01509017KD **PAPUA**  
**SATUAN KERJA** : 506409 **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1  
Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	150,984,000	211,854,000	211,853,694	0	211,853,694	100	306
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,304,000	10,304,000	10,304,000	0	10,304,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>161,288,000</b>	<b>222,158,000</b>	<b>222,157,694</b>	<b>0</b>	<b>222,157,694</b>	<b>100</b>	<b>306</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>1,189,622,000</b>	<b>1,303,936,000</b>	<b>1,300,056,475</b>	<b>0</b>	<b>1,300,056,475</b>	<b>99.7</b>	<b>3,879,525</b>
	<b>JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EBA</b>	<b>1,189,622,000</b>	<b>1,303,936,000</b>	<b>1,300,056,475</b>	<b>0</b>	<b>1,300,056,475</b>	<b>99.702</b>	<b>3,879,525</b>
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal							
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	8,534,000	8,270,050	0	8,270,050	96.91	263,950
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321</b>	<b>0</b>	<b>8,534,000</b>	<b>8,270,050</b>	<b>0</b>	<b>8,270,050</b>	<b>96.91</b>	<b>263,950</b>
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	804,312,000	795,778,000	795,777,750	0	795,777,750	100	250
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331</b>	<b>804,312,000</b>	<b>795,778,000</b>	<b>795,777,750</b>	<b>0</b>	<b>795,777,750</b>	<b>100</b>	<b>250</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53</b>	<b>804,312,000</b>	<b>804,312,000</b>	<b>804,047,800</b>	<b>0</b>	<b>804,047,800</b>	<b>99.97</b>	<b>264,200</b>
	<b>JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EBB</b>	<b>804,312,000</b>	<b>804,312,000</b>	<b>804,047,800</b>	<b>0</b>	<b>804,047,800</b>	<b>99.967</b>	<b>264,200</b>
	<b>JUMLAH BELANJA KEGIATAN4701</b>	<b>1,993,934,000</b>	<b>2,108,248,000</b>	<b>2,104,104,275</b>	<b>0</b>	<b>2,104,104,275</b>	<b>99.8</b>	<b>4,143,725</b>
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik							
BMB	Komunikasi Publik							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	9,483,000	600,000	600,000	0	600,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,000,000	2,000,000	2,000,000	0	2,000,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>11,483,000</b>	<b>2,600,000</b>	<b>2,600,000</b>	<b>0</b>	<b>2,600,000</b>	<b>100</b>	<b>0</b>
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,884,000	31,399,000	30,763,683	0	30,763,683	97.98	635,317
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	368,000	736,000	368,000	0	368,000	50	368,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>23,252,000</b>	<b>32,135,000</b>	<b>31,131,683</b>	<b>0</b>	<b>31,131,683</b>	<b>96.88</b>	<b>1,003,317</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>34,735,000</b>	<b>34,735,000</b>	<b>33,731,683</b>	<b>0</b>	<b>33,731,683</b>	<b>97.11</b>	<b>1,003,317</b>
	<b>JUMLAH BELANJA OUTPUT 4702.BMB</b>	<b>34,735,000</b>	<b>34,735,000</b>	<b>33,731,683</b>	<b>0</b>	<b>33,731,683</b>	<b>97.112</b>	<b>1,003,317</b>
	<b>JUMLAH BELANJA KEGIATAN4702</b>	<b>34,735,000</b>	<b>34,735,000</b>	<b>33,731,683</b>	<b>0</b>	<b>33,731,683</b>	<b>97.11</b>	<b>1,003,317</b>
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015                      **KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**ESELON I** : 09                                      **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 01509017KD **PAPUA**  
**SATUAN KERJA** : 506409                      **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1  
Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
Halaman : 3  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
EBD 52 5212 521211	Layanan Manajemen Kinerja Internal BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	28,454,000	6,219,000	1,173,000	0	1,173,000	18.86	5,046,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	28,454,000	6,219,000	1,173,000	0	1,173,000	18.86	5,046,000
5221 522151	Belanja Jasa Belanja Jasa Profesi	0	900,000	900,000	0	900,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	900,000	900,000	0	900,000	100	0
5241 524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	40,722,000	62,057,000	60,924,601	2,022,840	58,901,761	94.92	3,155,239
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	40,722,000	62,057,000	60,924,601	2,022,840	58,901,761	98.18	3,155,239
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	69,176,000	69,176,000	62,997,601	2,022,840	60,974,761	91.07	8,201,239
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4704.EBD	69,176,000	69,176,000	62,997,601	2,022,840	60,974,761	91.069	8,201,239
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4704	69,176,000	69,176,000	62,997,601	2,022,840	60,974,761	91.07	8,201,239
4796 AEF 52 5212 521211	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi Sosialisasi dan Diseminasi BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	1,807,000	187,342,000	182,409,948	0	182,409,948	97.37	4,932,052
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,807,000	187,342,000	182,409,948	0	182,409,948	97.37	4,932,052
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	35,964,000 0	34,748,000 1,216,000	32,994,838 0	0 0	32,994,838 0	94.95 0	1,753,162 1,216,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	35,964,000	35,964,000	32,994,838	0	32,994,838	91.74	2,969,162
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	37,771,000	223,306,000	215,404,786	0	215,404,786	96.46	7,901,214
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4796.AEF	37,771,000	223,306,000	215,404,786	0	215,404,786	96.462	7,901,214
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4796	37,771,000	223,306,000	215,404,786	0	215,404,786	96.46	7,901,214
4797 FAE 52 5212 521211	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	12,962,000	24,962,000	24,667,200	0	24,667,200	98.82	294,800

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**ESELON I** : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 01509017KD **PAPUA**  
**SATUAN KERJA** : 506409 **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1  
Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
Halaman : 4  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	171,450,000	159,450,000	159,450,000	0	159,450,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	184,412,000	184,412,000	184,117,200	0	184,117,200	99.84	294,800
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	7,200,000	7,200,000	5,400,000	0	5,400,000	75	1,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	7,200,000	7,200,000	5,400,000	0	5,400,000	75	1,800,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	303,618,000	303,618,000	298,713,818	0	298,713,818	98.38	4,904,182
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,040,000	11,040,000	10,836,000	0	10,836,000	98.15	204,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	314,658,000	314,658,000	309,549,818	0	309,549,818	98.38	5,108,182
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	506,270,000	506,270,000	499,067,018	0	499,067,018	98.58	7,202,982
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4797.FAE	506,270,000	506,270,000	499,067,018	0	499,067,018	98.577	7,202,982
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4797	506,270,000	506,270,000	499,067,018	0	499,067,018	98.58	7,202,982
4798	Pengelolaan Aset							
AAH	Peraturan lainnya							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23,980,000	23,980,000	13,755,351	0	13,755,351	57.36	10,224,649
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	23,980,000	23,980,000	13,755,351	0	13,755,351	57.36	10,224,649
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	23,980,000	23,980,000	13,755,351	0	13,755,351	57.36	10,224,649
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.AAH	23,980,000	23,980,000	13,755,351	0	13,755,351	57.362	10,224,649
FAC	Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	5,040,000	972,000	937,000	0	937,000	96.4	35,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	5,040,000	972,000	937,000	0	937,000	96.4	35,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,884,000	10,584,000	10,474,000	0	10,474,000	98.96	110,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,208,000	2,576,000	2,208,000	0	2,208,000	85.71	368,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	9,092,000	13,160,000	12,682,000	0	12,682,000	96.37	478,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	14,132,000	14,132,000	13,619,000	0	13,619,000	96.37	513,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAC	14,132,000	14,132,000	13,619,000	0	13,619,000	96.37	513,000
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**ESELON I** : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 01509017KD **PAPUA**  
**SATUAN KERJA** : 506409 **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1  
Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
Halaman : 5  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	56,470,000	67,878,000	64,030,705	0	64,030,705	94.33	3,847,295
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	21,344,000	9,936,000	9,384,000	0	9,384,000	94.44	552,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	77,814,000	77,814,000	73,414,705	0	73,414,705	94.35	4,399,295
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	77,814,000	77,814,000	73,414,705	0	73,414,705	94.35	4,399,295
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAE	77,814,000	77,814,000	73,414,705	0	73,414,705	94.346	4,399,295
FAK	Pengelolaan Aset BUN							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	2,300,000	2,300,000	2,194,000	0	2,194,000	95.39	106,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	100,200,000	100,200,000	97,950,000	0	97,950,000	97.75	2,250,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	102,500,000	102,500,000	100,144,000	0	100,144,000	97.7	2,356,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	170,288,000	218,852,000	212,075,748	0	212,075,748	96.9	6,776,252
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,500,000	4,500,000	3,636,000	0	3,636,000	80.8	864,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	174,788,000	223,352,000	215,711,748	0	215,711,748	96.58	7,640,252
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	277,288,000	325,852,000	315,855,748	0	315,855,748	96.93	9,996,252
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAK	277,288,000	325,852,000	315,855,748	0	315,855,748	96.932	9,996,252
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4798	393,214,000	441,778,000	416,644,804	0	416,644,804	94.31	25,133,196
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	3,076,718,000	3,425,131,000	3,371,946,847	2,022,840	3,369,924,007	98.45	55,206,993
04	PNBP							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi							
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	451,000	451,000	0	0	0	0	451,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	451,000	451,000	0	0	0	0	451,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12,784,000	12,784,000	12,717,230	0	12,717,230	99.48	66,770
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	12,784,000	12,784,000	12,717,230	0	12,717,230	99.48	66,770
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	13,235,000	13,235,000	12,717,230	0	12,717,230	96.09	517,770

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015                      **KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**ESELON I** : 09                                      **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 01509017KD      **PAPUA**  
**SATUAN KERJA** : 506409                      **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1  
Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
Halaman : 6  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4796.AEF	13,235,000	13,235,000	12,717,230	0	12,717,230	96.088	517,770
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4796	13,235,000	13,235,000	12,717,230	0	12,717,230	96.09	517,770
4797 FAE 52 5212 521211	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	403,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	403,000	0	0	0	0		0
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	88,605,000 2,208,000	88,141,000 3,075,000	87,929,547 1,104,000	0 0	87,929,547 1,104,000	99.76 35.9	211,453 1,971,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	90,813,000	91,216,000	89,033,547	0	89,033,547	97.61	2,182,453
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	91,216,000	91,216,000	89,033,547	0	89,033,547	97.61	2,182,453
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4797.FAE	91,216,000	91,216,000	89,033,547	0	89,033,547	97.607	2,182,453
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4797	91,216,000	91,216,000	89,033,547	0	89,033,547	97.61	2,182,453
4798 FAC 52 5212 521211	Pengelolaan Aset Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	4,500,000	4,500,000	3,830,750	0	3,830,750	85.13	669,250
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	4,500,000	4,500,000	3,830,750	0	3,830,750	85.13	669,250
5221 522151	Belanja Jasa Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	3,600,000	0	0	0	0		0
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	63,872,000 3,680,000	71,152,000 0	71,023,800 0	0 0	71,023,800 0	99.82 0	128,200 0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	67,552,000	71,152,000	71,023,800	0	71,023,800	99.82	128,200
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	75,652,000	75,652,000	74,854,550	0	74,854,550	98.95	797,450
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAC	75,652,000	75,652,000	74,854,550	0	74,854,550	98.946	797,450
FAE 52	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan BELANJA BARANG							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015                   **KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**ESELON I** : 09                               **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 01509017KD **PAPUA**  
**SATUAN KERJA** : 506409           **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1  
Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
Halaman : 7  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	12,220,000	6,550,000	6,540,000	0	6,540,000	99.85	10,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	12,220,000	6,550,000	6,540,000	0	6,540,000	99.85	10,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	105,616,000	111,654,000	111,205,870	0	111,205,870	99.6	448,130
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,360,000	6,992,000	6,992,000	0	6,992,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	112,976,000	118,646,000	118,197,870	0	118,197,870	99.62	448,130
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	125,196,000	125,196,000	124,737,870	0	124,737,870	99.63	458,130
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAE	125,196,000	125,196,000	124,737,870	0	124,737,870	99.634	458,130
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4798	200,848,000	200,848,000	199,592,420	0	199,592,420	99.37	1,255,580
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	305,299,000	305,299,000	301,343,197	0	301,343,197	98.7	3,955,803
	JUMLAH BELANJA	3,382,017,000	3,730,430,000	3,673,290,044	2,022,840	3,671,267,204	98.47	59,162,796

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 017  
**SATUAN KERJA** : 506409  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**PAPUA**  
**KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
Tgl Data : 8/5/25 5:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	526,747,000	524,248,000	523,913,803	0	523,913,803	99.94	334,197
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	33,210,000	33,210,000	33,203,940	0	33,203,940	99.98	6,060
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	31,261,000	8,012,000	7,967,200	0	7,967,200	99.44	44,800
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	52,344,000	52,344,000	52,344,000	0	52,344,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	643,562,000	617,814,000	617,428,943	0	617,428,943	99.94	385,057
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	147,000,000	284,254,000	272,507,249	0	272,507,249	95.87	11,746,751
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	271,650,000	259,650,000	257,400,000	0	257,400,000	99.13	2,250,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,000,000	2,000,000	2,000,000	0	2,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	420,650,000	545,904,000	531,907,249	0	531,907,249	97.44	13,996,751
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	46,942,000	44,942,000	44,886,800	0	44,886,800	99.88	55,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	46,942,000	44,942,000	44,886,800	0	44,886,800	99.88	55,200
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	3,600,000	0	0	0	0		0
522151	Belanja Jasa Profesi	31,200,000	18,000,000	16,200,000	0	16,200,000	90	1,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	34,800,000	18,000,000	16,200,000	0	16,200,000	90	1,800,000
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	244,450,000	358,764,000	355,527,687	0	355,527,687	99.1	3,236,313
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	244,450,000	358,764,000	355,527,687	0	355,527,687	99.1	3,236,313
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,123,921,000	1,288,450,000	1,258,091,565	2,022,840	1,256,068,725	97.49	32,381,275
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	63,380,000	52,244,000	45,200,000	0	45,200,000	86.52	7,044,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,187,301,000	1,340,694,000	1,303,291,565	2,022,840	1,301,268,725	97.06	39,425,275
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,577,705,000	2,926,118,000	2,869,242,244	2,022,840	2,867,219,404	97.99	58,898,596
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	8,534,000	8,270,050	0	8,270,050	96.91	263,950
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	8,534,000	8,270,050	0	8,270,050	96.91	263,950
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	804,312,000	795,778,000	795,777,750	0	795,777,750	100	250

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 015      **KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**ESELON I** : 09      **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 017      **PAPUA**  
**SATUAN KERJA** : 506409      **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 08/05/25 10:32 AM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 8/5/25 5:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	804,312,000	795,778,000	795,777,750	0	795,777,750	100	250
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	804,312,000	804,312,000	804,047,800	0	804,047,800	99.97	264,200
	JUMLAH BELANJA	3,382,017,000	3,730,430,000	3,673,290,044	2,022,840	3,671,267,204	98.41	59,162,796

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 015  
UNIT ORGANISASI : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 2500  
SATUAN KERJA : 506409

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
PAPUA  
KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU

Tgl. Cetak 08/05/2025 10:33 AM  
lap\_neraca\_percobaan\_sawal\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	3,107,500	0
0.0	131111	Tanah	2,120,932,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	5,029,392,326	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	5,390,773,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,695,237,422
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,209,367,812
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	764,389,760	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	756,365,110
0.0	391111	Ekuitas	0	7,647,624,242
<b>JUMLAH</b>			<b>13,308,594,586</b>	<b>13,308,594,586</b>

# **LAMPIRAN DATA BMN**

# LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

TINGKAT KPB KANTOR WILAYAH DJKN  
PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU

TAHUN ANGGARAN 2024

GEDUNG KEUANGAN NEGARA (GKN) JAYAPURA LT. 7, JL.  
AHMAD YANI NO. 8, GURABESI, JAYAPURA UTARA, KOTA  
JAYAPURA, 99111

(0967) 521713

KANWILDJKN17@KEMENKEU.GO.ID

DJKN.KEMENKEU.GO.ID/KANWIL-PAPUAMALUKU



DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN .....	- 2 -
II.	KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA.....	- 3 -
III.	PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN.....	- 4 -
IV.	RINGKASAN BMN TAHUNAN PERIODE TAHUN ANGGARAN 2024 .....	- 5 -
V.	INFORMASI BMN LAINNYA .....	- 18 -

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN  
TAHUN ANGGARAN 2024**

**I. PENDAHULUAN**

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2021 Tahun 2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;

- p. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
- q. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

## 2. Entitas Pelaporan

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah unit eselon II vertikal di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang memiliki tugas menyusun Laporan Barang Milik Negara disertai dengan Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)

## 3. Periode Laporan

Periode pelaporan untuk CaLBMN ini adalah periode Laporan BMN Tahunan periode Tahun Anggaran 2024

## II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 87 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan BMN/D, dan Pasal 23 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (KPB) wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Barang Milik Negara Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN antara lain :

1. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara dan disesuaikan dengan KMK perubahan kodefikasi dan golongan;
2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan dan Jembatan, (e) Irigasi, (f) Jaringan, (g) Aset Tetap dalam Renovasi, (h) Aset Tetap Lainnya, dan (i) Konstruksi Dalam Pengerjaan. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada

tambahan akun akumulasi penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud;

3. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap, Laporan Barang Milik Negara Kementerian Keuangan Periode Tahun Anggaran 2023 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VI pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
4. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-1/KMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah disesuaikan dengan PMK-247/PMK.06/2014 tentang Perubahan Kedua atas PMK-01/PMK.06/2014, Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan BMN, dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-94/KMK.06/2013 tentang Modul Penyusutan sebagaimana telah disesuaikan dengan KMK-145/KMK.06/2014 tentang Perubahan atas KMK-94/KMK.06/2014.

### **III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan BMN Tahunan periode Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar Rp14.042.496.116,00 (empat belas miliar empat puluh dua juta empat ratus sembilan puluh enam ribu seratus enam belas rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp13.318.793.726,00 (tiga belas miliar tiga ratus delapan belas juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus dua puluh enam rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp732.702.390,00 (tujuh ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus dua ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);

4. Laporan Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS); dan
12. CRBMN;

#### **IV. RINGKASAN BMN TAHUNAN PERIODE TAHUN ANGGARAN 2024**

##### **1. Saldo Awal Tahunan periode Tahun Anggaran 2024**

Nilai BMN per 1 Januari 2024 menurut Unit Akuntansi Pengguna Barang Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah sebesar Rp13.318.793.726,00 (tiga belas miliar tiga ratus delapan belas juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus dua puluh enam rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp13.305.487.086,00 (tiga belas miliar tiga ratus lima juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu delapan puluh enam rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp13.306.640,00 (tiga belas juta tiga ratus enam ribu enam ratus empat puluh rupiah).

##### **2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2024**

Mutasi BMN per Tahunan periode Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

###### **a. Barang Persediaan**

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.689.250,00 (enam juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.107.500,00 (tiga juta seratus tujuh ribu lima ratus rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp3.581.750,00 (tiga juta lima ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	Rp3.107.500	Rp3.581.750	Rp6.689.250
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
<b>JUMLAH</b>		Rp3.107.500	Rp3.581.750	Rp6.689.250

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah nihil.

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.120.932.000,00 (dua miliar seratus dua puluh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 1.238 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp2.120.932.000,00 (dua miliar seratus dua puluh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.067.419.016,00 (lima miliar enam puluh tujuh juta empat ratus sembilan belas ribu enam belas rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp5.041.298.966,00 (lima miliar empat puluh satu juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh enam rupiah), mutasi tambah sebesar Rp26.120.050,00 (dua puluh enam juta seratus dua puluh ribu lima puluh rupiah), dan mutasi kurang nihil.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan (3.02) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 sejumlah 10 (sepuluh) unit dengan nilai sebesar Rp2.541.836.429,00 (dua miliar lima ratus empat puluh

satu juta delapan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 10 (sepuluh) unit dengan nilai sebesar Rp2.541.836.429,00 (dua miliar lima ratus empat puluh satu juta delapan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah), mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7 unit	Rp1.936.836.429
Rusak Ringan	3 unit	Rp605.000.000
Rusak Berat	0 unit	Rp0

Kelompok barang Alat Angkutan (3.02 yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah)

## 2) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 sejumlah 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp3.641.000,00 (tiga juta enam ratus empat puluh satu ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp3.641.000,00 (tiga juta enam ratus empat puluh satu ribu rupiah), mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8 unit	Rp3.641.000
Rusak Ringan	0 unit	Rp0
Rusak Berat	4 unit	Rp19.934.000

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah Distance Meter sebanyak 4 (empat) unit/Rp Rp19.934.000,00 (sembilan belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu rupiah).

## 3) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 sejumlah 131 (seratus tiga puluh satu) unit dengan nilai sebesar Rp542.241.783,00 (lima ratus empat puluh dua juta dua ratus empat puluh satu ribu

tujuh ratus delapan puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 129 (seratus dua puluh sembilan) unit dengan nilai sebesar Rp533.971.733,00 (lima ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh tiga rupiah), mutasi tambah sebesar Rp8.270.050,00 (delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu lima puluh rupiah) sebanyak 2 (dua) unit dan mutasi kurang nihil.

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	Rp8.270.050	Rp0,00

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	117 unit	Rp494.173.783
Rusak Ringan	0 unit	Rp0
Rusak Berat	59 unit	Rp638.506.200

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 45 unit/Rp590.438.200,00 (lima ratus sembilan puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus rupiah)

#### 4) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 sejumlah 32 (tiga puluh dua) unit dengan nilai sebesar 458.836.965,00 (empat ratus lima puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 32 (tiga puluh dua) unit dengan nilai sebesar 458.836.965,00 (empat ratus lima puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah), mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	32 unit	Rp458.836.965
Rusak Ringan	0 unit	Rp0
Rusak Berat	8 unit	Rp25.608.500

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 8 unit/Rp25.608.500,00 (dua puluh lima juta enam ratus delapan ribu lima ratus rupiah)

5) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium (3.08) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 sejumlah 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp9.900.000,00 (sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp9.900.000,00 (sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah), mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5 unit	Rp9.900.000
Rusak Ringan	0 unit	Rp0
Rusak Berat	0 unit	Rp0

6) Komputer (3.10)

Saldo Komputer (3.10) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Juni 2024 sejumlah 119 (seratus sembilan belas) unit dengan nilai sebesar Rp1.510.962.839,00 (satu miliar lima ratus sepuluh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 116 (seratus enam belas) unit dengan nilai sebesar Rp1.493.112.839,00 (satu miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta seratus dua belas ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah), mutasi tambah jumlah barang 3 (tiga) unit dengan nilai sebesar Rp17.850.000,00 (tujuh belas juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah), dan mutasi kurang nihil.

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
102	Transfer Masuk	Rp17.850.000	Rp0,00

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	118 unit	1.498.866.839
Rusak Ringan	2 unit	Rp30.053.000
Rusak Berat	2 unit	Rp6.000.000

Kelompok barang Komputer (3.10) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 3 unit/Rp23.957.000,00 (dua puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu rupiah)

7) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Peralatan dan Mesin pada Unit Akuntansi Pengguna Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku sampai dengan periode Semester II Tahun Anggaran 2024 telah mengalami penyusutan dan koreksi penyusutan sejumlah Rp4.011.777.110,00 (empat miliar sebelas juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus sepuluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.695.237.422,00 (tiga miliar enam ratus sembilan puluh lima juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh dua rupiah) dan mutasi tambah penyusutan sebesar Rp313.347.086,00 (tiga ratus tiga belas juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu delapan puluh enam rupiah).

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Nilai Peralatan dan Mesin	Rp5.055.512.376	Rp11.906.640
Saldo Awal Penyusutan	Rp3.695.237.422	Rp3.192.602
Mutasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun 2024	Rp311.103.006	Rp2.244.080
Akumulasi Penyusutan Per Tahun 2024	Rp4.006.340.428	Rp5.436.682

Nilai Buku	Rp1.049.171.948	Rp6.469.958
------------	-----------------	-------------

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.186.550.750,00 (enam miliar seratus delapan puluh enam juta lima ratus lima puluh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp5.390.773.000,00 (lima miliar tiga ratus sembilan puluh juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) sebanyak 14 (empat belas) bangunan, mutasi tambah sebesar Rp929.427.750,00 (sembilan ratus dua puluh sembilan juta empat ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) sebanyak 1 (satu) bangunan, dan mutasi kurang sebesar Rp133.650.000,00 (seratus tiga puluh tiga juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) sebanyak 1 (satu) bangunan.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung (4.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.311.162.750,00 (lima miliar tiga ratus sebelas juta seratus enam puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 12 (dua belas) bangunan dengan nilai sebesar Rp4.515.385.000,00 (empat miliar lima ratus lima belas juta tiga ratus delapan puluh lima ribu rupiah), mutasi tambah sejumlah 1 (satu) bangunan dengan nilai sebesar Rp929.427.750,00 (sembilan ratus dua puluh sembilan juta empat ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 1 (satu) bangunan dengan nilai sebesar Rp133.650.000,00 (seratus tiga puluh tiga juta enam ratus lima puluh ribu rupiah).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
113	Penyelesaian Pembangunan langsung	Rp.133.650.000	Rp0
208	Pengembangan Melalui KDP	Rp795.777.750	Rp0

Mutasi Kurang Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
------------------------	--	------------------------	-------------------------

305	Koreksi Pencatatan	Rp133.650.000	Rp0
-----	--------------------	---------------	-----

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5 bangunan	Rp3.609.931.750
Rusak Ringan	7 bangunan	Rp1.701.231.000
Rusak Berat	0 bangunan	Rp0

2) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp875.388.000,00 (delapan ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 (dua) bangunan dengan nilai sebesar Rp875.388.000,00 (delapan ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu rupiah), mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 bangunan	Rp875.388.000
Rusak Ringan	0 bangunan	Rp0
Rusak Berat	0 bangunan	Rp0

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Gedung dan Bangunan pada Unit Akuntansi Pengguna Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2024 telah mengalami penyusutan dan koreksi penyusutan sejumlah Rp1.331.241.807,00 (satu miliar tiga ratus tiga puluh satu juta dua ratus empat puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.209.367.812,00 (satu miliar dua ratus sembilan juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus dua belas rupiah) dan mutasi tambah penyusutan sebesar Rp121.873.995,00 (seratus dua puluh

satu juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah).

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Mutasi Penyusutan Bagunan Gedung Garasi/Pool	Rp4.205.670	Rp0
Mutasi Penyusutan Rumah Negara Golongan II	Rp45.497.141	Rp0
Mutasi penyusutan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	Rp53.901.596	Rp0
Mutasi Penyusutan Pagar	Rp18.269.588	Rp0

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak ada saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024

f. Aset Tetap Lainnya

Tidak ada Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak ada Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024.

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 122 (seratus dua puluh dua) unit dengan nilai sebesar Rp667.594.350,00 (enam ratus enam puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp765.789.760,00 (tujuh ratus enam puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh rupiah), dengan mutasi tambah nihil dan mutasi kurang sebanyak 28 (dua puluh delapan) unit dengan nilai sebesar Rp98.195.410,00 (sembilan puluh delapan juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus sepuluh rupiah).

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Tidak ada saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024

2) Aset Tak Berwujud

Tidak ada saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 122 (seratus dua puluh dua) unit dengan nilai sebesar Rp667.594.350,00 (enam ratus enam puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 150 (seratus lima puluh) unit dengan nilai sebesar Rp765.789.760,00 (tujuh ratus enam puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh rupiah), dengan mutasi tambah nihil dan mutasi kurang sebanyak 28 (dua puluh delapan) unit dengan nilai sebesar Rp98.195.410,00 (sembilan puluh delapan juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus sepuluh rupiah).

Mutasi Kurang tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
911	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	Rp98.195.410	Rp0,00
301	Penghapusan	Rp0	Rp0

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Tidak ada saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024.

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Per 31 Desember 2024

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.042.496.116,00 (empat belas miliar empat puluh dua juta empat ratus sembilan puluh enam ribu seratus enam belas rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara  
UAKPB Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan  
Maluku  
Tahun Anggaran 2024

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	Rp6.689.250	100%	Rp0	0%	Rp6.689.250	100%
	Sub Jumlah (1)	Rp6.689.250	100%	Rp0	0%	Rp6.689.250	100%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	Rp2.120.932.000	100%	Rp0	0%	Rp2.120.932.000	100%
2	Peralatan dan Mesin	Rp5.055.512.376	99.76 %	Rp11.906.640	0.24 %	Rp5.067.419.016	100%
3	Gedung dan Bangunan	Rp6.186.550.750	100%	Rp0	0%	Rp6.186.550.750	100%
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
5	Aset Tetap Lainnya	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
6	KDP	Rp0	100%	Rp0	0%	Rp0	100%
	Sub Jumlah (2)	Rp13.362.995.126	99.91 %	Rp11.906.640	0.09 %	Rp13.374.901.766	100%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
2	Aset Tak Berwujud	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	Rp666.194.350	99.79 %	Rp1.400.000	0.21 %	Rp667.594.350	100 %
	Sub Jumlah (3)	Rp666.194.350	99.79 %	Rp1.400.000	0.21 %	Rp667.594.350	100 %
	<b>Total</b>	<b>Rp14.035.878.726</b>		<b>Rp13.306.640</b>		<b>Rp14.049.185.366</b>	

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara  
UAKPB Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan  
Maluku  
Tahun Anggaran 2024

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	Rp4.006.340.428	99.86%	Rp5.436.682	0.14%	Rp4.011.777.310	0.11%
2	Gedung dan Bangunan	Rp1.331.241.807	100%	Rp0	0%	Rp1.331.241.807	100%
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
4	Aset Tetap Lainnya	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
	Sub Jumlah (I)	Rp5.337.582.235	99.90%	Rp5.436.682	0.1%	Rp5.343.019.117	100%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	Rp658.537.700	99.79%	Rp1.400.000	0.21%	Rp659.937.700	0%
	Sub Jumlah (II)	Rp658.537.700	99.79%	Rp1.400.000	0.21%	Rp659.937.700	100%
	<b>Total</b>	<b>Rp5.996.119.935</b>		<b>Rp6.836.682</b>		<b>Rp6.002.956.617</b>	

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	Rp6.689.250	Rp6.689.250	Rp0
2	Tanah	Rp2.120.932.000	Rp2.120.932.000	Rp0
3	Peralatan dan Mesin	Rp5.055.512.376	Rp5.055.512.376	Rp0
4	Gedung dan Bangunan	Rp6.186.550.750	Rp6.186.550.750	Rp0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp0	Rp0	Rp0
6	Aset Tetap Lainnya	Rp0	Rp0	Rp0
7	KDP	Rp0	Rp0	Rp0
8	Aset Tak Berwujud	Rp0	Rp0	Rp0
9	Aset Lain-lain*)	Rp666.194.350	Rp666.194.350	Rp0
<b>Total</b>		<b>Rp14.035.878.726</b>	<b>Rp14.035.878.726</b>	<b>Rp0</b>

\*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

## V. INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2020	Rp9.009.410.066	Rp167.281.234	2%
2	2021	Rp8.047.839.869	-Rp961.570.197	10.6%
3	2022	Rp12.270.952.869	Rp4.223.113.000	52.5%
4	2023	Rp13.318.793.726	Rp1.047.840.857	8.5%
5	2024	Rp14.042.496.116	Rp723.702.390	5.4%

### 2. Informasi Pengelolaan BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	Rp2.120.932.000	Rp0
2	Peralatan dan Mesin	Rp5.067.419.016	Rp0
3	Gedung & Bangunan	Rp6.186.550.750	Rp0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp0	Rp0
5	Aset tetap lainnya	Rp0	Rp0
Jumlah		Rp13.374.901.766	Rp0

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)					
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a.Dikembalikan					
	b.Ditolak					
	c.Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	2				2
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang			1	1	2
8	Selesai serah terima					

Keterangan: \*) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	Rp0
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	Rp0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	Rp0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	Rp0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	Rp0

3. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dan mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan barang.

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2024 masih mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca)(Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
Total		-	-	-

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2024 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca)(Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
Total		-	-	-

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data BLU dan informasi penyusutan satker BLU, dapat disajikan sebagai berikut:

Kode Satker	Satker Badan Layanan Umum	Nilai Perolehan Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari dana Belanja Lain-lain pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
Total		-	-	-

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

6. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

- a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Tahunan per 31 Desember 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Total		-	-

- b. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Tahunan per 31 Desember 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Total		-	-

7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Total		-	-

8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Total		-	-

9. BMN Berupa BPYBDS

Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai
1	-	-
2	-	-
3	-	-
Total		-

10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Kondisi BMN yang tercecer sehingga sulit ditemukan secara fisik;
- b. Terdapat BMN yang sudah dalam kondisi rusak berat dan perlu dilakukan penghapusan.

11. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Diadakannya *sharing knowledge* terkait pengelolaan BMN, dan perlu dilakukan konsultasi dengan Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara terkait *best practice* dalam pengelolaan BMN
- b. Perlu dilakukan pemeliharaan ataupun penggantian BMN dengan yang baru, contohnya laptop yang masa manfaatnya sudah >4 tahun;

Penanggungjawab LKBP Tahunan  
periode Tahun Anggaran 2024

Kepala Kantor/Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani secara Elektronik  
Kristijanindyati Puspitasari

NIP 197007291996032001

# LAMPIRAN PENDUKUNG

# **NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)**

## LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2024

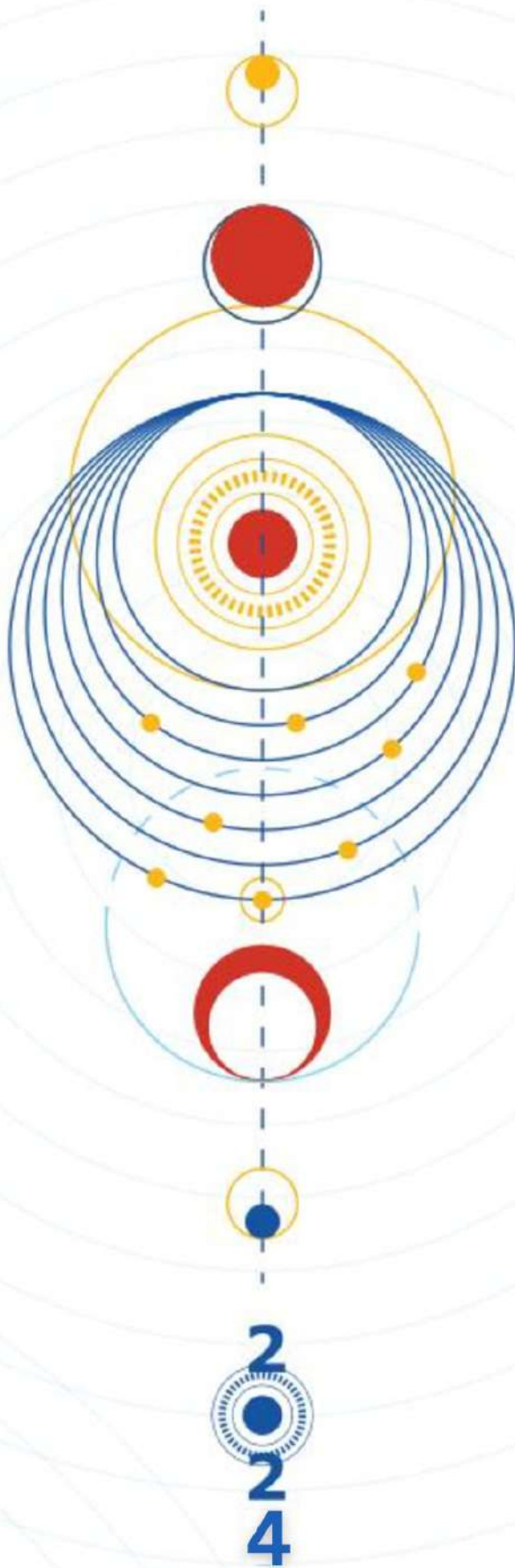
Periode s.d bulan : 2024-12  
 Kementerian Negara/Lembaga : 015 - KEMENTERIAN KEUANGAN  
 Eselon 1 : 015.09 - DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 Wilayah/Provinsi : 25.51 - KOTA JAYAPURA/PAPUA  
 Satuan Kerja : 506409 - KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU

Halaman : 1  
 Tanggal Cetak : 14-02-2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
01	PELAYANAN UMUM	3,730,430,000.00	3,671,267,204.00	98.41%							
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI	3,730,430,000.00	3,671,267,204.00	98.41%							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	1,476,653,000.00	1,432,459,805.00	97.01%							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	236,541,000.00	228,122,016.00	96.44%							
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	236,541,000.00	228,122,016.00	96.44%							
001	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara	197,926,000.00	191,241,636.00	96.62%	901.0000	Orang	1,384.0000	100%	3.38%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 1384 orang
002	Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara	25,380,000.00	24,163,150.00	95.21%	17.0000	Orang	346.0000	100%	4.79%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 346 orang
003	Sosialisasi/Edukasi di Bidang Lelang	13,235,000.00	12,717,230.00	96.09%	100.0000	Orang	150.0000	100%	3.91%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 150 orang
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	597,486,000.00	588,100,565.00	98.43%							
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	597,486,000.00	588,100,565.00	98.43%							
001	Rekomendasi atas Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Sertifikasi	452,790,000.00	446,044,518.00	98.51%	1.0000	Rekomendasi	7.0000	100%	1.49%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 7 rekomendasi

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
002		53,480,000.00	53,022,500.00	99.14%	1.0000		13.0000	100%	0.86%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 13 rekomendasi
003		91,216,000.00	89,033,547.00	97.61%	8.0000		10.0000	100%	2.39%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 9 rekomendasi
4798	Pengelolaan Aset	642,626,000.00	616,237,224.00	95.89%							
AAH	Peraturan lainnya	23,980,000.00	13,755,351.00	57.36%							
001	Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara	23,980,000.00	13,755,351.00	57.36%	1.0000	Surat Keputusan	3.0000	100%	42.64%	( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 3 surat persetujuan/surat keputusan
FAC	Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara	89,784,000.00	88,473,550.00	98.54%							
004	Peningkatan Kompetensi Pejabat Lelang	75,652,000.00	74,854,550.00	98.95%	25.0000	Orang	48.0000	100%	1.05%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 48 orang
005	Peningkatan Kapasitas SDM Penilai Pemerintah pada Instansi Daerah	14,132,000.00	13,619,000.00	96.37%	5.0000	Orang	172.0000	100%	3.63%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 172 orang
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	203,010,000.00	198,152,575.00	97.61%							
004	Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara	9,784,000.00	8,277,850.00	84.61%	1.0000	Rekomendasi	8.0000	100%	15.39%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 8 rekomendasi
005	Rekomendasi Hasil Penilaian	68,030,000.00	65,136,855.00	95.75%	1.0000	Rekomendasi	2.0000	100%	4.25%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 2 rekomendasi
007	Penggalian Potensi Lelang	125,196,000.00	124,737,870.00	99.63%	2.0000	Rekomendasi	31.0000	100%	0.37%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 31 rekomendasi
FAK	Pengelolaan Aset BUN	325,852,000.00	315,855,748.00	96.93%							
001	Aset BUN yang Dikelola	325,852,000.00	315,855,748.00	96.93%	2.0000	Aset	25.0000	100%	3.07%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 25 aset
WA	Program Dukungan Manajemen	2,253,777,000.00	2,238,807,399.00	99.34%							
4700	Legislasi dan Litigasi	41,618,000.00	39,996,680.00	96.1%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	41,618,000.00	39,996,680.00	96.1%							
969	Layanan Bantuan Hukum	41,618,000.00	39,996,680.00	96.1%	2.0000	Layanan	2.0000	100%	3.9%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 6 perkara
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	2,108,248,000.00	2,104,104,275.00	99.8%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,303,936,000.00	1,300,056,475.00	99.7%							
002	Kerumahtanggaan	282,416,000.00	282,213,045.00	99.93%	12.0000	Layanan	12.0000	100%	0.07%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan sudah mencapai 100 % dengan realisasi keluaran 12 bulan layanan
994	Layanan Perkantoran	1,021,520,000.00	1,017,843,430.00	99.64%	12.0000	Layanan	12.0000	100%	0.36%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan sudah mencapai 100 % dengan realisasi keluaran 12 bulan layanan
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	804,312,000.00	804,047,800.00	99.97%							
001	Peralatan Fasilitas Perkantoran	8,534,000.00	8,270,050.00	96.91%	2.0000	Unit	2.0000	100%	3.09%	( 00 )	kulkas dan microwave su di kantor
004	Gedung/Bangunan	795,778,000.00	795,777,750.00	100%	272.0000	M2	272.0000	100%	0%	( 00 )	0
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	34,735,000.00	33,731,683.00	97.11%							
BMB	Komunikasi Publik	34,735,000.00	33,731,683.00	97.11%							
002	Kehumasan	34,735,000.00	33,731,683.00	97.11%	4.0000	Kegiatan	6.0000	100%	2.89%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 6 kegiatan
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	69,176,000.00	60,974,761.00	88.14%							
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	69,176,000.00	60,974,761.00	88.14%							
001		69,176,000.00	60,974,761.00	88.14%	5.0000		7.0000	100%	11.86%	( 00 )	s.d. Desember 2024, progres layanan masih 100 % dengan realisasi keluaran 7 rekomendasi



Menyongsong Hari Esok  
dengan Optimisme dan Integritas

## Laporan Kinerja

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara  
Papua, Papua Barat dan Maluku



## Kata Pengantar

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) Papua, Papua Barat, dan Maluku Tahun Anggaran 2024 disusun dalam rangka merealisasikan pertanggungjawaban atas pencapaian target yang dibebankan kepada Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku selama tahun 2024. Laporan Kinerja dimaksud wajib dibuat oleh setiap instansi pemerintah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk kepatuhan kami terhadap peraturan yang dimaksud, sebagai alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif, dan sebagai wujud transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku dalam rangka mewujudkan *good governance*, serta sebagai umpan balik guna lebih meningkatkan kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku dalam waktu mendatang. Selain itu, Laporan Kinerja ini berfungsi sebagai input bagi Kantor Pusat DJKN dalam rangka melaksanakan penilaian produktivitas kantor-kantor vertikal.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pegawai dan jajaran vertikal di Lingkup Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku atas kerjasama dan kerja kerasnya dalam pengumpulan data dan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 .

Kami harap Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi secara transparan, baik kepada Kantor Pusat DJKN maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Jayapura, 31 Januari 2025  
Kepala Kantor Wilayah DJKN  
Papua, Papua Barat, dan Maluku



Ditandatangani secara elektronik  
Kristijanindyati Puspitasari



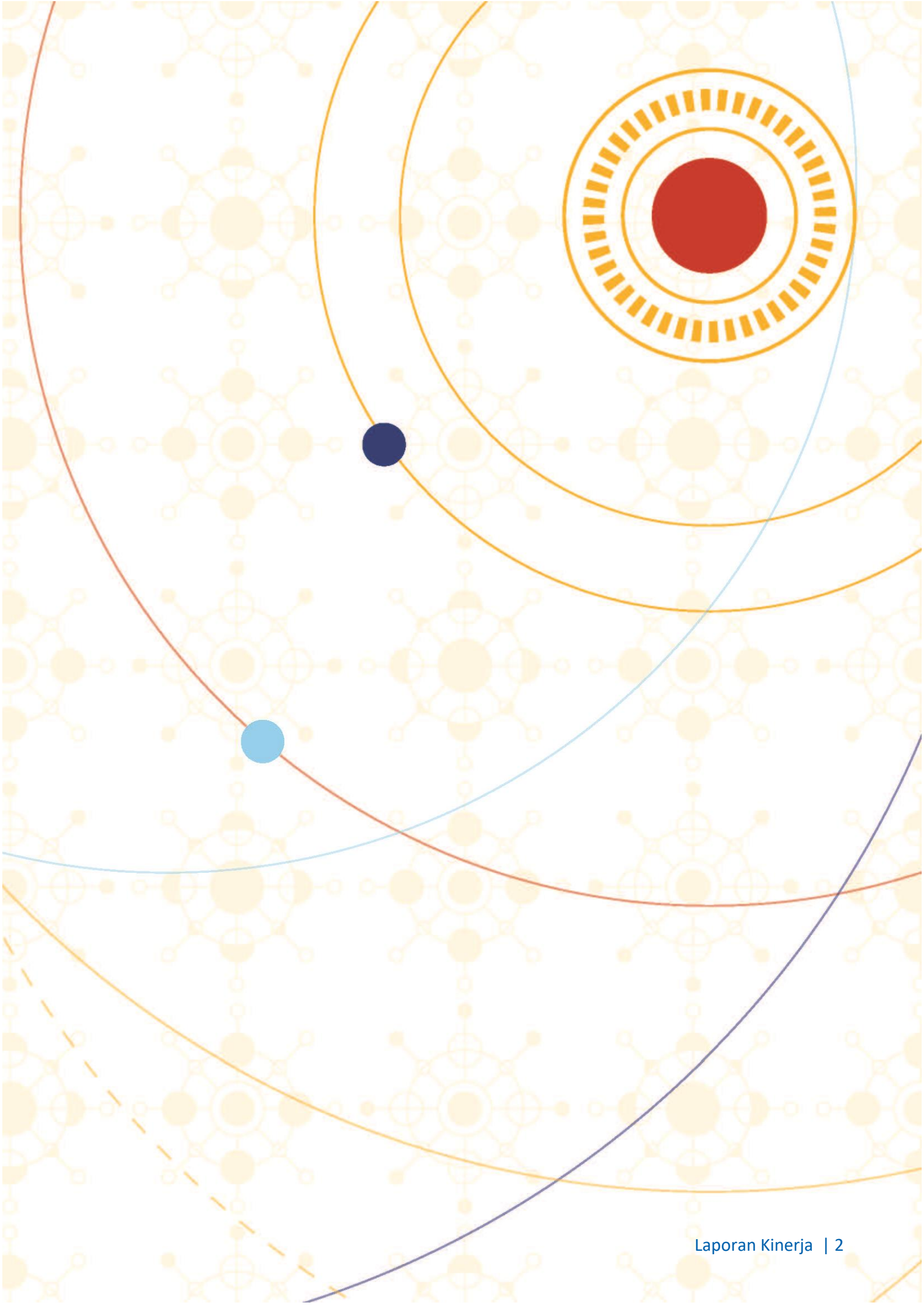
# Daftar Isi

	Pendahuluan	Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	3
		Sumber Daya Manusia	7
		Sarana dan Prasarana	9
		Peran Strategis	10
		Permasalahan	11
		Upaya Pemecahan Masalah	12
	Perencanaan kinerja	Rencana Strategis	15
		Penetapan Kontrak Kinerja Tahun 2024	18
		Addendum Kontrak Kinerja Tahun 2024	20
	Akuntabilitas Kinerja	Capaian Kinerja Organisasi 2024	24
		Kinerja Lainnya	63
		Realisasi Anggaran	67
	Penutup Lampiran	Penutup	70
		Lampiran	71

# BAB I

## Pendahuluan

Matahari adalah bintang terbesar yang menjadi pusat dari sistem tata surya dan menjadi poros dari planet-planet yang mengelilinginya. Layaknya matahari, Kemenkeu hadir sebagai pusat dari pengelolaan dari peredaran uang negara.



# Bab I

## Pendahuluan

### A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

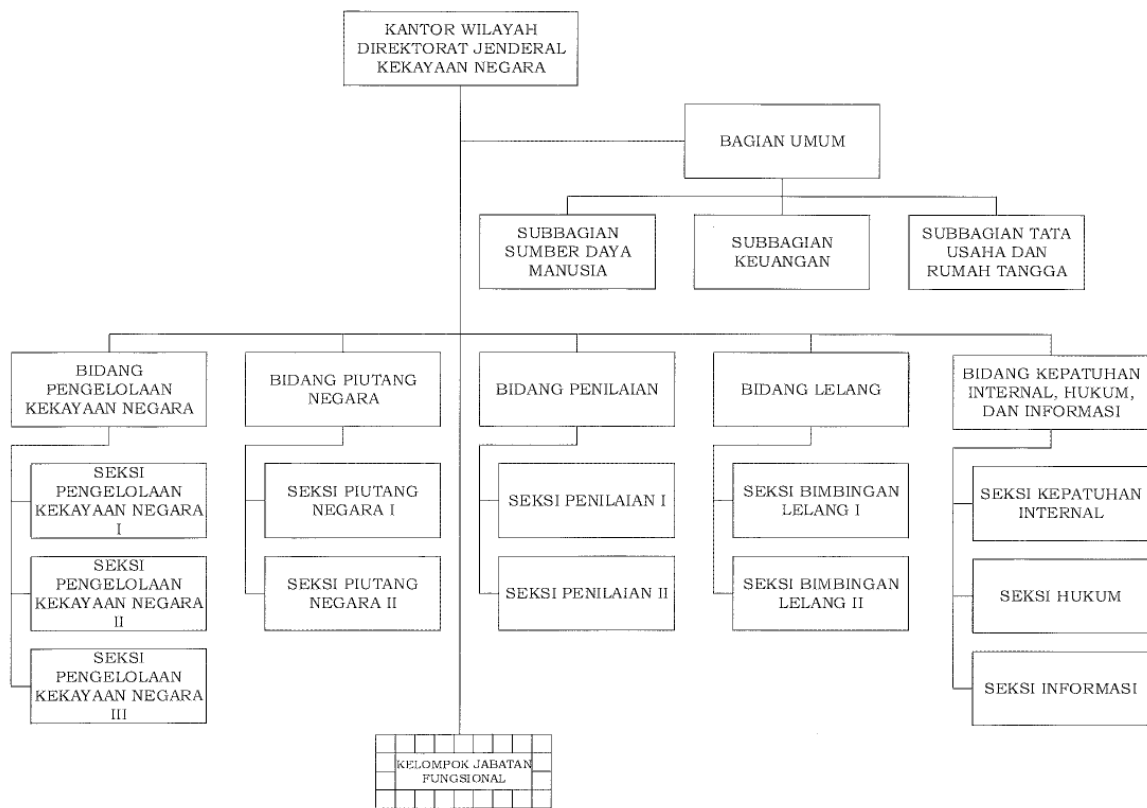
Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku merupakan unit instansi vertikal DJKN yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara yang terdiri dari 1 jabatan struktural eselon II (kepala kantor), 6 jabatan eselon III, dan 15 jabatan eselon IV sebagai berikut.

1. Bagian Umum, mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, protokol, tata usaha, dan rumah tangga, serta penatausahaan, pengamanan, dan pengawasan barang milik negara (BMN) di lingkungan kantor wilayah.
2. Bidang Pengelolaan Kekayaan Negara, mempunyai tugas melaksanakan pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan dan akuntansi, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian di bidang kekayaan negara, serta pengoordinasian penatausahaan Barang Milik Negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) di lingkungan Kantor Wilayah.
3. Bidang Penilaian, mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, evaluasi pelaksanaan dan laporan penilaian, penyusunan basis data penilaian, pembinaan, dan pengawasan terhadap penilai serta pelaksanaan kegiatan penilaian.
4. Bidang Piutang Negara, mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis, penggalan potensi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan pengurusan piutang negara, pemberian bahan pertimbangan atas usul penghapusan piutang instansi pemerintah daerah, pertimbangan dan penetapan atas usul restrukturisasi piutang negara, pencegahan bepergian ke luar negeri, paksa badan atau penyelesaian piutang negara, pemblokiran surat berharga milik penanggung/penjamin hutang yang diperdagangkan di bursa efek, permintaan keterangan mengenai simpanan nasabah debitur, serta penyiapan bahan

penetapan persetujuan/penolakan keringanan hutang, bimbingan teknis pengelolaan barang jaminan, pemeriksaan harta kekayaan atau barang jaminan yang tidak ditemukan milik penanggung hutang atau penjamin hutang, penyiapan pengolahan data, monitoring pengurusan piutang negara, dan pelaksanaan verifikasi pengurusan piutang negara.

5. Bidang Pelayanan Lelang, mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, penggalian potensi dan pengembangan lelang serta verifikasi dan penatausahaan risalah lelang, pengawasan lelang, pelaksanaan pemeriksaan kinerja lelang dan pembukuan hasil lelang, pelaksanaan pengolahan data di bidang lelang, dan bimbingan terhadap Profesi Pejabat Lelang dan Jasa Lelang.
6. Bidang Kepatuhan Internal, Hukum dan Informasi, mempunyai tugas sebagai berikut:
  - a. melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, pengelolaan kinerja, pemantauan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta penyiapan bahan rekomendasi perbaikan proses bisnis;
  - b. melakukan penyiapan bahan bimbingan dan pelaksanaan penanganan perkara dan pemberian pendapat hukum (*legal opinion*), serta penyiapan bahan penyusunan rencana kerja, rencana strategis, laporan akuntabilitas kinerja, dan laporan tahunan; dan
  - c. melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan pemeliharaan perangkat, jaringan, dan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, pengawasan implementasi sistem aplikasi, penyiapan bahan penyajian informasi, dan hubungan kemasyarakatan.
7. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Bagan Organisasi Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku saat ini dapat dilihat pada bagan berikut:

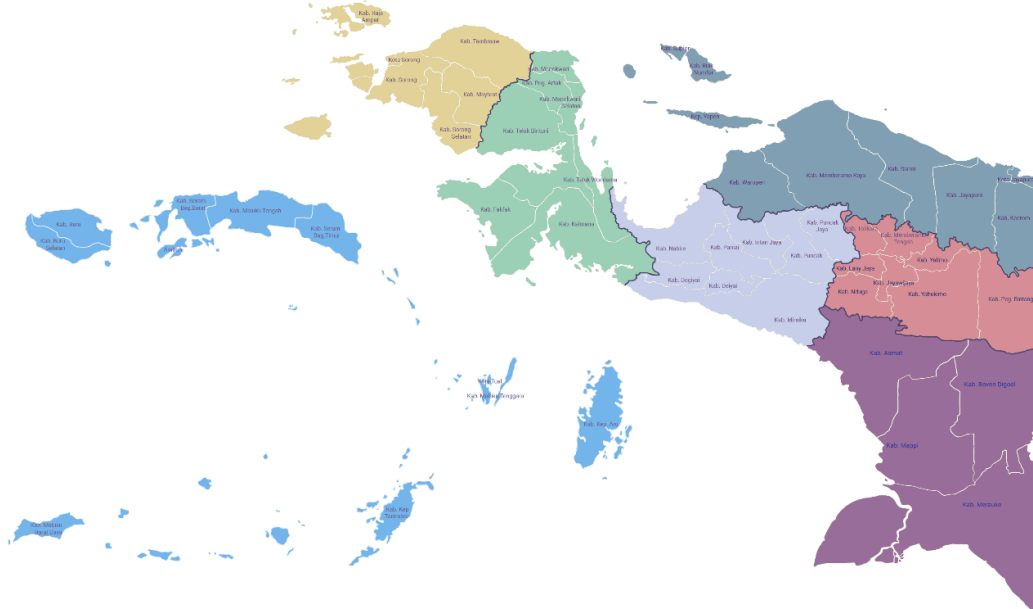


Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku mempunyai tugas untuk melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bidang kekayaan negara, piutang negara dan lelang dengan wilayah mencakup 7 provinsi, yaitu:

1. Provinsi Papua;
2. Provinsi Papua Tengah (UU Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Tengah);
3. Provinsi Papua Pegunungan (UU Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Pegunungan);
4. Provinsi Papua Selatan (berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan);
5. Provinsi Papua Barat;
6. Provinsi Papua Barat Daya (UU Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya);

## 7. Provinsi Maluku.

Peta Wilayah Kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku



Dalam melaksanakan tugas, Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku menyelenggarakan fungsi:

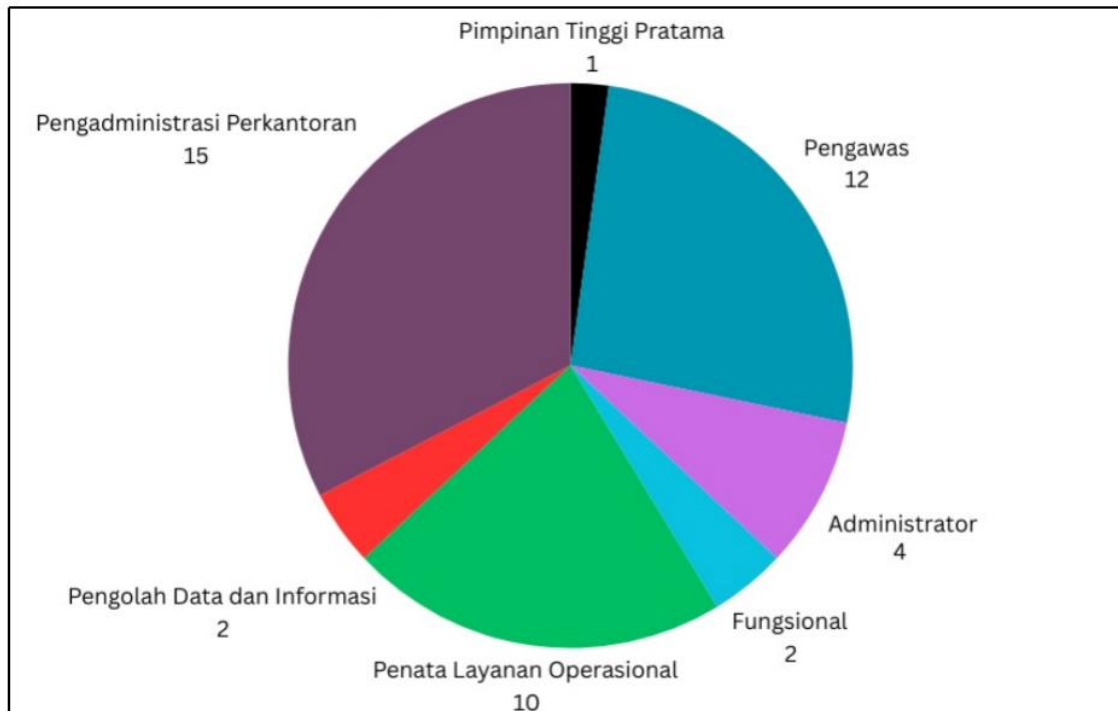
1. pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dibidang kekayaan negara;
2. pemberian bimbingan teknis, supervisi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan di bidang penilaian;
3. pemberian bimbingan teknis, penggalan potensi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengurusan piutang negara;
4. pemberian bahan pertimbangan atas usul penghapusan, keringanan hutang, pencegahan, paksa badan atau penyelesaian piutang negara;
5. pemberian bimbingan teknis pengelolaan barang jaminan dan pemeriksaan harta kekayaan atau barang jaminan yang tidak ditemukan milik penanggung hutang atau penjamin hutang;

6. pemberian bimbingan teknis, penggalian potensi, pemantauan, evaluasi dan verifikasi lelang serta pengembangan lelang;
7. pemberian pelayanan bantuan hukum di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang;
8. pemberian bimbingan teknis pemantauan, evaluasi dan pelaksanaan pelayanan informasi serta pelaksanaan verifikasi pengurusan piutang negara dan lelang;
9. pembinaan terhadap Penilai, Usaha Jasa Lelang dan Profesi Pejabat Lelang;
10. pelaksanaan pengawasan teknis pengelolaan kekayaan negara, penilaian, pengurusan piutang negara dan lelang;
11. pelaksanaan penilaian dan pengurusan piutang negara; dan
12. pelaksanaan administrasi Kantor Wilayah.

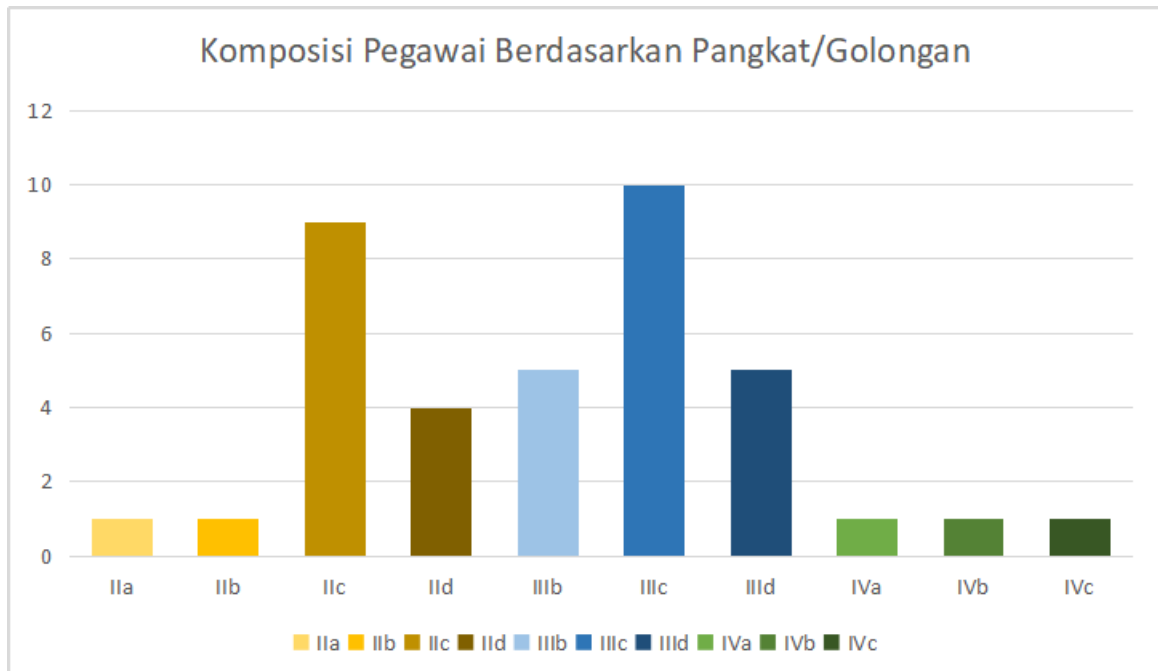
## **B. Sumber Daya Manusia**

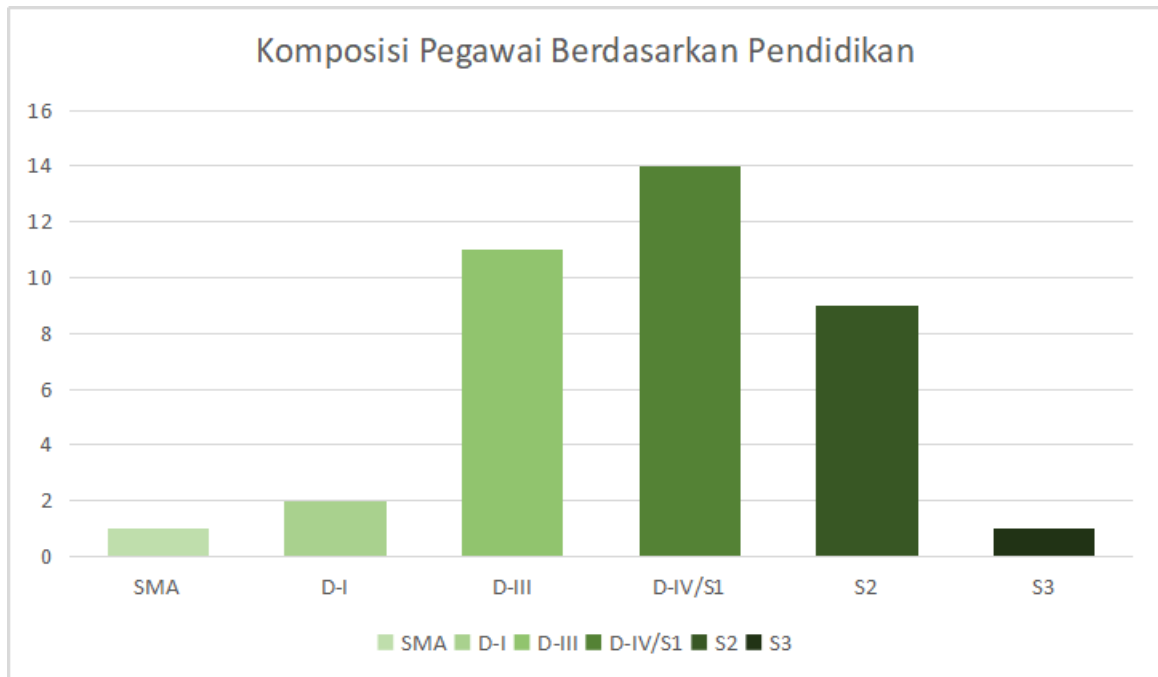
Sumber daya manusia berperan sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan di Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Jumlah pegawai di lingkungan Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku serta kantor operasional di bawahnya per tanggal 31 Desember 2024 berjumlah 38 pegawai termasuk dengan Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar sebanyak 2 (dua), dengan komposisi sebagai berikut :

## Komposisi Pegawai Menurut Jabatan



## Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan





Disamping pegawai berstatus ASN, terdapat 5 pegawai berstatus PPNPN yang membantu kelancaran pekerjaan administrasi perkantoran maupun mobilitas.

### C. Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan operasionalnya Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku telah menempati Gedung Keuangan Negara Jayapura yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Nomor 08 Kelurahan Gurabesi, Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura. Disamping itu, guna kelancaran tugas Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku juga ditunjang dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Kendaraan dinas jabatan 1 (satu) unit mobil kondisi baik;
2. Kendaraan dinas operasional sebanyak 8 (delapan) unit minibus kondisi 5 (lima) baik dan 3 (tiga) rusak ringan dan 2 (dua) unit sepeda motordalam kondisi baik;
3. komputer (PC) sebanyak 20 (dua puluh) unit, 18 (delapan belas) unit dengan kondisi baik dan 1 (satu) unit dalam kondisi rusak ringan dan 1 (satu) unit diusulkan henti guna. Sarana laptop sebanyak 42 (empat puluh dua) unit dalam kondisi baik;
4. ruang kerja yang ber-AC; dan sarana penunjang lainnya berupa peralatan dan mesin yang merupakan instalasi Gedung Keuangan Negara Jayapura;
5. rumah dinas 10 (sepuluh) unit dengan 4 (empat) unit dalam kondisi baik dan 6 (enam)

unit dalam kondisi rusak ringan.

#### D. Peran Strategis

Sebagai organisasi yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi penyelenggaraan negara di bidang keuangan negara, Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku memiliki peran strategis sebagai berikut:

##### 1. Melaksanakan Pengelolaan Kekayaan Negara

Peran Strategis Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku di bidang Pengelolaan Kekayaan Negara adalah mengoptimalkan Pengelolaan Kekayaan Negara yang bertujuan untuk meningkatkan daya guna dan hasilguna kekayaan negara yang difokuskan pada utilisasi kekayaan negara, pengamanan kekayaan negara, pembinaan dan penatausahaan kekayaan negara pada wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Selain itu Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku juga memiliki tugas melaksanakan Penilaian Aset (BMN) yang berperan strategis untuk menyediakan informasi nilai wajar sekaligus analisis penggunaan tertinggi dan terbaik (*Highest and Best Use* atau HBU).

##### 2. Memberikan pembinaan pelayanan Pengurusan Piutang Negara

Peran strategis Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku di bidang Pengurusan Piutang Negara adalah penyelamatan keuangan Negara yang dilakukan dengan mentransformasikan *Non Performing Loan* (NPL) menjadaset yang lebih *liquid* dan berdaya guna untuk mendukung pembangunan melalui proses penagihan dan pengelolaan piutang macet yang berasal dari instansi pemerintah dan unit lain sesuai ketentuan yang berlaku.

##### 3. Memberikan pelayanan Lelang

Lelang berperan besar dalam menyediakan sarana transaksi penjualan aset secara umum. Dalam memberikan pelayanan lelang, Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku senantiasa mengupayakan penggalan lelang secara terus-menerus baik lelang eksekusi maupun lelang non-eksekusi sehingga lelang oleh KPKNL di wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku senantiasa menjadi salah satu sarana jual beli yang diminati masyarakat dan juga menjadi salah satu terobosan

untuk ikut serta dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional. Lelang memiliki 3 peran dalam perekonomian nasional yaitu:

- a. membantu pemulihan keuangan negara dengan menegakkan hukum melalui penjualan barang rampasan, sitaan dan barang milik negara;
- b. menyelesaikan kredit macet atau *nonperforming loan* (NPL) dengan tujuan untuk mendukung fungsi intermediasi perbankan, melalui pencairan agunan dengan penjualan lelang;
- c. menggerakkan roda perekonomian dengan meningkatkan potensi nilai barang dan membuka lapangan pekerjaan.

4. Memberikan kontribusi pemasukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke kas Negara

Dalam memberikan pelayanan pengurusan piutang Negara, DJKN memperoleh hasil berupa biaya administrasi (biad) pengurusan Piutang Negara. Sedangkan dalam memberikan pelayanan lelang, DJKN memperoleh hasil bea lelang termasuk biad lelang yang selanjutnya disetorkan ke kas Negara sebagai PNBP. Sedangkan dalam pemberian pelayanan pengelolaan BMN di peroleh pemasukan ke kas negara berupa PNBP pengelolaan BMN.

## E. Permasalahan

### Permasalahan Internal

- a. jumlah pegawai atau Sumber Daya Manusia (SDM) *existing* yang kurang memadai dibandingkan cakupan wilayah Kanwil DJKN yang cukup luas meliputi provinsi (Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, Papua Barat, Papua Barat Daya, dan Maluku) dengan *stakeholder* yang cukup banyak;
- b. anggaran yang kurang memadai guna menunjang mobilitas maksimal/optimal dari jajaran Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Hal ini karena luas dan sulitnya medan kerja yang menjadi wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku; dan pemekaran wilayah propinsi papua menjadi beberapa provinsi baru dan juga pemekaran wilayah setingkat kabupaten;

### Permasalahan Eksternal

- a. kondisi geografis alam yang berat (didominasi pegunungan) dan luasnya wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku yang sebagian besar hanya bisa ditempuh dengan alat transportasi laut atau udara. Selanjutnya, Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat Daya telah mengalami pemekaran sehingga mengakibatkan kebutuhan pengendalian yang lebih tinggi, pada kondisi geografis yang berat;
- b. kondusifitas tingkat keamanan yang tidak stabil dan sulit diduga di wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku; dan
- c. adanya regulasi dan sistem norma setempat yang kurang mendukung tercapainya target kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Seperti misalnya norma keharusan memberikan kompensasi adat untuk pelepasan tanah, sehingga untuk lelang tanah, kurang menarik bagi calon pembeli. Demikian juga dalam penertiban BMN, perluasan PNBK dari pemanfaatan/pengelolaan aset ikut terdampak kurang menguntungkan.

## F. Upaya Pemecahan Masalah

### Pemecahan Permasalahan Internal

- a. telah diajukannya permohonan kepada kantor pusat DJKN melalui sarana formal maupun informal guna mengirimkan pegawai ditempatkan di Lingkup Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Selain itu dalam kondisi existing pegawai yang masih belum memenuhi jumlah ideal, kami tetap berupaya memaksimalkan sumberdaya yang ada antara lain dengan pengaturan komposisi dan penempatan pegawai pada bidang tuis yang diharapkan memaksimalkan potensi dan kinerja. Dari sisi kompetensi kami berupaya menjaga dan selalu meningkatkan level kompetensi dan skill para pegawai dengan mengikutkan pada berbagai pelatihan/diklat/workshop dan berbagai bentuk pembelajaran peningkatan kompetensi, baik di lingkungan internal kantor maupun eksternal;
- b. mengajukan permohonan penambahan pagu Anggaran pada saat penyusunan RKAKL, serta melakukan *refocusing* pada belanja operasional dengan menekankan efisiensi anggaran guna memastikan bahwa setiap pengeluaran dialokasikan secara optimal untuk mendukung kegiatan prioritas tanpa mengurangi kualitas pelayanan.

## Pemecahan Permasalahan Eksternal

- a. mengajukan permohonan penambahan anggaran untuk jenis belanja modal dan belanja barang, mengadakan acara/kegiatan kedinasan yang dipusatkan di satu tempat dan memanggil/mengumpulkan *stakeholder* di satu tempat;
- b. lebih selektif dalam mengadakan kegiatan/acara atau perjalanan dinas, dan berkoordinasi dengan aparat terkait untuk tugas-tugas yang mengandung resiko kerawanan tinggi;
- c. Berkoordinasi dengan instansi yang berwenang serta pemerintah daerah untuk mendapatkan solusi yang tepat dengan tetap memperhatikan kearifan lokal Papua.

## Bab II Perencanaan Kinerja

- A. Rencana Strategis
- B. Penetapan Kontrak Kinerja Tahun 2024
- C. Addendum Kontrak Kinerja Tahun 2024

kehidupan. Seperti halnya Kemenkeu yang selalu menerangi dan memberikan harapan positif bagi perekonomian Indonesia



## Bab II

### Perencanaan Kinerja

#### A. Rencana Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam suatu periode waktu dengan memperhatikan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Perencanaan strategis DJKN disusun untuk memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Diktum Kedua Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu setiap instansi pemerintah wajib menyusun rencana strategis untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis DJKN yang ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor : KEP-245/KN/2022 tanggal 29 Agustus 2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Tahun 2022-2024. Rencana Strategis DJKN memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, DJKN berusaha memberikan pelayanan di bidang pengelolaan kekayaan negara, piutang negara, dan lelang profesional dan bertanggung jawab kepada masyarakat sesuai dengan visi DJKN, yaitu **”Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang profesional dan akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan : Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan serta untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”**. Pengertian **profesional** dalam visi tersebut bermakna bahwa tugas-tugas pengelolaan kekayaan negara, penilaian, pengurusan piutang negara, dan pelayanan lelang dilaksanakan sesuai standar profesi dan standar keilmuan yang telah ditetapkan. **akuntabel** artinya pengelolaan kekayaan negara, penilaian, pengurusan piutang negara, dan pelaksanaan lelang dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. **Untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat** merupakan cita-cita dan arah dari tujuan akhir pengelolaan kekayaan negara sesuai dengan jiwa Pasal 33 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945.

## 1. Misi

Sebagai wujud penjabaran visi yang telah dirumuskan tersebut, DJKN menetapkan 5 (lima) misi yaitu:

- a. mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara;
- b. mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum;
- c. meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara;
- d. menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan; dan
- e. mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif, sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

## 2. Tujuan

- a. Pengelolaan Kekayaan Negara yang lebih efisien dan efektif serta memberi manfaat finansial dan sosial;
- b. pelayanan Lelang yang modern dan terpercaya;
- c. pelayanan Penilaian yang akuntabel dan efisien; dan
- d. birokrasi dan layanan publik DJKN yang *agile*, efektif, dan efisien.

## 3. Sasaran

- a. mempercepat penyelesaian kasus Piutang Negara dan pencapaian target IKU;
- b. tercapainya mekanisme pengelolaan barang jaminan yang efektif, efisien dan terpercaya;
- c. meningkatkan kualitas Pelayanan Lelang;
- d. meningkatkan pengelolaan data dan meminimalisasi perkara hukum;
- e. melakukan Inventarisasi Kekayaan Negara secara menyeluruh, untuk meningkatkan manfaat dari kekayaan negara serta utilisasi kekayaan negara secara umum;
- f. melaksanakan Penilaian Kekayaan Negara sehingga diketahui nilai riil kekayaan negara; dan
- g. meningkatkan dukungan teknis dan administrasi Kanwil DJKN.

#### 4. Kebijakan dan Program Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku

Dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menetapkan cara pencapaiannya melalui kebijaksanaan dan program.

##### a. Kebijakan

Kebijakan Pengurusan Piutang, Lelang, Kekayaan Negara dan Penilaian Kekayaan Negara telah ditetapkan meliputi:

- 1) Peningkatan Pembinaan Pelayanan Pengurusan Piutang Negara percepatan penyelesaian (*Crash Program*);
- 2) Peningkatan pengawasan dan pembinaan kualitas Pelayanan Lelang;
- 3) Peningkatan kualitas, pengawasan, dan pembinaan dalam Pengelolaan Kekayaan Negara termasuk diantaranya *The Irian Jaya Joint Development Foundation* (IJJDF);
- 4) Peningkatan pengawasan dan pembinaan kualitas dalam Pelayanan Penilaian;
- 5) Peningkatan kualitas penyajian informasi publik dan optimalisasi penanganan perkara.

##### b. Program

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan dalam rangka kerja sama dengan masyarakat guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Kebijaksanaan yang dijalankan oleh Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku diuraikan dalam program sebagai berikut :

- 1) Percepatan pelayanan Pengurusan Piutang Negara berupa *Crash Program*;
- 2) percepatan pelayanan Lelang;
- 3) Optimalisasi sistem administrasi data Pengelolaan Kekayaan Negara, Piutang, dan Lelang;
- 4) Optimalisasi upaya penyelesaian Perkara;
- 5) pelayanan di Bidang Umum yang meliputi: Kepegawaian, Keuangan, dan TURT;

- 6) tertib administrasi BMN;
- 7) Optimalisasi utilisasi kekayaan negara;
- 8) Optimalisasi Penilaian BMN;
- 9) Optimalisasi Informasi Publik;
- 10) Optimalisasi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK); dan
- 11) Optimalisasi Keamanan Informasi.

## B. Penetapan Kontrak Kinerja Tahun 2024

Penetapan Kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku tahun 2024 sesuai dengan Peta Strategis Kemenkeu Two terdiri dari 10 Sasaran Strategis (SS) dan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU). Rincian lengkap tentang SS dan IKU tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	
			Kuantitas/ Output	Kualitas/ Mutu
1	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan	1a-CP Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan	100%	100
		1b-CP Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	100
		1c-CP Indeks Integritas	89.17	100
2	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	2a-N Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%	100
		2a1-CP Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	71,5%	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2024	
				Kuantitas/ Output	Kualitas/ Mutu
		2a2-N	Tingkat Efektivitas Pembinaan dan Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	86,5%	100
		2b-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100% (Rp842,07 M)	100
		2c-CP	Persentase penurunan outstanding piutang negara	100% (Rp3,05 M)	100
3	Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien	3a-N	Indeks ketepatan waktu penyelesaian layanan penilaian	75	100
4	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif	4a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%	100
		4b-N	Persentase evaluasi kinerja BMN (Portfolio Aset)	100%	100
5	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Produktif	5a-CP	Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	69% (27 berkas)	100
		5b-CP	Persentase produktivitas Lelang	89%	100
6	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Produktif	6a-CP	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	16%	100
7	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif	7a-N	Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko	85	100
		7b-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100%	100
8	Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel	8a-CP	Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran	100	100
		8b-N	Deviasi data PNBPF fungsional DJKN	10%	100
9	Komunikasi Publik yang Efektif	9a-CP	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	3.55	100
		9b-N	Indeks Pengelolaan	80	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	
			Kuantitas/ Output	Kualitas/ Mutu
		Layanan Informasi Publik (PPID)		
10	Pengawasan dan Pengendalian Internal yang Bernilai Tambah	10a-N Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	82	100
		10b-N Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZIWBK/WBBM	100	100

## C. Addendum Kontrak Kinerja Tahun 2024

### 1. Addendum Pertama

Pada bulan Mei 2024, dilakukan Addendum atas Perjanjian Kinerja nomor PK-29/KN/2024 yang berlaku mulai tanggal 1 Juli 2024, dengan rincian sebagai berikut:

#### a. Perubahan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Semula			Menjadi		
		Indikator Kinerja	Target	Indikator Kinerja	Target		
2.	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang produktif	2c-CP	Persentase penurunan outstanding piutang negara	100 (3,05 M)	2c-CP	Persentase penurunan outstanding piutang negara	100 (3,82 M)
8.	Penguatan pengelolaan keuangan yang akuntabel	8a-CP	Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran	100	8a-CP	Indeks kinerja anggaran	100

#### b. Perubahan Rincian target Kinerja

Sebelum									Menjadi								
Kode IKU	Indikator Kinerja Individu	Target							Kode IKU	Indikator Kinerja Individu	Target						
		Q1	Q2	S.d. Q2	Q3	S.d. Q3	Q4	Y			Q1	Q2	S.d. Q2	Q3	S.d. Q3	Q4	Y
1c-CP	Indeks integritas	-	-	-	-	-	89,17	89,17	1c-CP	Indeks integritas	10	20	20	30	30	89,17	89,17
2a-N	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	-	100	100	100	100	100	100	2a-N	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100	100	100	100	100	100	100
2a1-CP	Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	-	50	50	60	60	71,5	71,5	2a1-CP	Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	30	50	50	60	60	71,5	71,5
2a2-N	Tingkat Efektivitas Pembinaan dan Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	-	45	45	-	-	86,5	86,5	2a2-N	Tingkat Efektivitas Pembinaan dan Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	10	45	45	60	60	86,5	86,5
4a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	-	40	40	60	60	100	100	4a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	20	40	40	60	60	100	100

8a-CP	Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran	100	100	100	100	100	100	100	8a-CP	Indeks Kinerja Anggaran	100	100	100	100	100	100	100
10a-N	Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	-	-	-	-	-	82	82	10a-N	Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	5	15	15	20	20	82	82
10b-N	Tingkat Capaian Unit Kerja dalam Keberlanjutan Pembangunan ZI-WBK/WBSM	-	-	-	-	-	100	100	10b-N	Tingkat Capaian Unit Kerja dalam Keberlanjutan Pembangunan ZI-WBK/WBSM	100	100	100	100	100	100	100

## 2. Addendum Kedua

Pada bulan September 2024, dilakukan Addendum atas Perjanjian Kinerja nomor PK-29A/KN/2024 2024 yang berlaku mulai tanggal 1 Oktober 2024, dengan rincian sebagai berikut:

### a. Perubahan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Semula			Menjadi		
		Indikator Kinerja	Target	Indikator Kinerja	Target		
5	Penerapan tata kelola Piutang Negara dan Lelang yang produktif	5a-CP	Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara	69% (27 Berkas)	5a-CP	Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara	67% (26 Berkas)

### b. Perubahan Rincian target Kinerja

Sebelum									Menjadi								
Kode IKU	Indikator Kinerja Individu	Target							Kode IKU	Indikator Kinerja Individu	Target						
		Q1	Q2	S.d. Q2	Q3	S.d. Q3	Q4	Y			Q1	Q2	S.d. Q2	Q3	S.d. Q3	Q4	Y
5a-CP	Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara	97%	92%	92%	85%	85%	69%	69%	5a-CP	Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara	97%	92%	92%	82%	82%	67%	67%

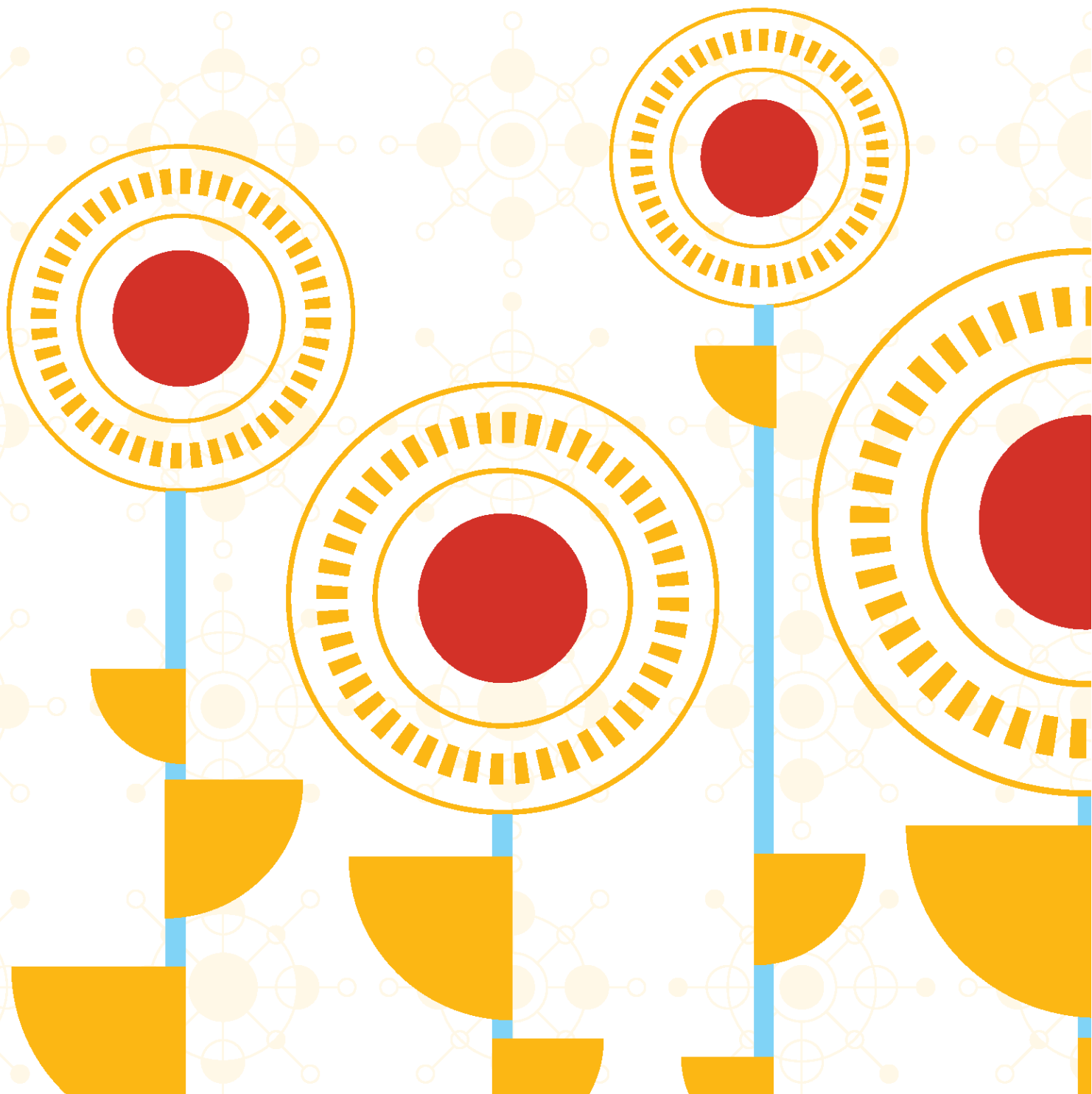
## 3. Addendum Ketiga

Pada bulan November 2024, dilakukan Addendum atas Perjanjian Kinerja nomor PK-29B/KN/2024 2024 yang berlaku mulai tanggal 1 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

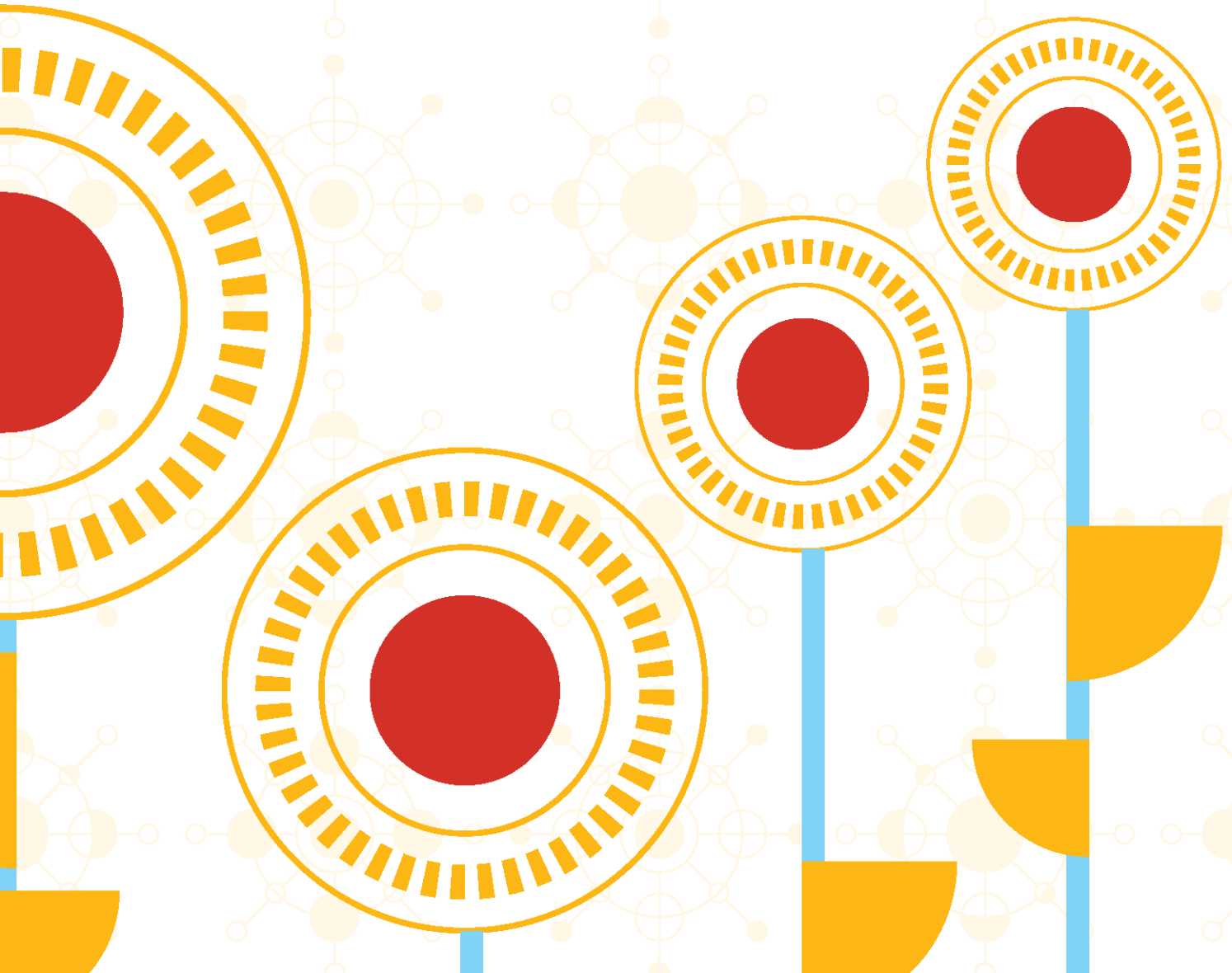
### a. Perubahan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Semula			Menjadi		
		Indikator Kinerja	Target	Indikator Kinerja	Target		
2.	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang produktif	2c-CP	Persentase penurunan outstanding piutang negara	100 (3,82 M)	2c-CP	Persentase penurunan outstanding piutang negara	100 (4,33 M)

**Bab III**  
**Akuntabilitas Kinerja**



Dalam proses fotosintesis tumbuhan, matahari memiliki peran penting. Proses fotosintesis tumbuhan dapat berlangsung karena peran suhu & cahaya akibat dari paparan matahari. Sebagai pengelola keuangan negara, Kemenkeu turut berperan dalam pertumbuhan dan perekonomian negara agar bermanfaat bagi masyarakat



## Bab III

### Akuntabilitas Kinerja

#### A. Capaian Kinerja Organisasi 2024

Pengukuran capaian kinerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Papua, Papua Barat, dan Maluku tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah sebesar 113.59%.

Rincian capaian pada sasaran strategis dan indikator masing-masing IKU tergambar sebagaimana tabel berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan	Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan	100%	110.36%	110,36%
		Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	103,67%	103,67%
		Indeks Integritas	89.17	92.44	103,67%
2.	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%	117.21%	117.21%
		Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhann	71.5%	87.57%	122.47%
		Tingkat efektivitas pembinaan dan tindak lanjut persetujuan pengelolaan BMN	86.5%	98.68%	114.08%
		Persentase realisasi pokok lelang	100%	61.27%	61,27%
		Persentase penurunan outstanding piutang negara	100%	1614.36%	1614.36%
3.	Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien	Indeks ketepatan waktu penyelesaian layanan penilaian	75	109.67	146,22%
4.	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%	164.37%	164,37%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
		Persentase evaluasi kinerja BMN (Portfolio Aset)	100%	132.71%	132,71%
5.	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Produktif	Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara	6%	48.72%	127,29%
		Persentase produktivitas lelang	89%	120.21%	135,07%
6.	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	Persentase Deviasi ketergunaan hasil penilaian	16%	0.02%	199,89%
7.	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif	Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko	85	99.91	116,48%
		Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100%	120%	120%
8.	Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel	Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran	100	120	120,00%
		Deviasi data PNBPN fungsional DJKN	10%	0%	200%
9.	Komunikasi Publik yang Efektif	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	3.55	5.23	147,32%
		Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)	80	100	125,00%
10.	Pengawasan dan Pengendalian Internal yang Bernilai Tambah	Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	82	95.87	116,91%
		Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZIWBK/WBBM	100%	120%	120,00%
NILAI NKO			113,59%		

Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut:

Nilai Kinerja Organisasi (NKO)			
1	31,83%	2	21,95%
	Stakeholder (30%)		Customer (20%)
3	30,00%	4	29,81%
	Internal Process (25%)		Learning and Growth (25%)
<b>NKO</b>		<b>113,59%</b>	

Selama tahun 2024, Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku memiliki capaian 19 IKU berstatus hijau dan satu IKU berstatus merah.

Penjelasan masing-masing IKU untuk setiap sasaran strategis dapat diterangkan sebagai berikut:

**Sasaran Strategis 1 : Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan**

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) mendapatkan mandat merumuskan kebijakan di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. DJKN mengelola kekayaan negara. Pelaksanaan mandat dan tugas tersebut akan dilaksanakan oleh DJKN penuh integritas dan secara akuntabel. Pengelolaan kekayaan negara yang dilakukan oleh DJKN mendukung transformasi ekonomi yang digaungkan Kementerian Keuangan untuk mewujudkan suatu kondisi perekonomian Indonesia yang produktif, kompetitif, inklusif, berkelanjutan dan berkeadilan

Pencapaian Sasaran strategis ini diperoleh dengan mengidentifikasi kinerja utama yang meliputi aktivitas pelayanan yang menjamin tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan; Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang dan menjaga integritas.

**IKU-1: Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan**

IKU ini bertujuan Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mengetahui kinerja pelayanan Kemenkeu kepada pengguna layanan dan stakeholders. Pelaksanaan Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan dan Pengguna Layanan Kemenkeu (SKPKPL) merupakan tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Kementerian Keuangan kepada masyarakat, pengguna layanan dan stakeholders. Dalam menyelenggarakan survei, untuk menjamin independensi, Kementerian Keuangan bekerjasama dengan lembaga/tim peneliti independen penyelenggara survei untuk dapat memperoleh nilai atau angka berupa Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) dan Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan (IKPK) serta penyelesaian rekomendasi perbaikan pada masing-masing Unit Eselon I/LNSW berdasarkan survei yang dilakukan pada kota-kota yang ditunjuk untuk dapat menggambarkan pelayanan Kemenkeu secara keseluruhan.

IKU Indeks Kepuasan Stakeholder dan Pengguna Layanan terdiri dari 3 komponen, yaitu:

1. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan/Stakeholder (IKPK)
2. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL)
3. Tingkat Penyelesaian tindak lanjut rekomendasi SKPL 2023

Dalam tahun 2024, IKU tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan telah dapat tercapai melampaui target, yakni 110,36%. IKU ini dicascadingkan ke KPKNL Ambon, dengan 2 komponen : yakni IKPL dengan capaian 112,19% dan Penyelesaian Tindaklanjut dengan capaian 100%. Adapun secara trajectory dari pencapaian IKU tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

K-WIDE	ss 1: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan							
	1a-CP - Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	20%	50%	50%	70%	70%	100%	100%	
Realisasi	27.78%	83.33%	83.33%	100%	100%	110.36%	110.36%	
Capaian	138.90%	166.66%	166.66%	142.86%	142.86%	110.36%	110.36%	

Selanjutnya dikaitkan dengan pelaksanaan IKU selama lima tahun terakhir, realisasi capaian menunjukkan tren dinamis dalam kategori sangat baik yakni selalu > 100% target. Berikut tabel perbandingan target dan realiasi kinerja berdasarkan perjanjian kinerja, jangka menengah (Renstra Kementerian Keuangan), Rencana Kerja (Renja), dan Standar Nasional dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	100	4,5	4.15	4.35	-	110.36
<b>2023</b>	100	4.10	4.10	4.10	-	106.40
<b>2022</b>	100	4.05	4.05	4.05	-	155.07
<b>2021</b>	4.40	4	4	4.27	-	4.73
<b>2020</b>	4.30	4.34	4.34	4.26	-	4.67

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, telah menampakkan adanya proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 245/KN/2020, Rencana Strategis

Kemenkeu 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 77/PMK.01/2020, serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat diperbandingkan.

## **IKU-2: Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang**

Tujuan dari IKU ini adalah guna mendorong kontribusi pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal terhadap penerimaan negara dan ketahanan APBN.

Penerimaan Negara adalah uang yang masuk ke kas negara. Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBPN adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara.

Realisasi Penerimaan Negara Dari Pengelolaan Kekayaan Negara adalah PNBPN yang berdasarkan peraturan perundang-undangan diluar penerimaan perpajakan, yang bersumber dari barang milik negara dan hasil pengurusan piutang negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2020 Pasal 7 ayat (4), Jenis PNBPN yang berasal dari Pengelolaan Barang Milik Negara terdiri atas:

- a. penggunaan barang milik negara (selisih dari nilai cost yang dikeluarkan dan revenue diterima atas penggunaan aset K/L oleh BUMN berdasarkan hasil audit, dan telah disetorkan ke kas negara)
- b. pemanfaatan barang milik negara; dan
- c. pemindahtanganan barang milik negara.

yang sudah dikonfirmasi eksekusinya kepada satuan kerja atau Kementerian/Lembaga bersangkutan dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara atau Ditjen Perbendaharaan Negara. Mata Anggaran Penerimaan (MAP) sumber pengakuan adalah yang tercantum dalam Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan dan terkait dengan penggunaan, pemanfaatan dan pemindahtanganan BMN.

Juga Penerimaan yang diperoleh dari hasil pengurusan piutang negara termasuk didalamnya apabila ada penyelesaian piutang negara melalui asset debt swap.

Pada tahun 2024, capaian IKU Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang, berhasil tercapai sebesar Rp50.855.000.732,- atau sebesar 103,67% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 49.055.400.000,-

Adapun gambaran trajectory pencapaian IKU Persentase realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang tahun 2024, sebagai berikut:

K-WIDE	ss 1: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan							
	1b-CP - Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	100%	45%	45%	100%	100%	100%	100%	
Realisasi	154.37%	99.59%	99.59%	86.38%	86.38%	102.45%	102.45%	
Capaian	154.37%	221,30%	221,30%	86.38%	86.38%	102.45%	102.45%	

Gambaran keterkaitan capaian IKU selama lima tahun terakhir, bahwa sejak dicanangkan mulai tahun 2020, maka capaiannya pada tahun 2020 masih dibawah target. Selanjutnya dalam empat tahun terakhir capaian dari penerimaan negara ini selalu diatas 100%, sebagaimana tabel berikut:

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	100	100	100	100	-	102.45
<b>2023</b>	100	100	100	100	-	109,13
<b>2022</b>	100	100	100	100	-	155,07
<b>2021</b>	100	100	100	100	-	138.99
<b>2020</b>	100	100	100	100	-	65.97

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, telah menampakkan adanya proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 245/KN/2020, Rencana Strategis Kemenkeu 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 77/PMK.01/2020, serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan

untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat diperbandingkan.

### **IKU-3: Indeks Integritas**

Tujuan dari IKU ini adalah untuk menilai tingkat integritas satuan organisasi Kementerian Keuangan.

Penilaian integritas adalah penilaian yang dilakukan kepada suatu insititusi dengan mengombinasikan pendekatan persepsi dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung dan diwakili oleh pegawai/pejabat publik dalam melaksanakan tugas secara transparan, akuntabel, dan antikorupsi serta diwakili oleh pengguna layanan dan rekanan suatu institusi.

- ❖ Periode Penilaian dibatasi atas kejadian/peristiwa/persepsi Integritas selama 12 bulan ke belakang dari pelaksanaan SPI.
- ❖ Responden terdiri dari :
  - Internal : Pegawai Kemenkeu, dengan kriteria ASN Masa Kerja Minimal dalam kurun waktu 12 bulan pada unit sampel.
  - Eskternal : Pengguna Layanan dan Rekanan, dengan Kriteria Pengguna Layanan dalam kurun waktu pada unit sampel 12 bulan.
- ❖ Unit Sampel dalam Pelaksanaan SPI dengan kriteria sebagai berikut, di antaranya adalah:
  - Representasi UE I, zona, risiko, dan pertimbangan lain.
  - Unit kerja pelayanan publik dan non pelayanan publik, setara eselon II dan III dari setiap eselon I.
  - Risiko unit kerja (Tingkat kerawanan indikasi penyimpangan integritas/KKN): rendah, sedang, dan tinggi.
  - Jumlah penerimaan dan pengeluaran negara yang dikelola selama satu periode.
  - Frekuensi layanan kepada pengguna eksternal.

Pengambilan sampel dilakukan secara random/acak dari populasi dengan memerhatikan proporsi setiap eselon I dan keterwakilannya di setiap zona (Proportional Stratified Random Sampling).

- ❖ Komponen Penilaian Integritas terdiri dari:

Internal

- Perdagangan Pengaruh;
- Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa;

- Pengelolaan SDM;
- Integritas Dalam Pelaksanaan Tugas;
- Sosialisasi Antikorupsi; dan
- Transparansi.

Eksternal

- Upaya Pencegahan Korupsi;
- Transparansi dan Keadilan Layanan; dan
- Integritas Pegawai.

Capaian IKU pada tahun 2024 Kanwil adalah sebesar 103,6% dari yang target yang ditetapkan, dengan trajectory sebagai berikut:

<b>K-WIDE</b>	<b>SS 1: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan</b>							
	<b>1c-CP - Indeks Integritas</b>							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-23	POL/KP
Target	-	-	-	-	-	89.17	89.17	
Realisasi						92.44	92.44	
Capaian						103,67%	103,67%	

Selanjutnya dalam lima tahun terakhir apabila diperbandingkan, capaian IKU meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. IKU ini telah tercantum dalam Dokumen Renstra Kementerian Keuangan, dan rencana kerja (renja). Mulai dimunculkan menjadi target Kanwil dimulai tahun 2023.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	89.17	92	92	92	-	92.44
<b>2023</b>	88.67	91.5	91.5	91	-	89.17
<b>2022</b>	-	91	91	91	-	-
<b>2021</b>	-	90.5	90.5	90.5	-	-
<b>2020</b>	-	90	90		-	-

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, telah menampakkan adanya proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 245/KN/2020, Rencana Strategis Kemenkeu 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor

77/PMK.01/2020, serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat diperbandingkan.

## **Sasaran Strategis 2: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa**

Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi harapan pengguna jasa merupakan berbagai upaya untuk memastikan pemenuhan kebutuhan dan keinginan pengguna jasa serta ketetapan penyampaian bahwa pengelolaan kekayaan negara dilakukan dengan baik, sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna jasa, serta memenuhi standar kualitas layanan kekayaan negara yang tinggi.

Indikator sasaran strategis ini dapat didekati dengan Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara; Persentase realisasi pokok lelang; Persentase penurunan outstanding Piutang Negara. Untuk IKU tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara tergambar pada 2 sub-iku yakni Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan dan Tingkat Efektivitas Pembinaan dan Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN.

### **IKU-4: Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara**

Tujuan dari IKU ini adalah mewujudkan Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Negara.

IKU ini terdiri dari 2 komponen pengukuran yang dijadikan sub-iku yaitu:

1. Pengukuran tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK).

SBSK BMN merupakan batas tertinggi yang menjadi pedoman bagi Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang dalam mengukur tingkat kesesuaian penggunaan BMN sesuai dengan standar. Tingkat Kesesuaian Penggunaan Barang Milik Negara (BMN) sesuai Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK) yang merupakan hasil perhitungan tingkat kesesuaian penggunaan dan hasil pengelolaan BMN sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 jo Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172/PMK.06/2020 tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara. Pada tahun 2024 pencapaian IKU ini adalah berstatus hijau dengan reliansi capaian sebesar 117,21% dari target 100%. Capaian penyelesaian NUP sampai dengan triwulan IV 2024 dengan target

10.722 NUP, kesesuaian penggunaan BMN dengan standar SBSK pada IKU Tingkat Optimalisasi Pengelolaan Aset Negara terealisasi seluruhnya dengan capaian pendataan 100%.

2. Tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian (Wasdal) pengelolaan BMN merupakan bagian dari Wasdal BMN sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian BMN yang bertujuan untuk memastikan terselenggaranya Wasdal BMN yang terarah dan berkelanjutan guna mewujudkan pengelolaan BMN yang tertib, efisien, efektif, dan optimal.

Adapun secara trajectory capaian IKU ini dapat digambarkan sebagai berikut:

K-WIDE	SS 2: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa								
	2a-Cp - Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara								
T/R	Q1	Q2	SmI	Q3	s.d.Q3	Q4		Y-24	POL/KP
Target	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Realisasi	-	183.85%	183.85%	154%	154%	117.21%	117.21%	117.21%	
Capaian	-	183,85%	183,85%	154%	154%	117,21%	117,21%	117,21%	

Selanjutnya dalam lima tahun terakhir apabila diperbandingkan, IKU ini baru dimunculkan pada tahun 2024. Sedangkan Sub IKU tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK dan sub iku Tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara telah dilakukan sejak 2020.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	100	-	-	-	-	117.21
<b>2023</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2022</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2021</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2020</b>	-	-	-	-	-	-

**IKU-5: Persentase Realisasi Pokok Lelang**

Tujuan dari IKU ini adalah untuk Meningkatkan kualitas pelayanan lelang kepada masyarakat serta monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan lelang.

Persentase hasil lelang diperoleh dari realisasi jumlah pokok lelang terhadap target. Pokok lelang adalah harga lelang yang belum termasuk bea lelang pembeli dalam lelang yang

diselenggarakan dengan penawaran harga secara eksklusif atau harga lelang dikurangi bea lelang pembeli dalam lelang yang diselenggarakan dengan penawaran harga secara inklusif. Harga lelang adalah harga penawaran tertinggi yang diajukan oleh peserta lelang yang telah disahkan sebagai pemenang lelang oleh pejabat lelang dalam suatu pelaksanaan lelang. Jumlah pokok lelang merupakan penjumlahan atas pokok lelang dari pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Lelang (PL) Kelas I dan Pejabat Lelang (PL) Kelas II dalam periode tertentu.

Capaian iku ini pada tahun 2024 telah tercapai sebesar 61,27% dari target 100%. Secara rupiah Realisasi Pokok Lelang sebesar sebesar Rp515.962.757.211,- dari target sebesar Rp842.076.000.000,- dengan demikian status capaian adalah merah. Adapun trajectory capaian sebagai berikut

K-WIDE	SS 2: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
	2b-CP - Persentase realisasi pokok Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Realisasi	58.51%	59.73%	59.73%	39.90%	39.90%	61.27%	61.27%	
Capaian	58,51%	59.73%	59.73%	39.90%	39.90%	61.27%	61.27%	

Tidak tercapainya target pokok lelang terjadi karena kebijakan di PT Pegadaian (persero) untuk mengedepankan restrukturisasi kredit daripada lelang potensi lelang laku pada tahun 2024 tidak sebesar potensi lelang laku pada tahun tahun sebelumnya.

Hal ini dapat dikaitkan dengan kondisi bahwa berdasarkan data pokok lelang Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku, sepanjang tahun 2020 sampai dengan 2022 sebanyak rata-rata 70% sampai dengan 80% pokok lelang berasal dari lelang Pegadaian. Signifikasi terlihat pada kurun waktu tahun 2021 dan 2022, PT Pegadaian (Persero) menerapkan kebijakan/program *recovery* atas *outstanding loan* sebagai strategi penurunan tingkat kredit macet/*non performing loan* (NPL) dengan cara melelang objek gadai tanpa perpanjangan masa gadai. Hal ini merupakan respons perusahaan atas situasi perekonomian yang terjadi paska Pandemi COVID-19.

Namun, kebijakan ini tidak dilanjutkan pada tahun 2023-2024 sehingga potensi objek lelang menjadi menurun. Di sisi lain baik Kanwil DJKN maupun KPKNL tidak memiliki kewenangan untuk mengintervensi PT Pegadaian (Persero) agar menaikkan frekuensi maupun pokok lelang pegadaian.

Gambaran pencapaian IKU lima tahun kebelakang memperjelas pengaruh kebijakan PT.

Pegadaian sebagaimana dijelaskan sebelumnya, sebagai berikut:

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
2024	100	100	100	100	-	61.27
2023	100	100	100	100	-	81.78
2022	100	100	100	100	-	213.66
2021	100	100	100	100	-	174.48
2020	100	100	100	100	-	100.42

Selanjutnya, sebagaimana telah ditunjukkan pada tabel di atas, menampakkan adanya proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 245/KN/2020, Rencana Strategis Kemenkeu 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 77/PMK.01/2020, serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat diperbandingkan.

#### **IKU-6: Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan dalam IKU ini adalah untuk Percepatan penyelesaian outstanding piutang negara.

IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara dihitung berdasarkan Nilai *Outstanding* Piutang Negara yang berhasil diturunkan kepada KPKNL di wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku yang dihitung dari pembayaran angsuran oleh debitur dan nilai pengembalian BKPN, Piutang Sementara Belum Dapat Tertagih (PSBDT), dan nilai penyelesaian dengan *Crash Program* Keringanan Utang (CPKU).

Pada Tahun 2024, IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara dari Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku berhasil mencapai presentase tertinggi secara nasional yaitu sebesar 1422,84% dengan nilai Rp. 61.622.550.108,48 dari target sebesar Rp4.330.941.151,27. Adapun secara trajectory gambaran capaian iku ini sebagai berikut:

K-WIDE	SS 2: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
	2c-CP - Persentase penurunan outstanding piutang negara							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/K P
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Realisasi	433.67%	99.37%	99.37%	127.60%	99.37%	1614.36%	1614.36 %	
Capaian	433.67%	99.37%	99.37%	1614.36%	1614.36 %	1614,36%	1614,36 %	

Selanjutnya apabila dibandingkan dengan capaian IKU selama kurun waktu 5 tahun terakhir maka capaian untuk IKU ini selalu diatas 100% dari target, sebagaimana dapat di jelaskan sebagai berikut:

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	100	-	-	-	-	1614.36
<b>2023</b>	100	-	-	-	-	128.62
<b>2022</b>	100	-	-	-	-	181.07
<b>2021</b>	100	-	-	-	-	174.48
<b>2020</b>	100	-	-	-	-	220.64

Dapat disampaikan bahwa IKU Persentase penurunan outstanding piutang negara tidak terdapat target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu maupun dokumen rencana strategis DJKN maupun Dokuman Rencana Kerja Kemenkeu. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingan.

### Sasaran Strategis 3: Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien

Pelayanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien ditandai dengan simplifikasi birokrasi, fokus pada kecepatan dan kemudahan layanan, dengan tujuan untuk memberikan kepastian kepada customer atas pelayanan penilaian. Customer diharapkan dapat memantau dan memperhitungkan efektivitas dan efisiensi layanan berdasarkan proses yang sesuai dengan *Standar Operating Procedure (SOP)* yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya akselerasi perubahan melalui transformasi organisasi pada ketepatan waktu dalam proses bisnis layanan di bidang Penilaian.

Pencapaian sasaran strategis ini diukur dengan satu IKU yakni Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian.

## **IKU-7: Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian**

Penilaian adalah suatu proses kegiatan untuk memberikan suatu opini nilai atau suatu objek penilaian pada saat tertentu.

Ruang lingkup penilaian adalah : Penilaian BMN berupa properti, penilaian bisnis, dan penilaian sumber daya alam. Dimulainya kegiatan penilaian diawali dengan surat/nota dinas masuk permohonan penilaian. Penyelesaian penilaian adalah terselesaikannya laporan penilaian dan disampaikan kepada pemohon.

Jumlah permohonan penilaian selesai adalah jumlah kegiatan penilaian yang dimulai dari Surat/nota dinas permohonan penilaian diterima sampai dengan laporan penilaian selesai dan disampaikan ke pemohon. Pengaturan sumber daya, koordinasi, dan persiapan pelaksanaan pengumpulan data dan informasi adalah tahapan dalam kegiatan penilaian dimulai sejak tanggal naskah dinas penyampaian jadwal pengumpulan data dan informasi sampai dengan dimulainya pengumpulan data dan informasi.

Pada tahun 2024 capaian dari IKU Indeks ketepatan waktu penyelesaian layanan penilaian adalah 146.22 %, dengan trajectory sebagaimana tabel berikut:

K-TWO	SS 3: Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien							
	3a-N - Indeks ketepatan waktu penyelesaian layanan penilaian							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	75	75	75	75	75	75	75	
Realisasi	98.40	110.00	110.00	110.00	109.88	109.67	109.67	
Capaian	131.19%	146.67%	146.67%	146.51%	146.51%	146.22%	146.22%	

Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil survei internal yang telah dilakukan dan penyebaran kuesioner terhadap *stakeholder*, dimana hasilnya menunjukkan tren positif dengan meningkatnya tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap pelayanan yang dilakukan Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku.

Apabila dilihat dari keberadaan IKU selama lima tahun terakhir, maka dapat dijelaskan bahwa IKU ini baru dimunculkan pada tahun 2023, dengan capaian selama dua tahun terakhir selalu diatas 100% dari target.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
2024	75	-	-	-	-	109.67
2023	70	-	-	-	-	134.50
2022	-	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-	-
2020	-	-	-	-	-	-

Selanjutnya, dapat disampaikan bahwa IKU Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian tidak terdapat target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu maupun dokumen rencana strategis DJKN tahun 2020-2024, maupun Dokumen Rencana Kerja Kemenkeu dan standar nasional. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingkan.

#### Sasaran Strategis 4: Penerapan tata kelola kekayaan negara yang efektif

Tata kelola merupakan serangkaian proses manajemen yang harus dilakukan untuk menjamin terwujudnya efisiensi penggunaan sumber daya, akuntabilitas proses bisnis, dan efektifitas tercapainya tujuan organisasi. Dalam Siklus BMN, diantaranya meliputi perencanaan, penatausahaan, pengamanan, pemindahtanganan, pengawasan, dan pengendalian. Penerapan tata Kelola Kekayaan Negara dikatakan efektif apabila penerapan pengelolaan BMN yang telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip dan kaidah tata kelola yang baik, tunduk pada peraturan yang berlaku, dan memberikan hasil/outcome yang tepat guna dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pelaksanaan sasaran strategis tata kelola kekayaan negara yang efektif diukur dengan dua indikator IKU, yakni Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan dan Persentase evaluasi kinerja BMN (Portofolio aset).

#### IKU-8: Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan

Tujuan dari IKU ini adalah Mewujudkan program 3T (Tertib Administrasi, Hukum, dan Fisik) dalam pengelolaan kekayaan negara terutama dari aspek penatausahaan, pengamanan, pengawasan, dan pengendalian.

Dalam rangka melaksanakan amanah Pasal 49 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, yang menyatakan: seluruh Barang Milik Negara/Daerah berupa tanah yang dikuasai Pemerintah Pusat/Daerah harus disertifikatkan atas nama pemerintah Republik Indonesia/Pemerintah Daerah yang bersangkutan, maka sejak Tahun Anggaran 2013, Pemerintah telah melaksanakan program percepatan pensertipikatan BMN berupa tanah yang didukung dengan Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Kepala BPN Nomor 186/PMK.06/2009 dan Nomor 24 Tahun 2009 tentang Pensertipikatan BMN berupa Tanah.

Ruang lingkup pengukuran IKU tahun 2024 adalah pelaksanaan pensertipikatan atas bidang tanah BMN yang belum bersertipikat (termasuk yang berstatus Bersertipikat Lainnya), dengan output Sertipikat Hak Pakai (SHP), atau Peta Bidang Tanah (PBT), atau Produk Lainnya, atau update data pada Master Aset SIMAN dan validasi pada fitur Validasi Sertipikasi Tanah (Valserah).

Pada tahun 2024, realisasi capaian Kanwil Papua, Papua Barat, dan Maluku pada IKU ini adalah sebesar 167.58% dari target sertipikasi BMN 100%.

K-ONE	SS 4: Penerapan tata kelola kekayaan negara yang efektif							
	4a-CP - Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	-	40%	40%	60%	60%	100%	100%	
Realisasi	-	61.28%	61.28%	126.84%	126.84%	167.58%	167.58%	
Capaian	-	153,2%	153,2%	211,4%	211,4%	167.58%	167.58%	

Apabila diperbandingkan dengan capaian selama lima tahun terakhir, penyelesaian kegiatan ini berhasil selalu mencapai >100% dari target dengan tren meningkat setiap tahunnya, sebagaimana tabel berikut

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	100	-	100	100	-	167.58
<b>2023</b>	100	-	100	100	-	118.04
<b>2022</b>	100	-	100	100	-	112.68
<b>2021</b>	100	-	100	-	-	100.19
<b>2020</b>	100	-	100	-	-	117.39

IKU ini tidak terdapat dalam dokumen renstra kemenkeu namun dicantumkan pada renstra DJKN 2020-2024 dan dokumen rencana kerja.

Selanjutnya, sebagaimana telah ditunjukkan pada tabel di atas, menampakkan adanya proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 245/KN/2020, Rencana Strategis Kemenkeu 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 77/PMK.01/2020, serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat diperbandingkan.

### **IKU-9: Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)**

Tujuan pelaksanaan kegiatan dalam IKU ini adalah guna mengetahui kinerja aset BMN dan memperbaiki struktur portofolio aset.

Evaluasi kinerja BMN (Portofolio Aset) merupakan kegiatan pengukuran kinerja suatu aset BMN yang dilakukan secara sistematis dan terukur dengan mempertimbangkan 6 indikator, yaitu kepentingan umum, manfaat sosial, kepuasan pengguna, potensi penggunaan masa mendatang, kelayakan finansial dan kondisi teknis. Evaluasi kinerja BMN diharapkan mampu memperbaiki struktur portofolio aset negara yang saat ini bernilai lebih dari Rp 6.000 trilyun. Evaluasi kinerja BMN dilaksanakan oleh KPKNL dengan supervisi dari Kanwil DJKN, di mana hasil evaluasi kinerja berikut rekomendasi perbaikan pengelolaan aset kemudian disampaikan kepada Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang. Penyampaian rekomendasi agar dilakukan dalam bentuk pembinaan dan edukasi terkait asset performance measurement melalui sosialisasi, bimtek, one-on-one meeting, visitasi atau sarana komunikatif lainnya. Terhadap rekomendasi tersebut, dilakukan tindak lanjut oleh PB/KPB dalam bentuk rencana pengelolaan aset (action plan) sebagai bukti.

Capaian untuk tindak lanjut (komponen B) bukan hanya surat balasan dari satuan kerja, tetapi juga bukti pendukung. Contohnya jika direkomendasikan untuk melakukan pemeliharaan, berarti satuan kerja harus membalas surat tersebut bersamaan dengan bukti pemeliharaan yang dilakukan seperti POK. Jika direkomendasikan untuk dilakukan pemanfaatan/pemindahtanganan, maka satuan kerja membalas surat disertai bukti berupa persetujuan pengelola barang.

Adapun hasil kinerja Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku selama tahun 2024 sebesar 132.71% dari target, sebagaimana trajectory capaian IKU tersebut disajikan dalam tabel berikut:

K-TWO	SS 4: Penerapan tata kelola kekayaan negara yang efektif							
	4b-N - Persentase evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	10%	30%	30%	60%	60%	100%	100%	
Realisasi	17,86%	32,14%	32,14%	57,14%	57,14%	132.71%	132.71%	
Capaian	120%	107%	107%	95%	95%	132.71%	132.71%	

Berikut tabel perbandingan target dan realiasi kinerja berdasarkan perjanjian kinerja, jangka menengah (Renstra Kementerian Keuangan), rencana kerja (renja), dan standar nasional dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	100	-	-	-	-	132.71
<b>2023</b>	100	-	-	-	-	116.24
<b>2022</b>	100	-	-	-	-	120.63
<b>2021</b>	100	-	-	-	-	126.74
<b>2020</b>	100	-	-	-	-	124.05

Selanjutnya, dapat disampaikan bahwa IKU Persentase evaluasi kinerja BMN (Portofolio aset) tidak terdapat target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu maupun dokumen rencana strategis DJKN tahun 2020-2024, maupun Dokumen Rencana Kerja Kemenkeu dan standar nasional. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingkan.

Hal yang mendukung pencapaian target dalam Tahun 2024 IKU dari SS: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal semuanya mencapai target bahkan melampaui target, adalah:

- a. pemahaman yang baik oleh satker tentang pentingnya pengelolaan BMN secara tertib khususnya terhadap BMN berupa tanah;
- b. terjalannya koordinasi dan komunikasi yang baik antara Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku serta KPKNL dengan Satker-satker dalam hal kerjasama pengelolaan BMN secara tertib;
- c. segala permasalahan dapat dimitigasi dengan baik oleh Kanwil DJKN Papua, Papua Barat,

dan Maluku.

### Sasaran Strategis 5: Penerapan tata kelola piutang negara dan lelang yang produktif

Tata kelola merupakan serangkaian proses manajemen yang harus dilakukan untuk menjamin terwujudnya efisiensi penggunaan sumber daya, akuntabilitas proses bisnis, dan efektifitas tercapainya tujuan organisasi. Dibidang piutang negara dan lelang, penerapan tata kelola piutang negara dan lelang dikatakan efektif apabila pelaksanaan pengelolaan piutang negara serta pelayanan lelang yang dilaksanakan dapat sesuai dengan prinsip dan kaidah tata kelola yang baik (*good governance*), tunduk pada peraturan yang berlaku, dan memberikan hasil/outcome yang tepat guna dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pelaksanaan sasaran strategis ini dilihat pada dua indikator kinerja, yakni : Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara dan Persentase Produktivitas lelang.

#### **IKU-10: Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara**

Tujuan IKU ini adalah Percepatan penyelesaian saldo BKPN dan validitas data Piutang Negara pada Aplikasi FocusPN serta konsolidasi data penyelesaian piutang dengan kualifikasi macet pada K/L/Pemda yang tidak dapat diserahkan kepada PUPN namun telah dikelola secara optimal.

Indikator Kinerja Utama Persentase Saldo BKPN menggambarkan piutang negara yang telah diserahkan dan diurus oleh PUPN dapat diselesaikan atau telah optimal pengurusan berdasarkan UU Prp 49 Tahun 1960 jis. PP No. 28 Tahun 2022 jis. PMK 240/PMK.06/2016, dan penyelesaian BKPN yang tidak dapat diserahkan kepada PUPN telah dikelola secara optimal oleh Kementerian Negara/Lembaga berdasarkan PMK 163/PMK.06/2020, serta penyelesaian BKPN yang tidak dapat diserahkan kepada PUPN telah dikelola secara optimal oleh Pemerintah Daerah berdasarkan PMK 137/PMK.06/2022. Piutang negara yang telah diselesaikan dan telah dikelola/diurus secara optimal berdampak pada penurunan saldo BKPN baik yang dikelola oleh PUPN maupun K/L/Pemda.

Output Piutang negara yang telah diselesaikan dan telah dikelola/diurus secara optimal oleh PUPN, K/L dan Pemda yang berdampak pada penurunan saldo BKPN dan sebagai kriteria capaian IKU berupa :

1. BKPN Lunas (SPPNL);

2. BKN Penarikan (SPPNS);
  3. BKN Dikembalikan (SKPPN);
  4. BKN Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT);
  5. Koreksi Data (BKN Lunas/Penarikan/Dikembalikan/PSBDT tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum tercatat);
  6. BKN Pernyataan Piutang Negara Telah Optimal (PPNTO) terbit di tahun berjalan atau tahun sebelumnya;
  7. BKN Pernyataan Piutang Daerah Telah Optimal (PPDTO) terbit di tahun berjalan atau tahun sebelumnya; dan
- telah di update dan upload dokumen pada aplikasi focusPN, selanjutnya dilakukan review oleh Kanwil DJKN dan divalidasi oleh KP DJKN (Direktorat PKKN).

Merupakan IKU minimize dengan target di 2024 persentase saldo BKN sebesar 69% yang kemudian diadendum menjadi 67% dari saldo BKN per 1 Januari 2024 pada focusPN. Pada tahun 2024 hasil kerja pelaksanaan kegiatan ini berhasil tercapai pada posisi realisasi 48.72% sehingga capaian sebesar 127.29%. Adapun trajectory realisasi capaian iku dimaksud sebagaimana tabel berikut:

K-TWO	SS 5: Penerapan tata kelola piutang negara dan lelang yang produktif							
	5a-CP - Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	97%	92%	92%	82%	82%	67%	67%	
Realisasi	100%	89,74%	89,74%	79,49%	79,49%	48,72%	48,72%	
Capaian	50.75%	66.05%	66.05%	81.36%	81.36%	127.29%	127.29%	

Dapat disampaikan bahwa IKU Persentase saldo BKN ini merupakan IKU baru yang dimunculkan pada tahun 2024. Kegiatan yang mirip atau terkait pada tahun sebelumnya tercatat pada IKU kinerja penyelesaian BKN. Perbedaan utama yang menjadi penekanan pada saldo BKN tahun 2024 adalah memasukkan kewajiban atau standar pengukuran berbasis data aplikasi fokusPN yang merupakan digitalisasi dari BKN fisik.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	67	-	-	-	-	48.72
<b>2023</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2022</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2021</b>	-	-	-	-	-	-

<b>2020</b>	-	-	-	-	-	-
-------------	---	---	---	---	---	---

Selanjutnya dapat disampaikan bahwa IKU Persentase Saldo BKN ini tidak terdapat target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu maupun dokumen rencana strategis DJKN tahun 2020-2024, maupun Dokumen Rencana Kerja Kemenkeu dan standar nasional. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingan.

### IKU-11: Persentase produktivitas lelang

IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat produktivitas lelang dinilai dari persentase lot lelang laku lelang yang laku per jenis lelang. Diharapkan lelang semakin dikenal dan digunakan oleh masyarakat sebagai salah satu media transaksi jual beli yang akuntabel, efisien, dan efektif.

Capaian selama tahun 2024 dapat digambarkan pada tabel berikut:

K-ONE	SS 5: Penerapan tata kelola piutang negara dan lelang yang produktif							
	5b-CP - Persentase Produktivitas Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	30%	45%	45%	60%	60%	89%	89%	
Realisasi	59,26%	76.77%	76.77%	97.31%	97.31%	120.35%	120.35%	
Capaian	197.54%	170.60%	170.60%	162.18%	162.18%	135.07%	135.07%	

Berikut tabel perbandingan target dan realiasi kinerja IKU Produktivitas Lelang berdasarkan perjanjian kinerja, target jangka menengah (Renstra Kementerian Keuangan), rencana kerja (renja), dan standar nasional dari tahun 2020 sd. 2024.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu )	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	89	-	34	36		120.21
<b>2023</b>	80	-	34	-		116.22
<b>2022</b>	36	-	34	-		56.85
<b>2021</b>	35	32	32	32		48.91
<b>2020</b>	34	-	-	30		43.18

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel tersebut, terdapat proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 245/KN/2020, Rencana Strategis Kemenkeu 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 77/PMK.01/2020 serta

rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat dibandingkan.

### **Sasaran Strategis 6: Pelaksanaan penilaian yang akuntabel dan profesional**

Penilaian yang Akuntabel dan Profesional adalah pelaksanaan penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memenuhi prinsip penilaian. Penilaian yang akuntabel dan profesional ditandai dengan hasil penilaian yang dapat digunakan dengan baik dalam rangka Pengelolaan BMN. Penilaian yang Profesional menunjukkan bahwa Penilaian yang dilakukan oleh Penilai/Tim Penilai ahli sesuai bidangnya dalam menghasilkan penilaian yang memiliki kualitas tinggi. Pelaksanaan penilaian yang akuntabel ditunjukkan dengan dapat dipertanggungjawabkannya hasil penilaian melalui ketergunaannya dalam keputusan Pengelolaan BMN.

Pengukuran kinerja pencapaian sasaran ini dijelaskan pada indikator Persentase deviasi ketergunaan hasil penilaian.

#### **IKU-12: Persentase deviasi ketergunaan hasil penilaian**

Tujuan dari IKU ini adalah Mengukur deviasi dari nilai hasil penilaian BMN dalam penentuan tarif pemanfaatan dan nilai limit penjualan.

Penilaian adalah suatu proses kegiatan untuk memberikan suatu opini nilai atau suatu objek penilaian pada saat tertentu. Ruang lingkup hasil penilaian yang diukur adalah hasil penilaian dalam rangka pemindahtanganan dan pemanfaatan yang digunakan dalam Persetujuan pengelolaan BMN.

Adapun Objek Penilaian berupa BMN baik pada pengelola barang/pengguna barang/kuasa pengguna barang dengan tujuan untuk Pemanfaatan dan Pemindahtanganan.

Nilai yang digunakan sebagai dasar dalam persetujuan merupakan nilai yang menjadi basis/dasar perhitungan dalam pemberian persetujuan/penolakan pemanfaatan dan pemindahtanganan BMN oleh Pengelola Barang. Jika terdapat persetujuan yang nilainya telah diberikan faktor penyesuaian oleh Pengelola Barang berdasarkan peraturan atau kebijakan dengan dasar nilai penghitungan yang dipakai adalah hasil penilaian maka nilai ketergunaannya adalah 100% dan deviasinya 0%.

Mempertimbangkan efektivitas dalam ketergunaan hasil penilaian maka terdapat kondisi pengecualian perhitungan untuk nilai persetujuan yang menggunakan nilai dari pengguna/calon penyewa, yaitu pengakuan deviasi baru dapat dilakukan apabila terdapat bukti yang bahwa persetujuan yang ditetapkan oleh Pengelola Barang dapat/tidak dapat ditindaklanjuti di sisi Pengguna Barang (pemanfaatan/pemindahtanganan).

Deviasi ketergunaan hasil penilaian dilakukan untuk mengukur selisih antara nilai yang digunakan sebagai dasar dalam persetujuan yang ditetapkan oleh Pengelola Barang dibandingkan dengan nilai hasil penilaian yang disampaikan kepada Pengelola Barang terhadap objek BMN yang sama.

Perhitungan deviasi dilakukan terhadap setiap persetujuan yang objeknya dimintakan penilaian. Capaian deviasi ketergunaan hasil penilaian adalah rata-rata dari jumlah deviasi dari tiap-tiap persetujuan yang ditetapkan Pengelola Barang yang objeknya dimintakan penilaian. Adapun realisasi kinerja Kanwil pada tahun 2024 adalah sebesar 199.89%, dengan trajectory sebagai berikut :

K-ONE	SS 6: Pelaksanaan penilaian yang akuntabel dan profesional							
	6a- CP - Persentase deviasi ketergunaan hasil penilaian							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	16%	16%	16%	16%	16%	16%	16%	
Realisasi	0.03%	0.04%	0.04%	0.03%	0.03%	0.02%	0.02%	
Capaian	199.84%	199.8%	199.8%	199.88%	199.88%	199.89%	199.89%	

Apabila dilihat perbandingan capaian kinerja IKU ini dalam lima tahun terakhir memberikan pencapaian diatas 100% dengan tren selalu meningkat dibandingkan setiap tahun sebelumnya.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu )	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	16	-	26	26	-	0.02
<b>2023</b>	25	-	27	27	-	0.19
<b>2022</b>	19	-	28	28	-	1.04
<b>2021</b>	22	-	29	29	-	1.36
<b>2020</b>	30	-	30	30	-	1.61

Selanjutnya, sebagaimana ditunjukkan pada tabel tersebut, terdapat proses *alignment* antara

Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 245/KN/2020, Rencana Strategis Kemenkeu 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 77/PMK.01/2020 serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat dibandingkan.

## **SS 7: Pengelolaan Organisasi dan SDM yang adaptif**

Organisasi dan SDM merupakan modal dasar yang dibutuhkan organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehingga dapat mencapai tujuan organisasi dengan optimal. Organisasi dan proses bisnis yang dinamis dan fleksibel sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan dinamika transformasi kelembagaan Kementerian Keuangan menciptakan ekosistem kerja yang kondusif. SDM yang berkompentensi tinggi merupakan modal organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Pelaksanaan sasaran strategis dari kegiatan ini dicapai melalui dua indikator kinerja, yakni : Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko dan Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai.

### **IKU-13: Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko**

Tujuan yang hendak diwujudkan dari pelaksanaan IKU ini adalah Untuk mengetahui seberapa perkembangan kualitas pengelolaan kinerja di lingkungan DJKN serta untuk menghasilkan umpan balik yang positif bagi perbaikan kualitas pengelolaan kinerja di masa mendatang.

Untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan reformasi birokrasi dan keberhasilan pencapaian perencanaan strategis, maka diperlukan sistem penilaian kinerja sebagai bagian dari sistem pengelolaan kinerja di lingkungan Kementerian Keuangan serta penilaian kualitas manajemen risiko pada unit organisasi.

Sebagaimana telah diterbitkan, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 300/KMK.01/2022 tentang manajemen kinerja di lingkungan kementerian keuangan, memberikan pengaturan dan pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kinerja baik pada unit organisasi maupun kepada setiap pegawai.

Untuk memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan pengelolaan kinerja dilakukan,

diperlukan pelaksanaan review atas implementasi pengelolaan kinerja tersebut.

Review Pengelolaan dilaksanakan dengan melakukan penilaian terhadap empat aspek pengelolaan kinerja, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan/eksekusi, monitoring dan evaluasi serta efektivitas edukasi pengelolaan kinerja. Masing-masing komponen diberikan bobot dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan dan kebutuhan organisasi.

Adapun realisasi kinerja Kanwil pada tahun 2024 untuk IKU ini adalah dalam angka indeks sebesar 99.01 atau diperoleh nilai capaian sebesar 116% dari target indeks 85, secara rinci sebagaimana trajectory tabel berikut:

K-TWO	SS 7: Pengelolaan Organisasi dan SDM yang adaptif							
	7a-N - Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	85	85	85	85	85	85	85	
Realisasi	100	96.43	96.43	98.49	98.49	99.01	99.01	
Capaian	117.65%	113%	113%	116%	116%	116%	116%	

Gambaran capaian IKU dibandingkan perjanjian kinerja selama lima tahun terakhir, bahwa IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko merupakan IKU yang baru dimunculkan pada tahun 2023, dengan capaian sebesar 96.65 dari target indeks 80, sebagaimana tabel berikut:

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	85	-	-	-	-	99.01
<b>2023</b>	80	-	-	-	-	96.65
<b>2022</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2021</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2020</b>	-	-	-	-	-	-

Selanjutnya dapat disampaikan bahwa IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko ini tidak terdapat target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu maupun dokumen rencana strategis DJKN tahun 2020-2024, maupun Dokumen Rencana Kerja Kemenkeu dan standar nasional. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingkan.

Adapun indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko mendapat penghargaan dari Direktur Jenderal Kekayaan Negara sebagai salah satu dari 3 (tiga) Unit Terbaik Manajemen Risiko

Tahun 2024.

### **IKU-14: Persentase pengembangan kompetensi pegawai**

Indikator ini mengukur persentase banyaknya pegawai (bawahannya) yang telah memenuhi standar pengembangan pegawai dan telah sesuai dengan perencanaan pengembangannya. Bawahan telah memenuhi kriteria bila memenuhi minimal 40 JP, minimal 1 dari usulan rencana Pengembangan Kompetensi pada modul DKI telah dilaksanakan, dan minimal 1 yang sesuai dengan tugas dan fungsi.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah mengukur upaya dalam mengembangkan SDM melalui alokasi waktu kerja yang digunakan untuk mengikuti pelatihan dan juga kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan pengembangan pegawai. IKI ini bermanfaat untuk mencermati pemenuhan kebutuhan pengembangan seluruh pegawai Kementerian Keuangan. Pada tahun 2024 Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku berhasil memperoleh realisasi capaian kinerja pada IKU ini sebesar 120% dari target 100%, dengan gambaran trajectory pencapaian IKU sebagai berikut:

K-TWO	SS 7: Pengelolaan Organisasi dan SDM yang adaptif							
	7b-N - Persentase pengembangan kompetensi pegawai							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	15%	40%	40%	75%	75%	100%	100%	
Realisasi	17.14%	53,94%	53,94%	116.57%	116.57%	120%	120%	
Capaian	114.29%	134.85%	134.85%	155.43%	155.43%	120%	120%	

Berikut capaian IKU apabila dibandingkan dengan hasil kinerja pada kurun waktu lima tahun terakhir, konsisten pencapaian pada angka maksimal 120 % ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu )	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	100	-	-	-	-	120
<b>2023</b>	100	-	-	-	-	120
<b>2022</b>	100	-	-	-	-	120
<b>2021</b>	100	-	-	-	-	120
<b>2020</b>	100	-	-	-	-	120

Selanjutnya dapat disampaikan bahwa IKU Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai ini tidak terdapat target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen perencanaan

strategis Kemenkeu maupun dokumen rencana strategis DJKN tahun 2020-2024, maupun Dokumen Rencana Kerja Kemenkeu dan standar nasional. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingan.

### **SS 8: Pengelolaan keuangan yang akuntabel**

Pengelolaan anggaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring anggaran selama satu tahun anggaran yang selanjutnya dipertanggungjawabkan kepada stakeholder. Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DIPA), harus dikelola sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan anggaran menggunakan prinsip hemat, efisien, dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output sebagaimana telah direncanakan dalam DIPA. Kualitas pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran selama satu tahun, tercermin dari opini yang diberikan oleh BPK.

Pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan sasaran kinerja diukur melalui dua indikator yakni : Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran dan Persentase Deviasi data PNBPFungsional DJKN.

### **IKU-15: Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran**

Tujuan dari IKU ini untuk Mengukur kualitas dan kinerja pelaksanaan anggaran.

Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DIPA), harus dikelola sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan anggaran menggunakan prinsip hemat, efisien, dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output sebagaimana telah direncanakan dalam DIPA.

Ruang lingkup perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran dalam ketentuan pada PMK 62 Tahun 2023 pasal (7). Nilai kinerja anggaran (NKA) Kementerian/Lembaga sebagaimana dimaksud pada ayat (5) merupakan hasil penjumlahan dari:

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran; dan
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.

Pada tahun 2024 hasil kinerja indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran berhasil dicapai sebesar indeks 99.02 atau capaian 120% . Angka tersebut berasal dari Nilai IKPA 100 dan Nilai SMART 98.0395.

Atas pencapaian tersebut Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku memperoleh penghargaan sebagai Kantor Terbaik Pertama Kategori IKPA Terbaik Satker Lingkup Kemenkeu dengan nilai 100.

Berikut digambarkan trajectory pencapaian IKU sebagai berikut:

K-WIDE	SS 8: Pengelolaan keuangan yang akuntabel							
	8a-CP- Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	
Realisasi	103.88	105.26	105.26	105.26	105.26	99.02	99.02	
Capaian	104%	105%	105%	105%	105%	120%	120%	

Berikut gambaran pencapaian IKU kualitas pelaksanaan anggaran selama lima tahun terakhir memperlihatkan kinerja yg terus meningkat, sebagaimana tabel berikut:

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	100	84	95	100	-	120
<b>2023</b>	100	83	95	95	-	114.52
<b>2022</b>	95.5	82	95	-	-	97.25
<b>2021</b>	95,5	81	95	-	-	97.23
<b>2020</b>	95	80	95	-	-	99.14

Selanjutnya, sebagaimana ditunjukkan pada tabel tersebut, terdapat proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 245/KN/2020, Rencana Strategis Kemenkeu 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 77/PMK.01/2020 serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat dibandingkan.

#### IKU 16: Persentase Deviasi data PNBP Fungsional DJKN

IKU ini bertujuan untuk mewujudkan Akurasi penyajian Data PNBP DJKN yang handal.

PNBP Fungsional DJKN merupakan Jenis PNBP DJKN yang tercantum pada DIPA BA 015 DJKN yang terdiri dari PNBP yang berasal dari Bea Lelang dengan MAP: 425782 (PL I), 425783 (PL II) dan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara (PPN) dengan MAP: 425785.

Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN, pada Kanwil merupakan selisih antara pembukuan PNBP MAP 425783 pada aplikasi Dropbox dengan PNBP pada aplikasi OM SPAN/KPPN pada periode setiap pelaksanaan rekonsiliasi. Target Deviasi PNBP dari Bea Lelang adalah 10%. Merupakan jenis IKU nilai minimize dimana nilai realisasi semakin kecil semakin tinggi capaian.

Adapun realisasi dari persentase deviasi data PNBP fungsional DJKN adalah sebesar 200%, dengan trajectory sebagai berikut :

K-TWO	SS 8: Pengelolaan keuangan yang akuntabel							POL/KP
	8b-N - Persentase deviasi data PNBP fungsional DJKN							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	
Target	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	
Realisasi	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
Capaian	200%	200%	200%	200%	200%	200%	200%	

Berikut perbandingan capaian kinerja dari IKU deviasi data PNBP fungsional selama lima tahun terakhir. IKU ini dimunculkan pada tahun 2021-2022. Kemudian pada tahun 2023 IKU ini tidak muncul, dan dimunculkan lagi pada tahun 2024. Indeks Capaian selama IKU ini dilaksanakan konsisten tercapai diatas 100%.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu )	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
2024	10	-	-	-	-	0.00
2023	-	-	-	-	-	-
2022	10	-	-	-	-	0.00
2021	12,5	-	-	-	-	0,20
2020	-	-	-	-	-	-

Selanjutnya dapat disampaikan bahwa IKU Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai ini tidak terdapat target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu maupun dokumen rencana strategis DJKN tahun 2020-2024, maupun Dokuman Rencana Kerja Kemenkeu dan standar nasional. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingan.

### Sasaran Strategis 9: Komunikasi publik yang efektif

Kementerian Keuangan sebagai institusi negara yang mengelola APBN perlu menyampaikan informasi terkait kebijakan, tujuan dan program pengelolaan keuangan dan kekayaan negara kepada masyarakat luas melalui kampanye komunikasi yang efektif, tepat sasaran dan berdampak terhadap peningkatan pengetahuan, dukungan, dan partisipasi publik. Selain itu, komunikasi publik yang dilakukan agar dapat memberi dampak positif dan tepat sasaran yang dilakukan melalui penyediaan strategi komunikasi kolaboratif yang ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait.

Indikator pencapaian sasaran kegiatan ini diukur dengan dua IKU yakni Indeks Efektivitas Ekosistem Kehumasan dan Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID).

### **IKU 17: Indeks Efektivitas Ekosistem Kehumasan**

IKU Indeks Efektivitas Ekosistem Kehumasan untuk Kantor Wilayah, terdiri dari 2 unsur pengukuran yaitu Partisipasi Agenda Setting dan Employee Advocacy. Partisipasi Agenda Setting merupakan kegiatan kehumasan yang dilakukan sesuai taktik yang terdapat pada topik Agenda Setting Kementerian Keuangan. Adapun yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan kehumasan tersebut di tataran unit vertikal DJKN adalah dokumen strategi komunikasi tematik yang disampaikan secara berkala melalui nota dinas. Selama tahun 2024, terdapat 18 (delapan belas) strategi komunikasi tematik berdasarkan *Agenda Setting* Kementerian Keuangan. Adapun *Employee Advocacy* berupa tugas amplifikasi konten media sosial Kementerian Keuangan yang dilaksanakan oleh pemangku tugas komunikasi. Pada tahun 2024, terdapat 15 topik yang perlu diamplifikasi pemangku tugas.

Berdasarkan data yang disampaikan Direktorat Hukum dan Humas, Tingkat partisipasi Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku pada Agenda Setting selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Periode</b>	<b>Partisipasi AS</b>	<b>Employee Advocacy</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
Triwulan I	100	100	5,23	120%
Triwulan II	100	100	5,14	120%
Triwulan III	100	100	5,23	120%
Triwulan IV	100	100	5,23	120%

Dalam rangka meningkatkan partisipasi pegawai Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku

dalam melaksanakan *employee advocacy*, dilakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut.

1. Menyampaikan himbauan partisipasi pegawai Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku untuk berpartisipasi dalam kegiatan *employee advocacy* melalui nota dinas.
2. Membentuk grup Whatsapp khusus *employee advocacy* yang beranggotakan seluruh pegawai pemangku tugas *employee advocacy*.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan *employee advocacy* lingkup Kanwil DJKN Papabaruku pada dashboard *employee advocacy*, sehingga dapat diketahui Tingkat partisipasi pegawai dalam *employee advocacy* dan mengingatkan pegawai yang belum melakukan amplifikasi. Capaian IKU Indeks efektivitas ekosistem kehumasan pada tahun 2024 adalah sebesar indeks 5,23 dari target indeks 3,55 sehingga capaian kinerja sebesar 120%.
4. Langkah-langkah tersebut menghasilkan tingkat partisipasi Pegawai dalam kegiatan *Employee advocacy* di lingkungan Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku yang cukup tinggi. Hal tersebut terbukti dengan diraihnya penghargaan sebagai Unit Kerja *Employee Advocacy* Terbaik Kelompok III Tahun 2024 secara nasional. Adapun trajectory pencapaian iku ini tergambar sebagai berikut:

K-WIDE	SS 9: Komunikasi publik yang efektif							POL/KP
	9a-CP - Indeks efektivitas ekosistem kehumasan							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	
Target	3.55	3.55	3.55	3.55	3.55	3.55	3.55	
Realisasi	5.23	5.14	5.14	5.23	5.23	5.23	5.23	
Capaian	147%	145%	145%	147%	147%	147%	147%	

Selanjutnya berkaitan dengan keterkaitan IKU dengan renstra kemenkeu dan renstra DJKN, maka IKU Indeks Ekosistem Kehumasan di tingkat kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku baru disematkan menjadi IKU Kakanwil sejak tahun 2024, walaupun secara Renja Kemenkeu sudah dicanangkan dalam tahun 2023 dan 2024. Dengan demikian hasil kinerja tidak dapat dilakukan perbandingan dengan Renstra dan Standar Nasional.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu )	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	

<b>2024</b>	3.55	-	-	-	-	5.23
<b>2023</b>	-	-	-	3.55	-	-
<b>2022</b>	-	-	-	3.5	-	-
<b>2021</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2020</b>	-	-	-	-	-	-

**IKU 18: Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)**

Pengelolaan Informasi Publik pada seluruh unit Kementerian Keuangan berlandaskan pada UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan PMK Nomor 110 Tahun 2022 tentang Pedoman Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Keuangan. Adapun kewajiban yang dimiliki oleh pelaksana PPID DJKN (PPID Tingkat II dan/atau PPID Tingkat III) adalah penyampaian informasi publik, pelaporan pengelolaan layanan informasi publik, dan penunjukan petugas pengelola layanan informasi publik.

Dalam penyampaian informasi publik, pengelola layanan informasi publik pada Kanwil DJKN/KPKNL perlu melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan unit teknis pemilik data sesuai dengan permintaan informasi yang diajukan dari pemangku kepentingan. Adapun jangka waktu penyampaian informasi publik ditentukan sebagaimana amanat dari UU Nomor 14 Tahun 2008 dan PMK Nomor 110 Tahun 2022. Selain penyampaian informasi publik, pelaksana PPID DJKN (PPID Tingkat II dan/atau PPID Tingkat III) bertanggung jawab dalam menyampaikan laporan pengelolaan informasi publik yang disampaikan kepada pelaksana PPID di atasnya sesuai dengan norma waktu yang diatur dalam PMK Nomor 110 Tahun 2022 serta pelaksana PPID DJKN (PPID Tingkat II dan/atau PPID Tingkat III) wajib menyediakan, mengumumkan dan memutakhirkan Informasi Publik Yang Wajib Disediakan Dan Diumumkan Secara Berkala, Informasi Publik yang Wajib Diumumkan Secara Serta Merta dan Informasi Publik Tersedia Setiap Saat secara berkala pada masing-masing website untuk menjaga agar Informasi Publik tetap akurat, benar, dan tidak menyesatkan.

Pada tahun 2024 capaian IKU indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID) adalah sebesar 125%.

<b>K-WIDE</b>	<b>SS 9: Komunikasi publik yang efektif</b>	
	9b-CP - Indeks pengelolaan layanan informasi public	

T/R	Q1	Q2	SmI	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	80	80	80	80	80	80	80	
Realisasi	105.65	100	100	100	100	100	100	
Capaian	132%	125%	125%	127%	147%	125%	125%	

IKU ini merupakan IKU baru dimunculkan tahun 2024, tidak terdapat dalam rencana strategis dan standar nasional, sebagaimana tabel berikut:

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	80	-	-	-	-	100
<b>2023</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2022</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2021</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2020</b>	-	-	-	-	-	-

### Sasaran Strategis 10: Pengawasan dan pengendalian internal yang bernilai tambah

Pengawasan dan pengendalian internal bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean governance). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean governance).

Pencapaian sasaran kegiatan tersebut diukur dengan dua indikator kinerja: Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal dan Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZIWBK/WBBM.

#### IKU 19: Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)

Indeks efektivitas UKI adalah indeks untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas UKI yang membantu manajemen untuk memantau implementasi pengendalian intern di lingkungan Kementerian Keuangan.

Indeks efektivitas UKI diukur dengan skala 1 s.d. 100, dan menggunakan 3 komponen sebagai berikut:

**A. Komponen Pengungkit (Bobot 25%)**

1. Komitmen Pimpinan (7,5%); Subkomponen ini mengukur komitmen pimpinan terhadap pelaksanaan tugas UKI.
2. Dukungan Sumber Daya Manusia (7,5%); Subkomponen ini mengukur kecukupan jumlah dan kompetensi SDM UKI
3. Akses Data dan Informasi (5%); Subkomponen ini mengukur akses UKI atas data & informasi terkait proses bisnis yang dipantau.
4. Komunikasi (5%); Subkomponen ini mengukur pelaksanaan komunikasi UKI dengan pimpinan & pegawai di unit kerjanya, dengan UKI di tingkat atasnya, maupun dengan Itjen (Auditor Mitra/Tim Pembina UKI)

**B. Komponen Proses (25%)**

1. Pemilihan Probis yang dipantau (4%); Subkomponen ini mengukur pelaksanaan pemilihan proses bisnis yang dipantau oleh UKI.
2. Penyusunan RCM dan Fraud Risk Scenario (FRS) (4%); Subkomponen ini mengukur penyusunan RCM dan FRS yang dilakukan oleh UKI.
3. Profiling Pegawai (4%); Subkomponen ini mengukur kesesuaian penyusunan profil pegawai UKI serta tindak lanjut atas profil yang disusun.
4. Penyusunan Program Kerja (3%); Subkomponen ini mengukur program kerja yang disusun oleh UKI dalam rangka pemantauan.
5. Pelaksanaan Pemantauan (3%); Subkomponen ini mengukur pelaksanaan pemantauan Pengendalian Intern serta tindak lanjut hasil pemantauannya.
6. Penarikan Simpulan Pengendalian Internal (3%); Subkomponen ini mengukur penarikan simpulan efektivitas pengendalian intern dari hasil pemantauan pengendalian intern yang dilakukan oleh UKI.
7. Pelaporan Pengendalian Internal (4%); Subkomponen ini mengukur proses penyusunan dan penyampaian laporan hasil pemantauan yang dilaksanakan oleh UKI.

**C. Komponen Hasil (Bobot 50%)**

1. Penanganan Pengaduan Masyarakat (15%); Subkomponen ini mengukur efektivitas penanganan pengaduan masyarakat terkait dengan integritas dan perilaku pegawai

(fraud dan non fraud) yang dapat ditindaklanjuti berdasarkan hasil verifikasi, serta penyelesaian pengaduan yang dilimpahkan oleh Inspektorat Jenderal.

2. Penyelesaian Laporan informasi pada Aplikasi J3Li (15%); Subkomponen ini mengukur efektivitas penyelesaian laporan informasi yang ditujukan kepada UKI pada Aplikasi J3Li.
3. Kejadian Tangkap Tangan (20%); Subkomponen ini mengukur kontribusi UKI atas kejadian tangkap tangan oleh Itjen dan APH, maupun fraud yang ada di unit eselon I.

Capaian kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku pada tahun 2024 untuk IKU ini adalah sebesar Indeks 95.87 lebih tinggi dari target indeks 82, sehingga diperoleh nilai capaian kinerja sebesar 116,91%.

K-WIDE	SS 10: Pengawasan dan pengendalian internal yang bernilai tambah							
	10a-N - Indeks efektivitas UKI							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	-	15	15	20	20	82	82	
Realisasi	-	15	15	20	20	95.87	95.87	
Capaian						116,91%	116,91%	

Apabila dilihat keberadaan IKU Indeksi efektivitas UKI kaitannya dengan Renstra dan Renja, bahwa tidak terdapat target jangka menengah maupun dalam standar nasional. IKU ini baru dimunculkan pada tahun 2024.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	82	-	-	-	-	95.87
<b>2023</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2022</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2021</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2020</b>	-	-	-	-	-	-

Selanjutnya dapat disampaikan bahwa IKU Indeks Efektivitas UKI ini tidak terdapat target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu maupun dokumen rencana strategis DJKN tahun 2020-2024, maupun Dokumen Rencana Kerja Kemenkeu dan standar nasional. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingan.

## **IKU-20: Tingkat Capaian Unit Kerja dalam Keberlanjutan Pembangunan ZIWBK/WBBM**

Tujuan dari pelaksanaan IKU ini adalah untuk memastikan unit kerja tetap menjaga dan mempertahankan integritas melalui komitmen melanjutkan pembangunan Zona Integritas.

Salah satu upaya strategis dalam pencegahan korupsi adalah dengan membangun Wilayah Bebas dari Korupsi yang berbasis integritas di lingkungan Kementerian/Lembaga (K/L) dan Pemerintah Daerah (Pemda).

Pencapaian WBK/WBBM merupakan tujuan utama dari pembangunan Zona Integritas pada K/L dengan menggunakan parameter dan instrumen sebagaimana Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Di internal Kementerian Keuangan sendiri, telah ditetapkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Pedoman Pembangunan, Penilaian, serta Pemantauan dan Evaluasi ZI-WBK/WBBM di Lingkungan Kementerian Keuangan.

Pada tahun 2024, dalam rangka keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku berhasil memperoleh nilai hasil kinerja sebesar 120% dari target 100%.

K-WIDE	SS 10: Pengawasan dan pengendalian internal yang bernilai tambah							
	10b-N - Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan Zi-WBK/WBBM (Unit Tertentu)							
T/R	Q1	Q2	Sml	Q3	s.d.Q3	Q4	Y-24	POL/KP
Target	-	100	100	100	100	100	100	
Realisasi	-	100	100	100	100	120	120	
Capaian						120%	120%	

IKU tingkat capaian unit kerja merupakan kegiatan yang ditetapkan hanya pada tahun 2024 sebagai tindaklanjut atas pencapaian unit kerja dalam WBK. Capaian keberhasilan dalam pelaksanaannya menjadi dasar untuk pengajuan unit kerja untuk mengikuti tahap pembangunan unit ZI-WBBM.

Tahun	TARGET					Realisasi
	Perjanjian Kinerja	Renstra (Kemenkeu)	Renstra (DJKN)	Renja Kemenkeu	Standar Nasional	
<b>2024</b>	100	-	-	-	-	120
<b>2023</b>	-	-	-	-	-	-

<b>2022</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2021</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2020</b>	-	-	-	-	-	-

Selanjutnya dapat disampaikan bahwa IKU Indeks Efektivitas UKI ini tidak terdapat target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu maupun dokumen rencana strategis DJKN tahun 2020-2024, maupun Dokumen Rencana Kerja Kemenkeu dan standar nasional. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingan.

### **Aspek-aspek Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja Organisasi**

Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku berhasil mencapai Nilai Kinerja Organisasi pada tahun 2024 sebesar 113,59%. Angka ini meningkat satu point dari capaian tahun 2023, namun masih lebih tinggi dari rata-rata capaian selama 4 tahun terakhir (112,80%).

Beberapa hal yang mendukung pencapaian kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### *Secara Internal*

1. Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku melakukan upaya berkelanjutan dalam menciptakan budaya kerja organisasi yang positif. Dengan mengusung semangat “noken ale torang bisa” menjadikan keinginan kuat mewujudkan pengelolaan kekayaan negara yang merupakan aset kita bersama yang perlu kita jaga bersama untuk mendukung kemajuan dan kemakmuran bangsa. Untuk menjaga terpeliharanya dan Implementasi budaya organisasi yang positif ini, dilakukan internalisasi setiap pekan melalui kegiatan “Honai” setiap senin pagi yang diikuti seluruh pegawai dan PPNPN. Effort ini didukung dengan leadership yang baik dapat membantu menjaga organisasi berada di jalur yang tepat dan memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan kinerja. Kaitannya dengan kinerja, maka budaya organisasi yang positif dapat membantu meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan.
2. Sumber daya manusia di Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku mampu digerakkan secara efektif dalam kondisi terbatas. Kita maklumi dari jumlah SDM yang jumlahnya terbatas, bagaimana memompa dan memelihara etos kerja yang tinggi di lingkup kerja zona remote adalah tantangan tersendiri. Keberhasilan pimpinan organisasi menjaga

motivasi dan profektivitas pegawai memberi signifikansi keberhasilan pencapaian kinerja.

3. Strategi alur kerja responsif dan mitigasi risiko; ketersediaan rumah dinas yang memadai dan akses yang relatif mudah (aglomerasi kota jayapura kecil) dari seluruh pegawai memberi keuntungan relatif dalam respon yang cepat dalam menanggapi isu-isu dan penyelesaian tuis yang lebih cepat. Selanjutnya secara kontinyu melakukan mitigasi risiko dan antisipasi tindakan untuk mencegah kegagalan pencapaian indikator kinerja;

#### *Secara Eksternal*

1. Memperkuat koordinasi, komunikasi dan kesepahaman yang tinggi kepada satker dan stakeholder lainnya tentang pentingnya pengelolaan kekayaan negara, penilaian aset, dan lelang secara tertib dan memberi tambahan manfaat moneter (PNBP) maupun meningkatkan efisiensi penggunaan BMN dan aset lainnya;
2. Memperluas inklusi dan kampanye literasi keuangan negara dan APBN kepada semua pihak dan masyarakat guna meningkatkan persepsi positif fungsi kementerian keuangan sekaligus memperluas manfaat keberadaan perwakilan kementerian keuangan di daerah. Salah satu yang dilakukan adalah kerjasama dengan kampus-kampus di wilayah papua dalam bentuk bantuan tenaga pengajar, kerjasama dengan pemerintah daerah dan bantuan edukasi sektor UMKM.
3. Memanfaatkan dan mengupdate lingkungan teknologi dan jaringan komunikasi yang efektif dalam memperlancar pelaksanaan koordinasi dan kolaborasi dengan stakeholder dan masyarakat.

#### **Aspek-aspek Penghambat Pencapaian Kinerja Organisasi**

1. Kekurangan jumlah Sumber Daya Manusia (ASN) yang ditempatkan di Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku.

Kondisi SDM yang berpengaruh dalam rangka pencapaian kinerja organisasi adalah berkenaan dengan aspek motivasi dan produktivitas. Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku sebagai kantor vertikal yang berada di zona remote berada dalam beziting jumlah pegawai yang kurang secara jumlah. Demikian juga secara “lokasi” memberikan dampak psikologis tertentu kepada para pegawai terutama dari aspek tekanan biaya hidup, biaya pulang ke homebase dan kewaspadaan gangguan keamanan. Kedua hal tersebut dapat menyebabkan demotivasi pegawai yang pada akhirnya mempengaruhi produktivitas.

Kekurangan SDM di Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku dalam dua tahun terakhir terutama pada formasi jabatan struktural baik Pejabat Administrator maupun Pejabat Pengawas yang selalu ada kekosongan pada 2-3 jabatan.

## 2. Daya dukung anggaran

Luas geografis wilayah kerja berikut potensi gangguan keamanan dalam pelaksanaan tugas instansi dan kehidupan sehari-hari pegawai, dengan sendirinya merupakan faktor sebab akibat/kondisi negatif dibutuhkannya dukungan anggaran yang besar. Dengan kondisi anggaran yang dibatasi, berbagai inovasi dan strategi percepatan pencapaian target kinerja dalam banyak hal terbentur pada kondisi minor tersebut.

### **Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumber daya adalah kemampuan untuk menggunakan sumber daya secara optimal dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam laporan kinerja ini diutamakan pada penggunaan DIPA Tahun Anggaran 2024 sebagaimana ditetapkan. Dengan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, kita dapat mengurangi biaya, dengan tetap meningkatkan produktivitas.

Realisasi anggaran Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.671.267.204,- atau 98,41% dari total pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp3.730.430.000,-. Penggunaan anggaran tersebut telah berhasil mendukung pencapaian kinerja organisasi Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku yang berhasil memperoleh nilai NKO tahun 2024 sebesar 113,59%. Artinya organisasi berhasil mencapai kinerja optimal (status hijau) dari DIPA yang disediakan dan tidak habis terserap, menggambarkan terpenuhinya aspek efisiensi dalam penggunaan sumber daya terutama sumber daya DIPA.

Salah satu upaya dalam mencapai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran adalah kepatuhan dalam penyerapan DIPA sesuai RPD dan selalu dilakukan monitoring berkelanjutan sekaligus menyelesaikan langsung jika ada deviasi pelaksanaan anggaran.

Secara terperinci jumlah rupiah pengeluaran belanja per kegiatan yang mendukung pencapaian IKU digambarkan dalam tabel pada bagian lampiran laporan LAKIN ini.

Apabila diperbandingkan alokasi DIPA terhadap pencapaian NKO selama 5 tahun terakhir

terlihat sebagaimana tabel berikut:

Tahun	Pagu Anggaran	Persentase Realisasi Anggaran	Target NKO	Capaian NKO
2020	Rp4.754.620.000	98,27%	100%	110,05%
2021	Rp2.307.929.000	97,23%	100%	113,51%
2022	Rp1.935.303.000	97,25%	100%	115,10%
2023	Rp3.096.802.000	91,73%	100%	112,59%
2024	Rp3.730.430.000	98,41%	100%	113,59%

## B. Kinerja Lainnya

### Inovasi dan Penguatan Infrastruktur

Guna menunjang kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku, berbagai inovasi layanan juga telah disusun dan diterapkan agar memberikan kemudahan pelayanan dan kecepatan menjangkau *stakeholder*. Adapun beberapa inovasi layanan yaitu:

1. Buletin Lelang Unggulan, merupakan platform majalah online yang menyediakan informasi barang-barang yang akan dilelang berikut informasi pendukung lelang lainnya guna memperluas cakupan penyebaran dan atau pemasaran objek lelang yang akan dilelang oleh KPKNL di wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku;
2. layanan pengaduan melalui media aplikasi *whatsapp*;
3. layanan *chatbot* NokenAle; dan
4. dashboard capaian kinerja *realtime*, merupakan link web tempat menginput dan menyajikan informasi kinerja dan dokumen pendukung baik kinerja organisasi maupun kinerja pegawai.

Disamping itu, dalam upaya mendukung dan menunjang *gender equality* dan *disability* telah dilakukan dengan optimal dengan mewujudkan sarana prasarana yang menunjang yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Ibadah/Musholla Khusus Wanita

Musholla khusus wanita di Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku merupakan salah satu bentuk nyata dari komitmen dalam mendukung dan menunjang

kesetaraan gender. Fasilitas ini memberikan ruang yang nyaman dan aman bagi para pegawai wanita untuk menjalankan ibadah mereka tanpa hambatan. Dengan adanya musholla khusus ini, diharapkan para pegawai wanita dapat merasa lebih dihargai dan diakui hak-haknya, serta semakin termotivasi untuk berkontribusi lebih maksimal dalam lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesetaraan gender. Langkah ini juga menegaskan bahwa DJKN berupaya menciptakan tempat kerja yang adil dan setara bagi seluruh karyawan tanpa memandang gender.



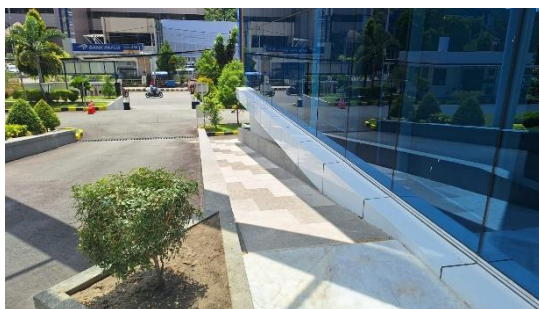
## 2. Ruang Laktasi

Ruang laktasi di Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah salah satu inisiatif penting dalam mendukung dan menunjang kesetaraan gender. Fasilitas ini dirancang khusus untuk memberikan ruang yang aman, bersih, dan nyaman bagi ibu menyusui di tempat kerja, sehingga mereka dapat menjalankan peran ganda sebagai profesional dan ibu dengan lebih baik. Dengan adanya ruang laktasi, DJKN menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesejahteraan semua pegawai, tanpa memandang gender. Langkah ini juga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan, serta memperkuat budaya kerja yang adil dan setara di semua level organisasi.



### 3. Fasilitas penunjang disabilitas

Penyediaan kursi roda dan ramp di Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku merupakan langkah strategis dalam mendukung dan menunjang inklusivitas bagi penyandang disabilitas. Fasilitas ini memastikan aksesibilitas yang lebih baik bagi pegawai dan pengunjung dengan kebutuhan khusus, sehingga mereka dapat bergerak dengan lebih bebas dan aman di lingkungan kerja. Dengan adanya kursi roda dan ramp, DJKN menunjukkan komitmen nyata dalam menciptakan tempat kerja yang ramah dan setara bagi semua individu, tanpa memandang kondisi fisik. Inisiatif ini juga mencerminkan upaya DJKN untuk menghormati hak-hak penyandang disabilitas dan memberikan dukungan yang diperlukan agar mereka dapat berkontribusi secara optimal.





### *Achievement Lainnya*

Pada bagian lain, banyak pencapaian/*achievement* yang telah dihasilkan oleh Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku dengan beberapa kegiatan dalam rangka implementasi *sosial inclusion*, guna memberi dampak manfaat yang lebih luas akan keberadaan organisasi Kementerian Keuangan di masyarakat, antara lain :

1. pelaksanaan kegiatan Webinar “Pentingnya Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam Pembangunan Nasional yang Berperspektif Gender” pada hari Senin, 4 November 2024, dengan mengundang stakeholder internal dan eksternal kemenkeu, unsur daerah (BPKAD) serta masyarakat luas.
2. Pelaksanaan kegiatan Bhakti Sosial dan Tanam Mangrove, bekerjasama dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Memberamo Papua dan Komunitas Rumah Bakau Jayapura berlokasi di kawasan pantai Ciberi Jayapura pada tanggal 19 Oktober 2024.
3. Kegiatan *Coaching Program For New Exporter Collaboration UMKM Papua* di GKN Jayapura pada tanggal 21 Oktober 2024, merupakan kegiatan dukungan pelatihan bekerja sama dengan LPEI dengan maksud memberikan edukasi peningkatan kapasitas bisnis UMKM Papua agar naik kelas menjadi eksportir yang sukses.
4. Kerjasama dengan Lembaga Penyiaran TVRI Papua dan Surat Kabar Cendrawasih Pos Jayapura, yang bertujuan untuk mengamplifikasi program kerja dan tuisi Kemenkeu/Kanwil DJKN pada khususnya agar literasi dan pemahaman masyarakat akan tuisi DJKN dan Kemenkeu pada umumnya semakin meningkat, hal mana tersebut akan mendukung pencapaian tujuan.
5. MOU dengan Universitas Cenderawasih Jayapura dan Universitas Musamus Merauke

dalam rangka bantuan sebagian tusi terkait pengelolaan kekayaan negara, penilaian dan lelang. Sekaligus disepakati kerjasama bantuan tenaga Pengajar dari unsur Praktisi Keuangan Negara.

6. Dukungan untuk dunia pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, melalui Hibah Aset Barang Yang dikuasai Negara Eks Yayasan Kerjasama Pengembangan Irian Jaya (*IJJDF*) berupa tanah yang diperuntukkan guna lokasi penyelenggaraan Sekolah Dasar bagi masyarakat setempat.

### C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.671.267.204,- atau 98,41% dari total pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp3.730.430.000,-. Pagu anggaran terdiri dari dua jenis belanja, yaitu belanja barang dan belanja modal sebagai berikut:

No.	Kode / Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja		Total
			Barang	Modal	
1	506409 Kanwil DJKN Papabaruku	Pagu Anggaran	2,926,118,000	804,312,000	3,730,430,000
		Realisasi Anggaran	2,867,219,404	804,047,800	3,671,267,204
		%	97.99	99.97	98.41
		Sisa Anggaran	58,898,596	264,200	59,162,796

Rincian belanja dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk belanja barang mencapai 97,99% dari pagu anggaran yang ditetapkan, sementara belanja modal tercatat hampir sepenuhnya terealisasi dengan persentase 99,97%. Adapun sisa anggaran yang belum terealisasi untuk belanja barang sebesar Rp58.898.596,-, dan untuk belanja modal sebesar Rp264.200,-.

**Bab IV**  
Penutup



Matahari juga turut berpengaruh dalam menjadi siklus air. Dalam siklusnya, matahari membuat sumber air menguap, kemudian terbentuknya kondensasi berbentuk awan yang berisi uap air. Awan yang mengandung air tersebut mengalami kejenuhan lalu turun sebagai hujan. Sama halnya seperti Kemenkeu. Kemenkeu turut menjaga & menstabilkan siklus keuangan negara dan mengedarkannya ke berbagai daerah



## Bab IV

### Penutup

Capaian Kinerja Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku selama tahun 2024 merupakan capaian yang istimewa dengan NKO sebesar 113,59%. Hal ini bisa dilihat dari capaian yang diraih selama tahun 2024 dimana 20 IKU yang dimiliki Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku, mayoritas IKU dapat tercapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan (hijau), hanya terdapat 1 (satu) IKU yang tidak tercapai (merah) yaitu Realisasi Pokok Lelang namun secara agregat tetap menghasilkan NKO naik dari tahun sebelumnya. Capaian NKO Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku tersebut, tidak terlepas dari kerja keras dan semangat dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Disamping itu pegawai Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku termasuk jajaran KPKNL di bawahnya menerapkan dan melaksanakan nilai-nilai Kementerian Keuangan sehingga mendapatkan capaian yang optimal.

Adanya masalah/kendala dalam pelaksanaan tugas sebagaimana diuraikan pada BAB I, bukan menjadi alasan bagi kami untuk tidak berbuat yang terbaik bagi organisasi, yaitu dengan bekerja lebih giat serta terus menerus membangun semangat nilai-nilai Kementerian Keuangan untuk menjadi karakter kinerja seluruh pegawai. Kami akan berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan prestasi/capaian kinerja yang sudah baik dan terus berusaha untuk meningkatkannya.

## LAMPIRAN

## FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Instansi : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara  
Tahun : 2024

### NILAI KINERJA ORGANISASI DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA Tahun 2024

Kode	IKU	Target 2024	Realisasi s.d Q4	Indeks Tanpa Batas	Indeks Batas Max. 120%
30%	Stakeholder Perspective				<b>115.44%</b>
1	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang akuntabel dalam mendukung akselerasi transformasi ekonomi untuk mewujudkan perekonomian yang produktif, kompetitif, inklusif, dan berkeadilan				<b>105.79%</b>
1a-CP	Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan (Unit Tertentu)	100%	110.36%	114.81%	110.36
1b-CP	Indeks Integritas Organisasi	100%	102.45%	105.56%	102.45
1c-CP	Indeks Integritas	89.17	92.44		103.67
20%	Customer Perspective				<b>111.96%</b>
2	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi harapan pengguna jasa				<b>99.50</b>
2a-CP	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%	117.21%	121.35%	120.00%
2b-CP	Persentase realisasi pokok lelang	90%	61.27%	133.33%	61.27%
2c-CP	Persentase penurunan outstanding piutang negara	100%	1614.36 %		120
3	Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien				<b>120</b>
3a-N	Indeks ketepatan waktu penyelesaian layanan penilaian	75	109.67	129.81%	120
25%	Internal Process Perspective				<b>111.96%</b>
4	Penerapan tata kelola kekayaan negara yang efektif				<b>120</b>
4a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%	167.58%	106.40%	120

4b-N	Persentase evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	100%	132.71%		120
5	Penerapan tata kelola piutang negara dan lelang yang produktif				120
5a-CP	Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara	67%	48.72%	112.7%	120
5b-CP	Persentase produktivitas lelang	89%	120.21%		120
6	Pelaksanaan penilaian yang akuntabel dan profesional				120%
6a-CP	Persentase deviasi ketergunaan hasil penilaian	16%	0.02%	109%	120
25%	Learning and Growth Perspective				113.86%
7	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang adaptif				118.24
7a-N	Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko	85	99.01	114.68%	116.48
7b-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100	120		120
8	Pengelolaan keuangan yang akuntabel				120%
8a-CP	Indeks kinerja anggaran	100%	120%	117.15%	120%
8b-N	Persentase deviasi data PNPB fungsional DJKN	10%	0%	123.19%	120%
9	Komunikasi publik yang efektif				120%
9a-CP	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	3.55	5.23	199.98%	120.00%
9b-N	Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	80	100		120
10	Pengawasan dan pengendalian internal yang bernilai tambah				118.69%
10a-N	Indeks efektivitas UKI	100	109.94	110%	109.94%
10b-N	Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan Zi-WBK/WBBM (Unit Tertentu)	100	120		120
10b-CP	Tingkat Efektivitas Pengawasan BUN	Adendum Hapus			
11	Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif				106.31%
11a-CP	Persentase rekomendasi BPK atas LKPP dan LKBUN yang ditindaklanjuti	90%	95%	106%	105.56%
11b-CP	Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara	86%	95.18%	111%	110.67%
11c-CP	Tingkat efektivitas monev perencanaan penganggaran belanja pemerintah pusat	100%	102.5%	103%	102.50%

25%	Learning & Growth Perspective				112.00%
12	Penguatan Tata Kelola dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif				113.44%
12a-CP	Tingkat kualitas pengelolaan SDM dan peningkatan well being	100%	119.74%	119.74%	119.74%
<b>NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)</b>					<b>113.49%</b>

#### Ceklist kontrol penyelesaian LAKIN 2024

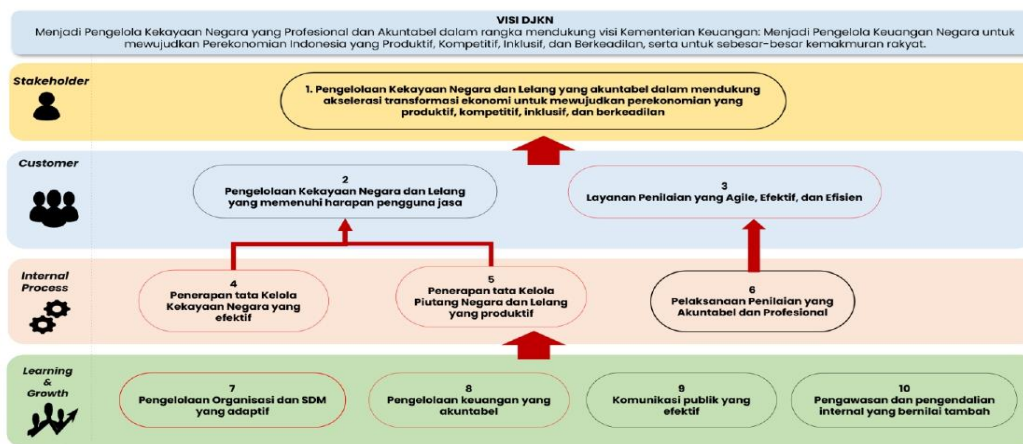
No	Kelengkapan	Check list
1	Data Diyakini Keandalannya (sesuai dengan Laporan Capaian Kinerja 2024)	√
2	Tujuan/sasaran/Indikator sesuai Renstra/Renja	√
3	Terdapat perbandingan antara target awal tahun dan realisasi kinerja tahun ini	√
4	Terdapat perbandingan target/realisasi kinerja dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun terakhir;</li> <li>target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi</li> <li>target pada Renja Kemenkeu Tahun 2024</li> <li>Standar Nasional (jika ada)</li> </ul>	√
5	Kaitan pencapaian target tahun 2024 dengan target/sasaran dalam Renstra Kemenkeu 2020-2024 dan atau Renja 2024	√
6	Menjelaskan upaya-upaya <i>extra effort</i> yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja	√

7	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√
---	---	---



**PERJANJIAN KINERJA  
NOMOR: PK-29/KN/2024  
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN  
NEGARA PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU  
KEMENTERIAN KEUANGAN  
TAHUN 2024**

**Peta Strategi**





**PERJANJIAN KINERJA  
TAHUN 2024  
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU  
KEMENTERIAN KEUANGAN**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang akuntabel dalam mendukung akselerasi transformasi ekonomi untuk mewujudkan perekonomian yang produktif, kompetitif, inklusif, dan berkeadilan	1a-CP Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan	100%
		1b-CP Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100% (Rp49,05M)
		1c-CP Indeks integritas	89,17
2.	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi harapan pengguna jasa	2a-N Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%
		2a1-CP Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	71,5%
		2a2-N Tingkat Efektivitas Pembinaan dan Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	86,5%
		2b-CP Persentase realisasi pokok lelang	100% (Rp842,07 M)
		2c-CP Persentase penurunan outstanding Piutang Negara	100% (3,05 M)
3.	Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien	3a-N Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian	75
4.	Penerapan tata Kelola Kekayaan Negara yang efektif	4a-CP Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%
		4b-N Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	100%
5.	Penerapan tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang produktif	5a-CP Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara	69% (27 Berkas)
		5b-CP Persentase produktivitas lelang	89%



No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
6.	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	6a-CP Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	16%
7.	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang adaptif	7a-N Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	85
		7b-N Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100%
8.	Pengelolaan keuangan yang akuntabel	8a-CP Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran	100
		8b-N Persentase Deviasi data PNBP Fungsional DJKN	10%
9.	Komunikasi publik yang efektif	9a-CP Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	3,55
		9b-N Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)	80
10.	Pengawasan dan pengendalian internal yang bernilai tambah	10a-N Indeks efektivitas UKI	82
		10b-N Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM	100%



Program/Kegiatan Tahun 2024		Anggaran
<b>Program:</b>		
<b>Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko</b>	Rp	1.242.554.000
<b>Kegiatan</b>		
1. Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	Rp	51.006.000
2. Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	Rp	597.486.000
3. Pengelolaan Aset	Rp	594.062.000
<b>Program:</b>		
<b>Dukungan Manajemen</b>	Rp	2.139.463.000
1. Legislasi dan Litigasi	Rp	41.618.000
2. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	Rp	1.993.934.000
3. Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	Rp	34.735.000
4. Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	Rp	69.176.000
Direktur Jenderal Kekayaan Negara	Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku	
		
Ditandatangani Secara Elektronik Rionald Silaban	Ditandatangani Secara Elektronik Wibawa Pram Sihombing	

**RINCIAN TARGET KINERJA  
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU  
KEMENTERIAN KEUANGAN  
TAHUN 2024**

Kode SS/IKU	SS dan IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt.1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
1	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang akuntabel dalam mendukung akselerasi transformasi ekonomi untuk mewujudkan perekonomian yang produktif, kompetitif, inklusif, dan berkeadilan							
1a-CP	Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan	20%	50%	50%	70%	70%	100%	100%
1b-CP	Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1c-CP	Indeks integritas	-	-	-	-	-	89,17	89,17
2	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi harapan pengguna jasa							
2a-N	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2a1-CP Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	-	50%	50%	60%	60%	71,5%	71,5%
	2a2-N Tingkat Efektivitas Pembinaan dan Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	-	45%	45%	-	45%	86,5%	86,5%
2b-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2c-CP	Persentase penurunan outstanding Piutang Negara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien							
3a-N	Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian	75	75	75	75	75	75	75
4	Penerapan tata Kelola Kekayaan Negara yang efektif							
4a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	-	40%	40%	60%	60%	100%	100%
4b-N	Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	10%	32%	32%	80%	80%	100%	100%
5	Penerapan tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang produktif							
5a-CP	Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara	97%	92%	92%	85%	85%	69%	69%
5b-CP	Persentase produktivitas lelang	30%	45%	45%	60%	60%	89%	89%



Kode SS/IKU	SS dan IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt.1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
6	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional							
6a-CP	Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	16%	16%	16%	16%	16%	16%	16%
7	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang adaptif							
7a-N	Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	85	85	85	85	85	85	85
7b-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	15%	40%	40%	75%	75%	100%	100%
8.	Pengelolaan keuangan yang akuntabel							
8a-CP	Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran	100	100	100	100	100	100	100
8b-N	Persentase Deviasi data PNPB Fungsional DJKN	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
9	Komunikasi publik yang efektif							
9a-CP	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	3,55	3,55	3,55	3,55	3,55	3,55	3,55
9b-N	Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)	80	80	80	80	80	80	80
10	Pengawasan dan pengendalian internal yang bernilai tambah							
10a-N	Indeks efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	-	-	-	-	-	82	82
10b-N	Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM	-	-	-	-	-	100%	100%

Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan  
Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku,



Ditandatangani Secara Elektronik  
Wibawa Pram Sihombing



**INISIATIF STRATEGIS**  
**KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**  
**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**TAHUN 2024**

No	IKU	Inisiatif Strategis	Output/ Outcome	Trajectory		Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Anggaran
				Kegiatan	Output			
1	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian/ Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	Kompetisi Inovasi Manajer Aset (KOIN MAS) DJKN	Jumlah aset yang diberdayakan dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat	Q1: Inventarisasi terhadap aset yang akan diberdayakan/ dimanfaatkan	Daftar Aset yang akan diberdayakan/ dimanfaatkan	Q1 s.d. Q4	Bidang/Seksi PKN	-
				Q2: Pelaksanaan Monitoring Kegiatan	Q2: Laporan Kegiatan Monitoring			
				Q3: Pelaksanaan Monitoring Kegiatan	Q3: Laporan Kegiatan Monitoring			
				Q4: Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Q4: Laporan Hasil Evaluasi Kegiatan			

Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara  
Papua, Papua Barat, dan Maluku



Ditandatangani Secara Elektronik  
Wibawa Pram Sihombing



SASARAN KINERJA PEGAWAI  
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF  
BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI DAN PIMPINAN UNIT KERJA MANDIRI

KEMENTERIAN KEUANGAN

PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2024

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA		
NAMA	Wibawa Pram Sihombing	NAMA	Rionald Silaban	
NIP	197609061999031001	NIP	196604231990101001	
PANGKAT/ GOL RUANG	Pembina Utama Muda, IV/c	PANGKAT/ GOL RUANG	Pembina Utama, IV/e	
JABATAN	Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku	JABATAN	Direktur Jenderal Kekayaan Negara	
UNIT KERJA	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku	UNIT KERJA	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara	
HASIL KERJA				
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. UTAMA				
1	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang akuntabel dalam mendukung akselerasi transformasi ekonomi untuk mewujudkan perekonomian yang	Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan	100%	<i>Penerima Layanan</i>
		Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	<i>Penerima Layanan</i>



	produktif, kompetitif, inklusif, dan berkeadilan	Indeks integritas	89,17	<i>Penerima Layanan</i>	
2	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi harapan pengguna jasa	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%	<i>Penerima Layanan</i>	
		Sub-IKI 1	Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	71,5%	<i>Penerima Layanan</i>
		Sub-IKI 2	Tingkat Efektivitas Pembinaan dan Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	86,5%	<i>Penerima Layanan</i>
		Persentase realisasi pokok lelang		100%	<i>Penerima Layanan</i>
		Persentase penurunan outstanding Piutang Negara		100%	<i>Penerima Layanan</i>
3	Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien	Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian	75	<i>Penerima Layanan</i>	
4	Penerapan tata Kelola Kekayaan Negara yang efektif	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%	<i>Proses bisnis</i>	
		Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	100%	<i>Proses bisnis</i>	
5	Penerapan tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang produktif	Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara	69%	<i>Proses bisnis</i>	
		Persentase produktivitas lelang	89%	<i>Proses bisnis</i>	
6	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	16%	<i>Proses bisnis</i>	
7	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang adaptif	Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	85	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>	
		Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100%	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>	
8	Pengelolaan keuangan yang	Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran	100	<i>Penguatan Internal</i>	



	akuntabel			<i>atau Anggaran</i>
		Persentase Deviasi data PNBPFungsional DJKN	10%	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>
9	Komunikasi publik yang efektif	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	3,55	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>
		Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)	80	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>
10	Pengawasan dan pengendalian internal yang bernilai tambah	Indeks efektivitas UKI	82	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>
		Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM	100%	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>
<b>B. TAMBAHAN</b>				
1.	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang adaptif	Persentase Kehadiran Rapat Dewan Pengawas BLU pada Politeknik Pelayaran Sorong	100%	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>

PERILAKU KERJA			
1	Berorientasi pelayanan		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</li> <li>- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</li> <li>- Melakukan perbaikan tiada henti</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	Memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan kepada seluruh pemangku kepentingan tanpa membeda-bedakan, bertindak berdasarkan kompetensi diri, dan senantiasa melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.



PERILAKU KERJA		
2	Akuntabel	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</li> <li>- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</li> <li>- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan</li> </ul>	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara.</p>
3	Kompeten	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>- Membantu orang lain belajar</li> <li>- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</li> </ul>	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Berdedikasi untuk senantiasa bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab, mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki, serta bekerja secara efektif dan efisien dengan terus-menerus melakukan upaya pengembangan kompetensi diri.</p>
4	Harmonis	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</li> <li>- Suka menolong orang lain</li> <li>- Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> </ul>	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Bersikap positif &amp; kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban.</p>
5	Loyal	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah</li> </ul>	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani</p>



PERILAKU KERJA		
	-Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara -Menjaga rahasia jabatan dan negara	menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara.
6	Adaptif	
	-Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan -Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas -Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Melakukan peninjauan pekerjaan dan menerima masukan dalam upaya peningkatan kualitas kerja, serta proaktif mencari peluang perbaikan dengan memanfaatkan informasi terkini.
7	Kolaboratif	
	-Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi -Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah -Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Bersikap positif & kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban.



Jakarta, 30 Januari 2024

Pegawai yang Dinilai,

Pejabat Penilai Kinerja,



Ditandatangani secara elektronik

Wibawa Pram Sihombing

197609061999031001



Ditandatangani secara elektronik

Rionald Silaban

196604231990101001



LAMPIRAN SASARAN KINERJA PEGAWAI

KEMENTERIAN KEUANGAN

PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2024

DUKUNGAN SUMBER DAYA									
1.	39 pegawai								
2.	Pegawai membutuhkan peralatan kerja antara lain komputer/laptop, alat tulis, dan lain-lain.								
SKEMA PERTANGGUNGJAWABAN									
1.	Hasil kerja dilaporkan secara triwulanan								
No	IKI	Target							
		Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	
1	Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan	20%	50%	50%	70%	70%	100%	100%	
2	Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
3	Indeks integritas	-	-	-	-	-	89,17	89,17	
4	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Sub-IKI 1	Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	-	50%	50%	60%	60%	71,5%	71,5%
	Sub-IKI 2	Tingkat Efektivitas Pembinaan dan Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	-	45%	45%	-	45%	86,5%	86,5%



5	Persentase realisasi pokok lelang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase penurunan outstanding Piutang Negara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian	75	75	75	75	75	75	75
8	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	-	40%	40%	60%	60%	100%	100%
9	Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	10%	32%	32%	80%	80%	100%	100%
10	Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara	97%	92%	92%	85%	85%	69%	69%
11	Persentase produktivitas lelang	30%	45%	45%	60%	60%	89%	89%
12	Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	16%	16%	16%	16%	16%	16%	16%
13	Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	85	85	85	85	85	85	85
14	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	15%	40%	40%	75%	75%	100%	100%
15	Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran	100	100	100	100	100	100	100
16	Persentase Deviasi data PNPB Fungsional DJKN	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
17	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	3,55	3,55	3,55	3,55	3,55	3,55	3,55
18	Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)	80	80	80	80	80	80	80



19	Indeks efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	-	-	-	-	-	82	82
20	Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM	-	-	-	-	-	100	100
<b>KONSEKUENSI</b>								
1.	<i>Apabila target kinerja tercapai maka diberikan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku.</i>							
2.	<i>Apabila target kinerja tidak tercapai maka diberikan pembinaan dan/atau sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.</i>							

Jakarta, 30 Januari 2024

Pegawai yang Dinilai,

Pejabat Penilai Kinerja,



Ditandatangani secara elektronik

Wibawa Pram Sihombing

197609061999031001



Ditandatangani secara elektronik

Rionald Silaban

196604231990101001



**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN**  
**TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)**  
**TAHUNAN TA 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (506409) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU

Kode dan Nama UAPPAW : (017) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU

Kode dan Nama Eselon 1 : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA



Kode dan Nama K/L : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
	<b>Kesesuaian Saldo</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
	<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
	<b>To Do List</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak

a. Pagu/DIPA		V	Tidak
b. Estimasi PNPB		V	Tidak
c. Belanja		V	Tidak
d. Pengembangan Belanja		V	Tidak
e. Pendapatan		V	Tidak
f. Pengembangan Belanja		V	Tidak
g. Kas BLU		V	Tidak
h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
i. Kas Hibah		V	Tidak
j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
<b>Rekon Internal</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1 Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
<b>Daftar MONSAKTI</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1 Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		V	Ada/Tidak
2 Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		V	Ada/Tidak
3 Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4 Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5 Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6 Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>			
<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1. Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akruial		V	Tidak
2. Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3. Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1 Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2 Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3 Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
4 Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5 Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	V		Ya
6 Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7 Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1 Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2 Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		V	Tidak
3 Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		V	Tidak
4 Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5 Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6 Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7 Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8 Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9 Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak
10 Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak
11 Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		V	Tidak
12 Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13 Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		V	Tidak
<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1 Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2 Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3 Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4 Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak

		Ya	Tidak	Seharusnya
<b>Terkait Satker BLU</b>				
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			Ada/Tidak
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>				
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
<b>Hibah Langsung</b>				
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>				
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak
<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>				
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	Ya	Tidak	Seharusnya
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		V	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>				
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		V	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian</b>				
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	Ya	Tidak	Seharusnya
			V	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>				
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	Ya	Tidak	Seharusnya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	V		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	V		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		V	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>				
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)	Ya	Tidak	Seharusnya
			V	Tidak

2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		V	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		V	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		V	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		V	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	V		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	V		Ya
<b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		V	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
<b>TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN</b>				
<b>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		V	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		V	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	V		Ya/Tidak
<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
a	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya/Tidak
<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak

<b>TELAAH LK BLU</b>				
<b>LPSAL BLU</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
<b>LAK BLU</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya
<b>LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN</b>				
<p><i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"</i></p>				
<p>Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,</p>		<p>Jayapura, 7 Mei 2025 Penelaah,</p>		
 <p>Ditandatangani secara elektronik Bram Novista Dionisius Tampubolon NIP 200108202023021002</p>		 <p>Ditandatangani secara elektronik Ambrozka Ogilvy Damara NIP 199110172012101003</p>		



